Obat Tradisional

Serba Manjur Tapi Diragukan

Ramuan tradisional Cina yang diproses secara modern kini masuk ke Indonesia. Mujarab untuk segala penyakit, termasuk kepikunan. Benarkah?

KEDUA kaki Jovita William sudah empat bulan bengkak-bengkak. Kalau melangkah, pastilah ibu empat anak berusia 43 tahun ini merasa kesakitan. Dia sudah pulang-balik ke dokter dan akupungtur, namun ayunan kakinya masih belum mantap.

Pada suatu hari, anaknya membelikan Narish – *health food supplement* buatan Cina – yang ketika itu sudah beredar di Malaysia. Setelah 20 hari menelan pil berwarna cokelat yang terbuat dari ramuan tradisional itu, bengkak di kedua kakinya mulai kempis. Rasa sakitnya juga lenyap. ''Sekarang malah saya bisa aerobik,'' tutur Jovita, cerah.

Ada juga yang mengonsumsi Narish sebagai obat kuat. Yundi Kristianto, 44 tahun, Ketua Himpunan Pengusaha Rumah Makan Yogyakarta, sudah satu bulan menelan Narish, walaupun tidak sakit apa-apa. ''Usia saya sudah di atas 40 tahun, dan supaya tidak sakit-sakitan,'' kata pria yang kelihatan lebih muda dari usianya ini.

Kehadiran Narish tampak semakin menyemarakkan keragaman makanan tambahan di sini. Menurut penemunya, Profesor Ran Xiofeng, 66 tahun, Narish merupakan konsentrat padat, perpaduan teknologi Timur dan Barat.

Pembuatannya melalui proses manufaktur yang memenuhi standar *good manufacturing practice*. ''Standar yang diakui dunia internasional,'' kata farmakolog dari Cina ini kepada TEMPO.

Narish sudah tiga tahun beredar di Malayasia, dan baru sekarang masuk ke Indonesia. Sebagai makanan pelengkap, Narish terbuat dari 11 tumbuhan tradisional yang katanya hanya tumbuh di Daratan Cina.

Sebagai contoh, tumbuhan *hongjingtian* (*rhodiola root*) yang ditemukan di pegunungan Changbai, Sichuan, dan Tibet. Menurut Ran, khasiat *hongjingtian* terletak pada akarnya yang mampu memperlambat penuaan serta mencegah kepikunan. Selain itu, juga berkhasiat seperti ginseng.

Menurut Prof. Ran, dengan ramuan itu, Narish selain mampu mencegah kepikunan juga bisa membuat wajah awet muda. Di samping itu, pil yang ditelan sebelum makan ini mampu melancarkan metabolisme tubuh, menjaga tekanan darah, serta memperbaiki aliran darah.

Tapi dr. Sardjono O. Santoso tampaknya meragukan keampuhan Narish. Secara empiris, kata farmakolog FKUI ini, bahan-bahan yang dikandung, seperti ginseng, memang bisa mengatasi keluhan tertentu. ''Namun, secara klinis, kalau dilihat hasil penelitiannya, masih belum meyakinkan,'' komentarnya sambil melihat brosur Narish.

Mengenai potensinya untuk mencegah proses penuaan, Sardjono berpendapat hal itu masih perlu dibuktikan. Apalagi proses menjadi tua bersifat sangat alami.

Suwijiyo Pramono, ahli obat tradisional Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta, sependapat dengan Sardjono. Katanya kepada Faried Cahyono dari TEMPO, sampai kini belum ada ramuan tradisional atau jamu yang mampu mencegah pikun dan penuaan.

NORISH

Ran Xiofeng

Bahan untuk obatnya hanya ada di Cina

''Sebenarnya, ramuan tradisional Jawa yang ada dalam jamu, seperti beras kencur atau cabe puyang, tidak kalah dibandingkan dengan ramuan dari luar,'' komentar Ketua Pusat Penelitian Obat Tradisional UGM ini setelah membaca khasiat Narish.

Sedangkan Darwin Karyadi, guru besar gizi di Institut Pertanian Bogor, berpendapat lain. Narish, katanya, akan bermanfaat bagi orang di atas 40 tahun. Alasannya, dalam usia tersebut berbagai fungsi organ tubuh mulai mengendur. Jika digunakan oleh anak-anak, tidak ada efek sampingnya. Hanya saja kurang berguna. Apalagi Narish bukan barang murah. Satu botol yang berisi 120 tablet harganya Rp 210.000.

Gatot Triyanto dan Bina Bektiati

Vitamin A

Kanker, Bayam, dan Wortel

Dosis vitamin A yang cukup akan bermanfaat untuk menekan risiko kanker payudara. Namun, jika kebanyakan, vitamin A juga bisa berbahaya.

GERAKAN kembali ke alam ternyata juga bermanfaat untuk menangkal kanker. Hasil penelitian Dokter David J. Hunter menunjukkan, jika wanita mampu mencukupi kebutuhan vitamin A dalam tubuhnya, mereka akan terhindar dari serangan kanker payudara.

Kalau Hunter benar, urusannya jadi sederhana. Para ibu barangkali cukup menyantap sayuran seperti bayam dan wortel. Keduanya sarat mengandung vitamin A yang juga bisa ditemukan dalam buah seperti blewah dan semangka. Dari sumber hewani, vitamin A ada pada susu dan hati.

Hasil penelitian tersebut dimuat dalam jurnal kedokteran terkemuka *New England Journal of Medicine* terbitan terbaru. Para peneliti menemukan, wanita yang per hari mengonsumsi kurang dari 20 persen makanan yang mengandung vitamin A menghadapi risiko lebih tinggi terkena kanker payudara ketimbang mereka yang cukup mengonsumsi vitamin A.

Hasil temuan itu didapat dengan menyurvei kebiasaan makan 80.494 wanita pada tahun 1980. Delapan tahun kemudian, 1.439 dari mereka mengidap kanker payudara. Mengapa bisa demikian?

Dalam penelitian ini, para wanita dipisahkan dalam empat tingkat konsumsi vitamin A: mulai yang paling rendah, yakni 6.630 *international unit* (IU) per hari, hingga yang tertinggi, 17.640 IU. Ternyata, mereka yang mengonsumsi vitamin A lebih dari 6.630 IU berisiko lebih kecil terkena kanker payudara dibandingkan dengan yang mengonsumsi kurang dari jumlah itu.

Pada kelompok konsumsi terendah, peneliti menemukan kenaikan risiko kanker payudara 20 persen lebih tinggi dibandingkan dengan pada kelompok lain. ''Dalam penelitian ini, jumlah vitamin A yang terdapat dalam satu atau dua porsi sayuran tampaknya mampu menghilangkan risiko kanker,'' kata Hunter, ketua tim peneliti itu.

Vitamin A selama ini berperan penting bagi tubuh, terutama untuk indra penglihatan, susunan sel, serta kesehatan kulit. Juga bisa melindungi tubuh dari infeksi.

Namun, kelebihan vitamin A juga mengundang risiko, apalagi vitamin ini tidak otomatis bisa dibuang oleh tubuh. Dalam jangka panjang, kelebihan vitamin A bisa mmembuat pembengkakan pada liver. Bila kebetulan hal itu terjadi pada wanita hamil, bayinya bisa lahir cacat. GT

XEROX

Untuk Dokumen Berkualitas

Laser Printer Xerox 4030 II

Kecil itu indah!

Seberapa pun besarnya bisnis yang Anda jalankan, Xerox menyediakan berbagai perangkat *document processor* yang sesuai dengan kebutuhan Anda.

Document processor Xerox

Di seluruh dunia kata "Xerox" identik dengan mutu terbaik. Dan itu bukan hanya terbatas pada mesin fotokopi, namun semua produk. Kepercayaan konsumen selama ini adalah citra yang perlu kami pertahankan. Karena itu, kami hanya menyediakan *document processing products* yang dapat diandalkan. Misalnya, *Laser Printer Xerox 4030 II* berkemampuan mencetak sampai 11 lembar/menit.

Xerox juga menyediakan *Intelligent Laser Printer* dengan kecepatan hingga 92 lembar/menit.

Xerox bukan hanya menawarkan kualitas dari produk itu sendiri, namun juga kualitas layanan utama purna jual Astra Graphia.

• **Jakarta I & Pemerintah** Tel. 3909190, 3909444, 3105925 • **Jakarta II & IV** Tel. 5213401-4, 5213347, 5213735, 5213330 • **Jakarta III** Tel. 5485103, 5485078, 5482464, 5486625, 5486597 • **Tangerang** Tel. 5525993 • **Medan** Tel. 514944 • **Lhok Seumawe** Tel. 22598 • **Tebing Tinggi** • **Sibolga** • **Pematang Siantar** • **Kisaran** Tel. 41455 • **Rantau Prapat** • **Padang** Tel. 21089 • **Pekan Baru** Tel. 23575, 23451, 24250 • **Duri** Tel. 33377 Pes 25860 • **Dumai** Tel. 31885 • **Batam** Tel. 456571 • **Muaro Bungo** • **Bukit Tinggi** • **Palembang** Tel. 311603, 350593 • **Tanjung Enim** • **Bangka** Tel. 22468 • **Jambi** Tel. 22788 • **Bengkulu** Tel. (0736) 21523 • **Cilegon** Tel. 91508 • **Bogor** Tel. 323245 • **Bandung** Tel. 444564, 443439, 437501 • **Cirebon** Tel. 206339 •

AG
ASTRA GRAPHIA

XEROX

Untuk Dokumen Berkualitas

Copier Xerox 5100 Finisher Type

Besar itu indah!

Bahkan bila Anda membutuhkan mesin fotokopi yang berkemampuan mencetak sampai 100 lembar/menit, *Xerox 5100 Finisher Type* telah tersedia untuk menjawab kebutuhan tersebut.

Anda tidak perlu ragu lagi, karena kami siap membantu memilih produk-produk Xerox yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan Anda. Kami memiliki produk yang bervariasi; dari yang kecil sampai yang besar, dari yang mewah sampai yang ekonomis, semuanya dengan kualitas serba prima.

Jaringan di 59 kota di Indonesia

Jaringan pelayanan Astra Graphia yang tersebar di 59 kota di Indonesia selalu Siaga, Tuntas, Sepenuh Hati untuk membantu,demi kepuasan Anda sepenuhnya.

Untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut tentang produk-produk Xerox, hubungi kantor Astra Graphia di kota Anda.

Semarang Tel. 316368, 317068 • **Yogyakarta** Tel. 2959 • **Solo** Tel. 37264 • **Pekalongan** Tel. 41844 • **Karawang** Tel. 403216 • **Cilacap** Tel. 21341 • **Tegal** Tel. 21936 • **Purwokerto** Tel. 61703 • **Surabaya** Tel. 40175, 41210, 43532 • **Madiun** Tel. 4129 • **Jember** Tel. 86350 • **Malang** Tel. 25998, 24683 • **Kediri** Tel. 51580 • **Denpasar** Tel. 62418, 23519 • **Kupang** • **Lombok** Tel. 25287 • **Dili** Tel. 22514 • **Balikpapan** Tel. 33307, 33389 • **Samarinda** Tel. 31365 • **Tarakan** Tel. 21540, 21573 • **Banjarmasin** Tel. 66189 • **Jayapura** Tel. 34682 • **Palangkaraya** Tel. 21710 • **Manado** Tel. 62991 • **Ujung Pandang** Tel. 854868, 854803 • **Ambon** Tel. 44056 • **Sorong** Tel. 21038 • **Soroako** • **Jayapura** Tel. 34682 • **Kendari** Tel. 52597 • **Palu** Tel. 24301 • **Bontang** Tel. 21418, 23373 • **Sangatta** Tel. 021-5205333 • **Muara Badak** Tel. (0542) 525842.

AG
ASTRA GRAPHIA

PEMENANG KUIS TEMPO

Edisi no. 14 - 5 Juni '93 s/d no. 17 - 26 Juni '93

50 Pemenang Payung TEMPO (Lanjutan)

41. **Erwin Krismanto**, Bapindo - Tim Pembiayaan Proyek, ATD Plaza, Jl. MH.Thamrin 3, Jakarta Pusat.
42. **Margaretha Wibawa**, Jl.Kebon Sirih 71 - PT.Sucaco, Jakarta.
43. **Nurbandi**, Jl.Duku Pinggir I Rt.002/05, Tanah Abang, Jakarta.
44. **Dewi Hasan**, Jl.Cenghay 16, Rawabunga - Jakarta 13350.
45. **Ch. Javas**, Perum PT.HII no.B/45, Taman Gading Indah, Kelapa Gading Timur.
46. **Bachtiar**, Jl.Komp Perdagangan Rt.002/06 No.31, Kelapa Gading Timur, Jakarta 14240.
47. **Donny Baktyawan Nasution**, Jl.Cipinang Kebembem No.2 - Jakarta 13230.
48. **Drs. Yoga Rahardjo**, Jl. Janur Asri V blok.UK 2/16, Jak-Ut.
49. **Y. Nugroho S.**, Jl.Cut Mutia 10, Dep.Dokpen PWI, Jakarta.
50. **Sutomo**, Jl. Prof.Supomo SH No.30, Tebet - Jakarta Selatan.

50 Pemenang Travelling Bag

1. **Tjahyo Prakoso**, Jl.Rawamangun Muka I/12 - Jak-Tim.
2. **Panggawani**, Jl.Stasiun Senen no.2/F - Jakarta Pusat.
3. **Fransisca P.**, Jl.Kembang II Rt.07/42 - Depok.
4. **Fauzi Agusta Moenir**, Jl.Malabar 26 Rt.005/001, Jakarta 12980
5. **Yuliarto**, Jl.Cempaka Sari III/17, Harapan Mulia - Jak-Pus.
6. **Adi Rahmanto**, Jl.Melati Raya No.1 Rt.009/09, Kav.Duren Sawit, Jakarta Timur.
7. **Ny. Masenah**, Gg.Arus Cawang II No.19 Rt.10/02, Jakarta 13630
8. **Ir. Rubowo**, Jl.Anggrek I/8 - Larinda, Tangerang.
9. **Ratnawati Atmodjo**, Jl.Kali Baru Timur IV/29, Jakarta 10460.
10. **Agung Tristianto**, Jati Bening Estate blok.B/4 no.3 - Bekasi.
11. **Ny. Zanty Roni**, Jl.Tampak Siring No.5, Cipete Selatan Jakarta 12410.
12. **Roosje Henuhili**, PT.Parama Loka Consultant - Jl.Raya Kebayoran Lama 155, Jakarta 11560.
13. **Effendi**, Jl.Senopati II No.36 Rt.005/06, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
14. **Ir. Hermantyo**, Jl.Raya Kebon Jeruk 33 Rt.07/01, Jakarta 11530.
15. **Evie Fadjari**, Jl.Palmerah Barat 29 - Jakarta Barat.
16. **Mohammad Sidup**, Jl.Senopati Dalam II No.22 Rt.006/06, Jakarta 12190.
17. **Sylvia Ria Utami**, Jati Makmur Permai A/9 no.3, Pondok Gede, Jakarta Timur 17413.
18. **R. Trida**, Jl.Bio No.2, Bukit Duri Puteran - Jakarta 12840.
19. **Sigit L.**, Jl.Raya Kebayoran Lama 155 - Jakarta Barat.
20. **Koespramanto**, Jl.Pasir Putih No.AD/9 Depok Mulya II, Beji, Depok 16421.
21. **Rudy Satrio**, Jl.Suryo 15 - Jakarta 12180.
22. **Helsa D.**, Jl.Cisadane no.11/B - Jakarta Pusat.
23. **Irene A. Halim**, Jl. HOS. Cokroaminoto no.1/A - Jak-Pus.
24. **Felicitas PG.**, Jl.Rajawali Selatan II/30 - Jakarta 10720.
25. **Ismanoe**, Jl.Cempaka Putih Barat XX/34 - A, Jakarta Pusat.
26. **Ny. Hamim Rusdi Thaib**, Jl.Baturaja no.21, Jak-Pus. 10230.
27. **Masra Budiman**, Matraman Raya 25, Perum DAMRI, Jakarta.
28. **Sri Aswarini**, Jl.Kelapa Kopyor Raya O/1 no.20, Kelapa Gading Permai, Jakarta Timur.
29. **Gouw Han Shiong**, Jl.Zainudin no.9, Radio Dalam, Jak-Sel.
30. **Lili Mintarno**, Jl.Muara Karang blok.T/VII Selatan no.38, Jakarta 14450.
31. **Nana Suhana**, Komplek Deplu blok U/8, Jurang Mangu Timur, Jakarta Timur.
32. **Subariati SH.**, Jl.Cipinang Baru Bunder, Komp.Pati Polri B/5 Jakarta 13240.
33. **Drs. Abd.Rahman**, Jl.K no.12 Rt.05/11, Kebon Baru, Tebet Jakarta Selatan.
34. **Ade Rafida**, Jl.Minangkabau 32 - Jakarta Selatan.
35. **Ny. Ita Tyasmini**, Jl.Raya Bekasi Km.18 - Sribuwana/Astra, Bekasi.
36. **Drs. Aman Supratman**, Jl.Keuangan I/20, Cilandak, Jak-Sel.
37. **Imam Sudarmoko SH.**, Komp.BI blok.B/6 Jati Makmur - Pondok Gede, Bekasi 17413.
38. **Solichin**, Jl.Ciputat Raya - Pondok Pinang III/41, Kebayoran Lama - Jakarta Selatan.
39. **Megawsati**, Jl.Polka No.17, Kelapa Gading BCS, Jak-Ut.
40. **Ir. Irwin**, Jl. Jend.A.Yani - Pulomas, PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motors, Jakarta 13210.
41. **Idang Djimin**, Jl. Kelapa Hybrida VI blok.RB/12 no.9, Jakarta 14250.
42. **Soekandar A.**, Jl.Haryono MT kav.17 - Jakarta Timur.
43. **Titin Nurhayati Ma'mun**, Jl.Mahoni No.50 Kav.Beji Timur - Depok.
44. **Haryati**, Jl.Persahabatan I/16 Rt.005/013, Cipinang, Jak-Tim.
45. **M. Manullang**, Jl.Kepodang II blok.K/8 no.29, Sektor II Bintaro Jaya, Jakarta Selatan.
46. **Mohammad Irwin**, Jl.Tor-tor 13 Kelapa Gading BCS, Jakarta.
47. **Soetarwo Hadiprasetyo**, Jl. Karet Pasar Baru Timur no.3, Rt.010/08, Jakarta 10220.
48. **Priyo Purwanto**, Pondok Asri Gg.Pinang Rt.03/02, Pondok Cina, Depok.
49. **Ratnawati Sofia M.Lubis**, Jl. H.Agus Salim Dalam, Jakarta.
50. **Sis Moekajat**, Komp. DPR III/C-10, Meruya Selatan, Jakarta.

SELAMAT KEPADA PARA PEMENANG

Hadiah dapat diambil di Bag. Sirkulasi Majalah TEMPO mulai 19 Juli 1993, dengan menunjukkan bukti diri yang sah.

Tabloid Komputer dan Teknologi

KompTek

Informasi
seputar teknologi
dan komputasi
membanjir
tak henti
tak terkendali
Waktu
berputar tak sabar
menunggu
sajian kabar
Hanya ada satu cara
menyajikan secara
berkala
Secepatnya

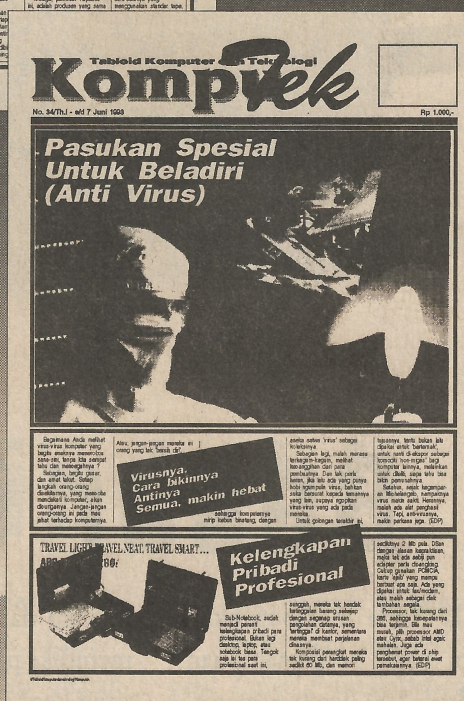

KOMPUTEK
Tabloid Komputer
dan Teknologi
hadir meluas
langsung mencuat.
Ulas teknologi
tinggi
penuh gaya
enteng dan berisi.
Kupas segalanya
semuanya ada
apa adanya.
Jelas misinya
pas bidikannya
sarana informasi
paling terpercaya.
Hadir mingguan
sepenuh halaman
tak sekedar rubrik.

TABLOID MINGGUAN KOMPUTER
PERTAMA DAN SATU-SATUNYA DI INDONESIA
DISIMAK LEBIH DARI 135.000 PEMBACANYA

Redaksi/Iklan/Langganan : Jl. Karah Agung 45 Surabaya Telp. 031-836896, 836897, Fax 031-830996
Biro Jakarta : Jl. Prapanca Raya 40 Kebayoran Baru Telp. 021-7204128, Fax : 021-7204803

Antara Partai Tunda dan Partai Simpatik

Pertama kalinya Indonesia menyelenggarakan kejuaraan dunia interzone untuk pecatur wanita. Bagaimana kans tuan rumah setelah latihan intensif dua bulan?

JAKARTA diguncang 44 pecatur wanita dari 30 negara. Dari turnamen interzone yang baru pertama kali dilangsungkan di Indonesia ini dipilih enam pecatur terbaik. Lalu mereka diadu dengan kandidat penantang juara dunia. ''Dan pemenangnya berkesempatan menghadapi Xie Jun, juara dunia 1992 dari Cina,'' kata Ir. Eka Putra Wirya, pimpinan tim Indonesia.

Turnamen berbiaya sekitar Rp 400 juta itu semula akan diselenggarakan di Swiss. Berkat lobi PB Percasi (Persatuan Catur Seluruh Indonesia) di Federasi Catur Dunia (FIDE), maka Presiden FIDE F. Campomanes menunjuk Jakarta menjadi tuan rumah. Kepercayaan ini tumbuh antara lain karena prestasi pecatur putri Indonesia mulai mencuat. Terakhir, Lindri Yuni Widjajanti, juara Zona Asia-Pasifik, Desember 1992. Itulah sukses tertinggi Indonesia sejak 32 tahun lalu jadi anggota FIDE.

Turnamen yang memperebutkan hadiah total sekitar Rp 55 juta ini, sepertiganya menjadi hak juara pertama. Dan, bagi yang tidak juara, panitia menyediakan ''bonus'' berlibur ke tempat rekreasi Taman Ancol, Taman Mini, dan Taman Safari. Ini partai simpatik dari PB Percasi.

Maka, semua pecatur wanita itu muncul di Sahid Jaya Hotel mulai 31 Juli hingga 16 Agustus ini. Georgia – negara pecahan bekas Uni Soviet – bahkan menurunkan lima pemain dengan didampingi delapan pelatih. Jagoan itu, misalnya, GM (*grandmaster*) Maya Chiburdanidze, 32 tahun. Ia ber-*elo rating* 2.510 dan juara dunia 1978-1992. Gelar GM diraihnya di turnamen kaum pria.

Lalu ada GM Nona Gaprindashvili, 52 tahun, juara dunia 1962-1978. Dua rekannya, Katevan Arakhamia dan Nino Gurieli, bergelar GM wanita. Seorang lagi, Nino Khourtside, adalah Master Fide Wanita (WFM). Peserta lain yang bergelar GM adalah Pia Cramling dari Swedia, yang ber-*elo rating* tertinggi: 2.525. Untuk pembanding, GM Utut Adianto kini ber-*elo rating* 2.490. ''Saya dalam kondisi terbaik, dan punya kans menang,'' kata Cramling, 30 tahun. Lawan terberatnya adalah Chiburdanidse. ''Dia bagus sekali,'' puji gadis ini.

Indonesia menurunkan WIM (Master Internasional Wanita) Lindri Yuni Widjajanti (2.185), WIM Lisa K. Lumongdong (2.085), dan MF (Master Fide) Maria R. Lucia (2.195). Mampukah mereka masuk dalam enam besar? Melihat prestasi lawan-lawan tadi, di atas kertas, kubu tuan rumah agaknya bakal terseok. ''Kita tak usah kecil hati,'' kata Machnan R. Kamaluddin, ketua penyelenggara. Peluang tetap ada. Dan jika kalah, menurut Eka, ''Itu cuma penundaan kemenangan. Lihat saja dua tahun lagi.''

Optimisme ini muncul karena situasi di pelatnas. Gemblengan diterapkan sejak dua bulan lalu. Eka memboyong ketiga pemain itu ke Enerpac – sekolah catur miliknya di Roxy, Jalan Hasyim Ashari, Jakarta. Pagi hingga sore mereka latihan di situ, dan malamnya diasramakan. Di sekolah catur itu, mereka menyimak tiga komputer berisi tiga ribu tipe permainan jago-jago dunia.

''Pemain kita itu malas baca buku. Jika pakai komputer kan kayak bermain saja,'' kata Eka. Dalam uji coba dengan komputer ini, pemain diharuskan melangkah 30 kali dalam tempo satu jam. Ini untuk membiasakan berpikir cepat di saat kepepet. Mereka dibimbing pelatih Edhi Handoko, Ruben Gunawan, Syarief Machmud, Hendri Jamal, dan Ivan Jonathan.

''Kemajuan Lindri, Lusi, dan Lisa cukup pesat,'' kata Edhi. Lindri, misalnya (memainkan kesukaannya, Hindia Raja, jika pegang buah hitam), telah menyempurnakan *opening*-nya. Kecerobohan Lusi, yang ingin cepat menyudahi permainan selagi di atas angin, kini bisa diatasi. Lisa juga dibenahi – permainannya cenderung tumpul di tengah dan akhir permainan.

Jika selama ini mereka cuma berlatih 3 jam sehari, begitu masuk pelatnas malah digenjot 7-8 jam sehari. Awalnya mereka merasa pusing, tapi sekarang tidak lagi. Gemblengan ini untuk mengatasi partai tunda yang bisa menyita waktu hingga delapan jam – lawan-lawan mereka biasa berlatih 10 jam sehari.

Untuk menunjang stamina, tiap sore mereka juga dilatih fitnes sejam per hari. Dan berkat pola latihan intensif tadi, pemain putri sudah mampu berpikir melangkahkan enam buah caturnya, yang per buahnya bisa bervariasi hingga tujuh langkah. ''Jadi, mereka sudah bisa berpikir sampai 40 langkah,'' kata Edhi.

Teknik dibenahi, stamina ditingkatkan, dan gizi juga dipenuhi. Sebab, tanpa gizi yang memadai, pemain bisa loyo. Bermain lima jam itu kalori yang dibutuhkan sama saja dengan main tinju 15 ronde. Begitu selesai duel, banyak pemain tampak loyo. Beberapa tahun lalu, saking lamanya bertarung, leher Lindri malah tak bisa digerakkan, ''Kelenjar getah leher saya berlebihan,'' katanya.

Dalam hal makan, menurut Edhi Handoko, tidak mustahil jadi sandungan bagi pemain asing. Siapa tahu mereka kurang cocok selera, ogah-ogahan makan, dan buntutnya kurang berpikir jernih. Namun, terlepas dari kendala tadi, Lindri menyadari kemampuannya. Cramling, Chiburdanidze, maupun Gaprindashvili sangat prima. ''Kelas kami jauh sekali. Segala macam *opening* dari A sampai H mereka kuasai dengan baik,'' katanya.

Walau demikian, Lindri, 30 tahun, tetap berambisi. ''Kalau bisa, ya, meraih gelar *grandmaster* di sini,'' katanya. Lisa dan Lusi – mereka tampil sebagai jatah untuk tuan rumah – juga berharap sama. Bermain catur itu selalu ada kejutan. Lusi, misalnya, mulai bisa mengontrol diri. Dulu ia cuma berpikir empat langkah ke depan. ''Sekarang enam hingga tujuh langkah,'' katanya.

RULLY KESUMA

Lusi dan Lisa bersama pelatihnya

Mereka sudah berpikir 40 langkah

Widi Yarmanto dan Andy Reza Rohadian

UPT
KOMPUTER PIKSI
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

KPC

PIKSI-ITB, sebagai Pusat Ilmu Komputer dan Sistem Informasi Institut Teknologi Bandung, kini membuka kembali program untuk membantu anda menjadi profesional yang terampil dan handal di bidang perkomputeran melalui paket-paket berikut :

1. ***KPC Pemrograman***
   - » **Orientasi Bisnis**
     Sasaran : pemrograman di bidang pengolahan data bisnis administrasi dan akuntansi.
   - » **Orientasi Teknologi**
     Sasaran : pemrograman di bidang pengolahan data numerik dan grafis serta implementasinya di dunia industri.
   - □ Lama belajar : 5 bulan + kerja praktek
2. ***KPC Aplikasi Kesekretariatan***
   Sasaran : siswa mampu mengantisipasi komputerisasi di bidang kesekretariatan (office automation)
   - □ Lama belajar : 5 bulan
   - □ Waktu belajar : 3x seminggu (sore hari)
3. ***KPC Paket Terpadu***
   Sasaran : peserta menguasai program aplikasi dan mampu mengadaptasi perkembangan perkomputeran.
   - □ Lama belajar : 5 bulan
   - □ Waktu belajar : 3x seminggu (sore hari)

■ **Pendaftaran** : s/d tgl 13 Agustus 1993
■ **Test masuk** : 14 Agustus 1993

Informasi dan Pendaftaran :
PIKSI-ITB
Jalan Ganesha 10 Tilp. 2503031
Bandung 40135

Hambatan terbesar bagi para lulusan pendidikan formal adalah kemampuan antisipasi dan adaptasi menghadapi pekerjaan yang berbasis komputer.
Kursus *KPC* merupakan investasi tak ternilai yang memberikan anda peningkatan kemampuan yang dramatis.

grafiti

DARI
ALAM
HINGGA
FOLKLOR

- **MOJOKUTO: Dinamika Sosial Sebuah kota di Jawa**
  Clifford Geertz - 182 halaman - Rp 4.000,-
- **SENI KRIYA WAYANG KULIT**
  S. Haryanto - 316 halaman - Rp 10.000,-
- **DARI SUNYI KE BUNYI:**
  ESAI HARTOJO ANDANGDJAYA
  Hartojo Andangdjaja - 180 halaman - Rp 5.500,-
- **SLILIT SANG KIAI**
  Emha Ainun Nadjib - Kata Pengantar: Goenawan Mohamad - 258 halaman - Rp 7.250,-
- **PARA PRIYAYI**
  Umar Kayam - 316 halaman - Rp 7.500,-
- **FOLKLOR INDONESIA: Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain**
  James Danandjaja - 238 halaman - Rp 7.500,-

PT PUSTAKA UTAMA GRAFITI
Kelapa Gading Boulevard TN-2 No. 14-15
Jakarta 14240
Telp. 4710747, 4710751, Fax. 4710246.

Pesanan melalui Pos Wesel tambah ongkos kirim 15% dari harga buku

Beredar Kamis, 5 Agustus 1993

MAJALAH HUKUM DAN DEMOKRASI
FORUM
KEADILAN

NO. 9, TAHUN II, 5 AGUSTUS s.d. 19 AGUSTUS 1993

Jenderal (Purn.) Hoegeng: "Saya Bangga Jadi Korban Politik"

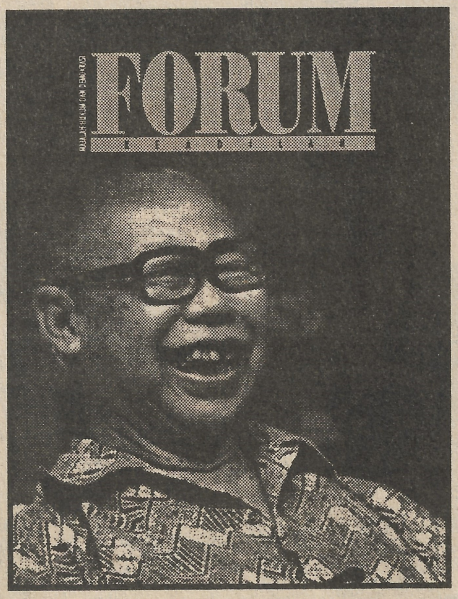

Salah seorang tokoh Petisi 50, Jenderal Polisi (Purn.) Hoegeng tidak muncul di pentas rekonsiliasi. Ia memang baru saja kembali dari Belanda untuk berobat atas biaya pemerintah. Awal bulan depan, ia akan meluncurkan autobiografi-nya. Sikap tokoh yang dikenal bersih dan jujur ini, ternyata belum berubah. "Saya tak mau dikubur di Kalibata," katanya. Alasan *the singing general* ini, di Kalibata banyak koruptor beristirahat. Apa pendapatnya tentang Sukarno, Presiden Soeharto, dan cekal yang dialaminya selama ini? Baca wawancara khususnya dengan FORUM. "Saya bangga jadi korban politik," katanya.

Soerjadi: "Saya Tak Akan Kompromi"

Tak terbayangkan kongres Partai Demokrat pun diakhiri dengan kekerasan fisik, bukan adu pendapat atau program. Konon, semua itu terjadi akibat berbagai rekayasa. Benarkah kekerasan fisik yang sering terjadi di berbagai organisasi massa dan politik akibat kita tak tahu lagi cara berdemokrasi yang seharusnya? Semua tokoh yang terlibat menguraikannya kepada FORUM.

Wiwiek Sheftia Menuntut Harga Diri Rp 1 Miliar

Wiwiek Sheftia Wardiyani menuntut Rp 1 miliar kepada perusahaan yang "menjualnya" ke Jepang dengan kedok misi kebudayaan, padahal tak lebih hanya dijadikan sebagai hostes di kedai minum murahan. "Itulah harga diri saya yang diremehkan," kata penyanyi dangdut yang suka bergoyang gaya jaipongan ini. Tapi, sepulangnya dari Jepang, ia menjadi "laris".

JUJUR DAN DEMOKRATIS

Main Coba, di Padang dan Yogya

Mulai tahun ini kurikulum baru dicoba di IKIP Yogyakarta dan Padang. Lulusannya kelak menjadi sarjana pendidikan sekaligus teknisi, sehingga bisa bekerja di bidang non-guru.

RUANG ini mirip bengkel karoseri. Di situ, sekelompok mahasiswa tampak mengutak-atik kerangka dan mesin mobil dengan bermacam peralatan bengkel, termasuk komputer. Hasilnya, seperti disaksikan TEMPO, Jumat pekan lalu, di sana, sudah ada dua mobil buatan mahasiswa, ditambah beberapa model mobil mini.

Inilah ruang laboratorium mahasiswa Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) Jurusan Teknik Otomotif, IKIP Negeri Yogyakarta. Mereka, para calon guru STM itu, mampu membuat desain, bahkan mobil, keterampilan yang biasa dilakukan mahasiswa dari universitas.

Para mahasiswa di IKIP ini – bersama IKIP Padang – sejak semester baru tahun ini sedang dicoba dengan model kurikulum baru. Sesuai dengan keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen P dan K, Mei lalu, FPTK IKIP Yogya dan IKIP Padang diizinkan mencetak sarjana pendidikan yang sekaligus punya keahlian sebagai teknisi. Untuk itu, kedua IKIP ini pun menyusun kurikulum D-III politeknik yang dimasukkan ke dalam pendidikan S1 pada enam semester pertama. Dua semester sisanya tetap diarahkan untuk mencetak para mahasiswa itu sebagai tenaga pendidik. Bila kelak kuliah mereka selesai, mereka akan mengantongi ijazah sarjana (S1) IKIP, sekaligus ijazah D-III politeknik yang disetarakan dengan lulusan politeknik dari universitas. Dengan ijazah itu terbuka kemungkinan bagi para lulusan untuk menjadi guru atau menjadi teknisi. ''Ya, supaya mereka nanti bisa juga bekerja di dunia industri,'' kata Djemari Mardapi, Dekan FPTK IKIP Yogya.

Gagasan ini sebenarnya sudah dipersiapkan sejak tahun 1979, bersamaan dengan datangnya proyek bantuan dari Bank Dunia, berupa peningkatan fasilitas gedung dan alat-alat praktikum. Dengan fasilitas itu, kedua IKIP tadi merasa sudah mampu mencetak calon guru merangkap teknisi yang terampil di bidang teknologi terapan. Gagasan ini berkembang, dan dibicarakan dalam pertemuan Forum Komunikasi FPTK IKIP Negeri se-Indonesia di Medan, empat tahun lalu. Pertemuan itu sepakat untuk mengarahkan kurikulum IKIP juga pada kebutuhan pasar, khususnya dunia industri yang disebut-sebut selama ini kekurangan tenaga terampil. IKIP Yogya kemudian melakukan survei ke sejumlah perusahaan semacam Pertamina, Krakatau Steel, Astra, dan pertambangan batu bara Bukit Asam. Hubungan dengan Fakultas Teknik UGM dan ITB pun dibina. Semua ini untuk menyusun kurikulum baru yang kemudian disebut ''kurikulum fleksibel''.

Ternyata kurikulum baru itu lulus dari pemeriksaan *Polytechnic Educational Development Centre* (PEDC), sebuah lembaga di Bandung, yang punya kewenangan menentukan layak tidaknya suatu lembaga pendidikan tinggi menyelenggarakan program yang setara dengan D III Politeknik. Menurut Djemari, sebenarnya isi kurikulum fleksibel ini tak banyak berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Hanya ada beberapa penambahan mata kuliah yang pokok. Dari 154 satuan kredit semester (SKS) ditingkatkan menjadi 160 SKS. Sebagai contoh, dahulu ada mata kuliah Matematika I, II, III, kini diubah menjadi Matematika I, Matematika Teknik, dan Matematika Numerik. Pendek kata, sebelumnya kurikulum didesain hanya untuk menyiapkan tenaga guru STM dengan perbandingan mata kuliah teori dan praktek 4:6, tetapi kini menjadi 6:4, alias lebih banyak praktek. Konsekuensinya, tentu beban kuliah mahasiswa juga menjadi lebih berat.

Menurut Rektor IKIP Yogyakarta Djohar M.S., perubahan kurikulum yang memperhatikan permintaan pasar ini perlu dilakukan untuk mengantisipasi kejenuhan dunia pendidikan menampung lulusan IKIP. Bukan rahasia, selama ini, banyak lulusan institut keguruan itu yang bekerja di pabrik, di bank, atau di berbagai perusahaan lainnya. Dan ini tentu dirangsang oleh kondisi rendahnya gaji guru dibanding pekerjaan non-guru itu.

Melihat kenyataan inilah, muncul pemikiran untuk mencoba mengubah kurikulum tadi. ''Kalau tak begitu, apa IKIP mau dibubarkan?'' kata Djohar. Upaya ini rupanya mendapat dukungan pula dari Menristek Habibie. Menteri itu menyumbangkan sejumlah peralatan praktikum untuk IKIP Yogyakarta.

Sekarang belum jelas apakah kelak sarjana IKIP yang mengantongi ijazah D-III politeknik itu bisa meraih gelar insinyur dengan meneruskan pelajaran di fakultas teknik universitas. Menurut Dirjen Pendidikan Tinggi Bambang Suhendro, pendidikan politeknik lebih banyak memberikan keterampilan, berbeda dengan S1 universitas yang memberikan kemampuan akademis. Perolehan kredit SKS di IKIP belum tentu bisa dianggap beres begitu saja di universitas. Masih harus diteliti apakah yang diberikan itu sudah setara dengan program universitas yang mementingkan kemampuan akademis.

Djemari menjamin proyek FPTK tak akan mengganggu pengadaan tenaga guru STM. Proyek ini baru ada di IKIP Yogyakarta dan Padang. Lagi pula, ini hanya proyek percobaan yang dampaknya nanti masih akan diteliti. Yang pasti, ini menjadi contoh lagi betapa pendidikan kita masih terus main coba-coba melulu. Padahal, soalnya sederhana: kalau tak mau jadi guru, kenapa masuk IKIP?

Agus Basri, M. Faried Cahyono, dan Fachrul Rasyid

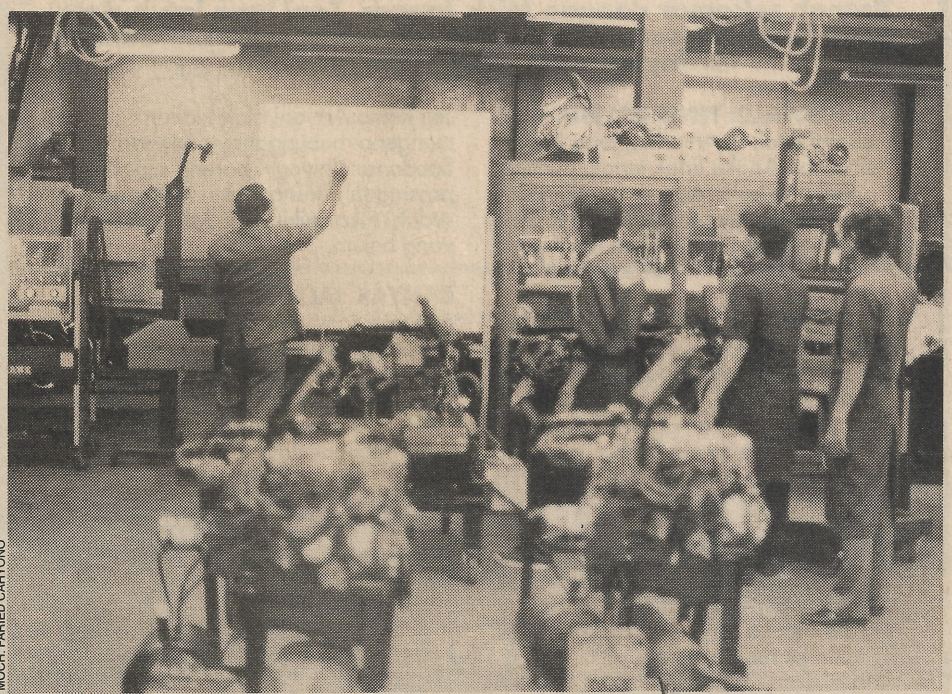

MOCH. FARIED CAHYONO

Mahasiswa dan dosen IKIP Yogya praktek di lab otomotif

Rendahnya gaji guru.

MAJALAH GERRR NASIONAL

HumOr

NO. 68 MENYEBAR 28 JULI 1993

RIA IRAWAN: "GUE MAU TELANJANG TIAP HARI...?"

Tapi, ia juga mengaku "Tidak mau terlalu melacurkan diri". Kalau sama... "Melacur-melacur sedikit, sih, nggak apa." Pernah sekamar dengan Mick Jagger. Tapi juga jatuh cinta pada Fuad Hassan. Bisa dipakai semalam suntuk? "Selama tarifnya masih yang paling mahal..."

ART BUCHWALD: TENIS IBU-IBU. Tidak di sini tidak di Amerika, tenis Ibu-Ibu tetap hot! Angka tidak terlalu penting, asal ada beberapa ekor anjing dan suami yang pemarah. Tidak perlu sarapan pagi, asalkan celana renangnya disampirkan di...

EKSEGOSIP: LAIN LOBANG LAIN EKSEKUTIF. Sukses sebagai pengusaha dan wakil rakyat, punya lapangan golf di dalam rumah, tapi lobang boleh di mana-mana. Ya nggak? Kalau kursi malas bisa menjadi saksi, panjang ceritanya... Guyonan ekskekutif khas Prasanti.

HUMORIANA: PENCURI DI SARANG SERONG. Bukan fiksi. Betul-betul terjadi. Di Lampung, mengintai sapi dapat istri, rahasia dibuka anak sendiri: "Oom Sar suka main ke rumah, mengurut Ibu..." Tapi, di Medan, ada surat cinta yang salah alamat, dan sang mempelai bersyukur: "Untung tak salah masuk, Bang!" Di Malang, Jawa Timur, umbul-umbul bisa membuat sesat, percaya nggak?

POKOKNYA TOKOH: DARI MOERDIONO KE SOEDOMO. Mensesneg mengumumkan, "Saya Nono Moerdiono." Ini personil baru kelompok band terkenal Koes Plus. Beliau juga mengingatkan, "Yang bilang suara saya nggak oke, nanti saya cekal!" Tapi, apa betul Dede Yusuf memperistri Ayu Azhari?

Jen Retno Ariyani blak-blakan mengenai hubungannya dengan Soedomo: "Nyanyi bareng sudah, payungan bareng waktu kehujanan sudah, tukar pikiran sudah, cuma satu yang belum..."

BANYAK JALAN KE AMOR. Jangan pacaran sambil menonton film biru. Memang banyak godaan zaman sekarang, apalagi kalau keburu percaya pada orang yang bilang belum pernah make love sebelumnya. Omong-omong, sudah dengar gaya "dances with wolfes"? Ini gaya hot paling mutakhir.

Harga Rp 2.300 kontan!

NAKAL, AKTUAL, ELEGAN, DAN SEMAKIN LUCU

GERRR PLUS

16 HALAMAN:

MITOLOGI DAN LEGENDA CINA PUNYA

Bonus dahsyat 16 halaman. Dari kitab Cina berusia lebih 4000 tahun. Diramu kembali oleh pakarnya. Mengapa anjing makan nasi? Mengapa harimau tidak berani ke supermarket? Mengapa tukang cukur tidak pernah ditangkap monyet? Penuh fatwa para arif bijaksana dari zaman prasejarah, ketika Kaisar Giok memerintah Kerajaan Samudera Timur.

12 KIAT MENGIKHLASKAN KREDIT MACET

Kredit macet? Keciiiil! Pertama, seminarkan dulu. Yang macet itu betul-betul kreditnya atau apanya? Kalau kredit macet diadu dengan uang ketat, mana yang paling kredit, hayo!

Penjadwalan boleh kembali, boleh tidak kembali. Pokoknya yang bertanggung jawab harus dihajar, atau disuntik serum anti-AIDS.

KALAU ANDA TAK KEBAGIAN NOMOR INI, JANGAN SALAHKAN KAMI!

PEMBERITAHUAN

Untuk dan atas nama klien kami, P.T. BIMANTARA MITRA FARMA, Tangerang, Jawa Barat, dengan ini diberitahukan kepada khalayak luas, bahwa sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan R.I. Nomor 242/Men. Kes/SK/V/1990 tanggal 28 Mei 1990, tentang Wajib Daftar Obat Jadi, maka Departemen Kesehatan R.I. cq. Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan cq. Direktorat Pengawasan Obat, pada tanggal 21 Nopember 1992 dan 30 Nopember 1992, TELAH MEMBERIKAN PERSETUJUAN KEPADA P.T. BIMANTARA MITRA FARMA SEBAGAI PRODUSEN DAN PENGEDAR TUNGGAL OBAT-OBATAN JADI berdasarkan lisensi dari ERCOPHARM LTD., DENMARK dan ORION PHARMACEUTICA, FINLANDIA, tersebut dibawah ini :

Nama Obat Jadi	Nomor Pendaftaran	Bentuk Sediaan	Kemasan
AEROPAX (Obat Bebas)	DBL9231406010A1	Tablet 40 mg.	Dus, 10 strip @ 10 tablet Botol, 100 tablet
TOILAX (Obat Bebas Terbatas)	DTL9231406115A1	Tablet salut enterik 5 mg.	Dus, 10 strip @ 10 tablet Botol, 100 tablet
TEMPOROL (Obat Keras)	DKL9231406210A1	Tablet 200 mg	Dus, 10 strip @ 10 tablet Botol, 100 tablet

Demikianlah pemberitahuan ini disampaikan agar diketahui oleh masyarakat luas pada umumnya dan pihak-pihak yang berkepentingan pada khususnya.

Jakarta, 9 Juli 1993.

Kuasa Hukum
P.T. BIMANTARA MITRA FARMA
Law Office
BUDI, MUCHYAR, BARI, MASAGOES
& Associates

Muchyar Yara, S.H.

Masagoes U. Fatommy A, S.H.

UNIX dan Open System adalah salah satu sarana yang paling efektif dan efisien dalam proses penerapan sistem informasi guna meningkatkan keunggulan kompetitif setiap perusahaan. Masalah yang timbul adalah kapan dan bagaimana memulai menggunakan UNIX dan Open System.

InfoSolusi bekerjasama dengan **Citrathirza Astarijaya** menyelenggarakan :

UNIX Professional Course

Dibuka kelas pagi / sore **Chief Instructor: Partono Rudiarto**

Dengan kualitas materi kursus yang istimewa dan didukung pengajar yang berpengalaman, program ini memberikan jaminan penguasaan bagi setiap individu/perusahaan yang bertujuan mengimplementasikan sistem informasi berbasis UNIX yang efisien dan tepat guna.

Materi kursus yang ditawarkan :

- Basic User
- Power User
- Shell Programming & AWK
- Resource Management
- System Administration
- System Operation
- Managing TCP/IP
- Managing Low-Cost WAN
- Managing Networks
- UNIX for Executives

potongan harga **25%** sampai bulan Desember 1993

Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi :

- **PT Inforindo Intersolusi** (InfoSolusi)
  Attn : Sdri. **Lennie Mariaty**
  ☎ : 518150-518160, Fax: 518150
- **PT Citrathirza Astarijaya**
  Attn : Sdri. **Novi**
  ☎ : 8301783-8301784, Fax 8290789

Sesal dahulu pendapatan

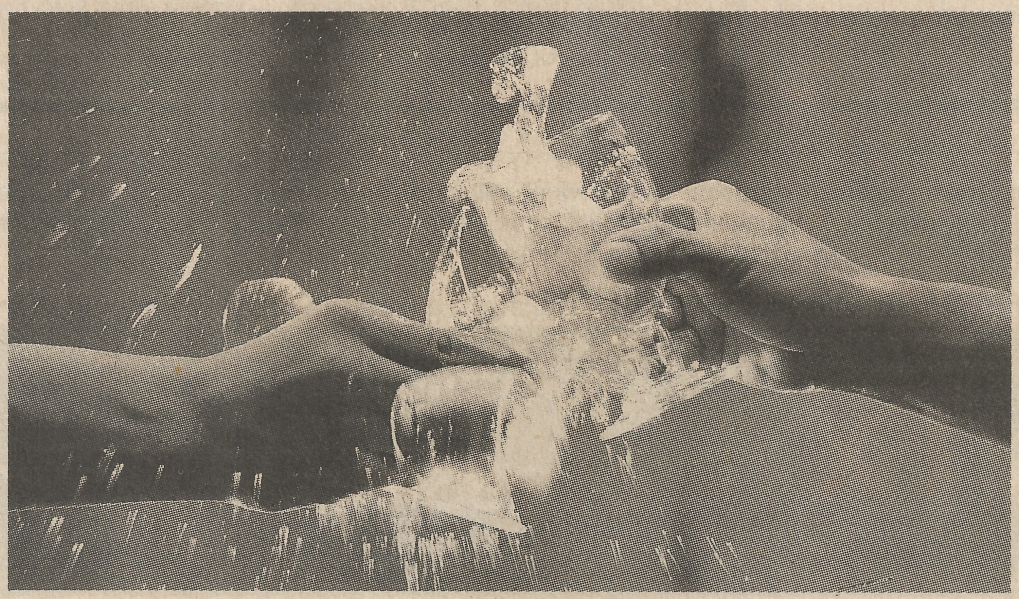

Sesal kemudian...

Segelas minuman keras selepas bekerja keras ? Aaaakh..! Kenikmatan sesaat dan bergelimang penyesalan itu acapkali terlambat kita sadari. Minuman keras terbukti bisa merusak akal sehat. Secara perlahan tapi pasti, Anda bisa lepas kendali. Ia dapat merusak persahabatan dan bukan sebaliknya.Ia bisa menghancurkan cita-cita, karier,dan bahkan keluarga tercinta Anda.Sesal kemudian tak berguna, Bung !

Iklan layanan masyarakat ini dipersembahkan atas kerjasama Larisa Communications dengan Majalah TEMPO

Meraup Yen Lewat Artis atau Hostes

Penyanyi dan penari dari Indonesia betah bekerja di Jepang kendati diperlakukan sebagai hostes. Diributkan Departemen Tenaga Kerja, dan Konsulat Indonesia di Kobe pun turun tangan.

TENAGA kerja wanita (TKW) Indonesia mulai beralih ke Jepang. Lima tahun mendatang, konon, Daiichi Entertainment bakal merekrut 5.000 sampai 10.000 orang. ''Bisnis dengan Indonesia baru dimulai,'' kata Hirofumi Inoue, pemimpin RICT Group yang membawahkan Daiichi.

Sialnya, belum jauh melangkah, Inoue sudah ditohok tujuh ''artis'' yang baru pulang ke Indonesia. Katanya, mereka merasa ditipu. Misi kebudayaan – yang dalam surat kontrak disebut ''*entertainment*'' – itu dianggap cuma kedok. Setelah tiba di Jepang, mereka dijadikan hostes. Dan muncullah cerita seram: dipeluk, diraba, dan diajak kencan. Buntutnya, PT Kharisma Arya Rinjani (KAR), yang mengirim tujuh ''artis'' itu dari Jakarta, digugat Rp 7 miliar (TEMPO, 31 Juli 1993).

Padahal, menurut Inoue, pihaknya justru melindungi artis. ''Siapa bilang mereka dipaksa melayani seperti pelacur?'' ujarnya. Jika hal itu betul, perusahaannya bisa rugi 10 juta yen, digulung pemerintah.

Ucapan Inoue itu dikuatkan oleh Siti Komariah, Marlinawaty, Made Yani Astariani, dan Rini Mulia Sari. Rabu pekan lalu, mereka menemui Soebagiyo Wiryohadisubroto, Konsul Jenderal Indonesia di Kobe, Jepang. ''Kami betah di sini,'' kata Siti, yang hampir tiap malam menari jaipong di Pub Pleasant. Di Jepang kini ada 64 ''artis'' Indonesia bekerja di pub dan kelab malam.

Tampaknya, ada yang saru antara artis dan hostes. Karena tidak jelas, awalnya Siti kaget diharuskan menemani tamu ngobrol atau membuat minuman beralkohol. Tapi lama-lama ia terbiasa. Marlinawaty, yang pintar menari Bali, juga senang menyalakan api rokok tamunya. ''Saya kira itu normal,'' katanya. Ia bekerja di kelab Odoriko.

Mengenai ada tamu yang kerajinan tangan, itu memang dialami Marlinawaty. Misalnya, ada yang menaruh tangan di pahanya. ''Biasanya saya tolak secara halus. Tangan itu saya pindahkan ke pahanya sendiri,'' katanya. Seusai kontrak enam bulan, ia tidak memperpanjangnya. Orang tuanya melarang.

Mereka bekerja mulai pukul 20.00 sampai 03.00 di kelab malam elite di Fukuoka. Selain mendapat asuransi kesehatan dan uang makan Rp 8.500 per hari, mereka memperoleh setengah dari *shimeiryo* alias uang *booking* sebagai teman ngobrol tamu, yang per jamnya Rp 10.000. Menurut Made Yani, uang *booking*-nya sebagai bintang kelab Sanshiro sampai Rp 300.000 per bulan. Maka, ia tidak mempersoalkan gajinya yang sekitar Rp 1 juta sebulan karena yakin akan dibayar kalau pulang ke Indonesia.

Tapi pengakuan mereka tadi belum memuaskan Soebagiyo. Agaknya, ia akan mengecek di 14 kota yang tersebar di delapan provinsi. Apalagi, sebelumnya, Dirjen Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja (Binapenta) Departemen Tenaga Kerja, Ismail Soemaryo, menegaskan, PT KAR adalah perusahaan liar. ''Semua perusahaan yang mengirimkan tenaga kerja ke luar negeri harus seizin kami,'' ujar Ismail.

Awal Februari tahun lalu, Daiichi mengirim stafnya ke Jakarta untuk mencari rekanan bisnis pengiriman artis. Empat bulan kemudian ketemu pemimpin PT KAR, David dan Hidayat A.R. Yasin. Perantaranya Seizo Yamada. Ia memperkenalkan diri sebagai karyawan Japan International Cooperation Agency (JICA) – instansi pemerintah Jepang. ''Kami membuat kontrak kerja sama dengan KAR yang diteken Desember lampau,'' kata Inoue.

Setelah itu, KAR dan Yamada minta bantuan modal. RICT membuka kerannya untuk KAR sekitar Rp 60 juta. Tapi KAR minta uang itu dikirim melalui Intelligent Co. Ltd., perusahaan Yamada. Pelacakan TEMPO di Departemen Kehakiman Jepang di Tokyo menunjukkan, perusahaan ini menjual suku cadang barang elektronik di Tokyo, tidak bergerak di bidang hiburan.

''Jika Yamada-san terlibat bisnis ketika masih bekerja di JICA, ini salah besar. Sebab, semua pembantu yang dikontrak JICA dilarang melakukan kegiatan untuk kepentingan pribadi,'' kata Takashi Kaneko, juru bicara JICA. Sejak 17 September 1992 sampai 7 April 1993, Yamada dipekerjakan di Indonesia dalam penelitian untuk proyek kerja sama teknologi.

Yamada, 54 tahun, mengaku tak pernah mencampuradukkan urusan Daiichi dengan KAR. ''Kini saya memang penyelia di PT KAR. Ketika memperkenalkan Daiichi kepada PT KAR bulan Mei tahun lalu, saya belum dikontrak JICA,'' katanya.

Yamada, yang rajin bolak-balik Jakarta –Tokyo, boleh saja cuci tangan. Menurut Inoue, sekitar bulan Desember 1992, saat PT KAR mengurus izin pengiriman hostes ke Jepang dari Bina Perjalanan Wisata, Ditjen Pariwisata, Yamada pula yang berperan sebagai penghubungnya.

Pihak KAR kini praktis berjuang sendiri menangkis gugatan yang disebut tadi. ''Gugatan itu tidak logis,'' ujar Direktur Keuangan KAR, Hidayat A.R. Yasin, kepada Ricardo Indra dari TEMPO. ''Kalau tidak suka dengan perlakuan tamu, ya, tolak. Dan jika dipaksa kan bisa melapor ke polisi,'' katanya.

Hidayat juga membantah pernyataan Ismail. ''Perusahaan kami tidak liar. Kami tak berhubungan dengan Departemen Tenaga Kerja. Sebagai perusahaan impresariat, kami bernaung di bawah Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi,'' katanya.

Di jalur ini agaknya ada yang ganjil sehingga diributkan Departemen Tenaga Kerja. Apalagi kini ada 85 ''artis'' yang, konon, dikoordinasi KAR. Menurut sumber TEMPO di Tokyo, sudah 13 orang mendapat visa untuk meraup yen di Jepang.

Andi Reza Rohadian (Jakarta) dan Seiichi Okawa (Tokyo)

MEDIA INDONESIA

Penyanyi dan penari yang akan dikirim ke Jepang

Ada tamu yang kerajinan tangan

Pembunuhan I

Api Asmara Seorang Nenek

Walau sudah bersuami, Ngatemi masih menjalin cinta dengan dua pemuda. Kecemburuan meledak, dan nenek yang ramping itu dibunuh.

NGATEMI menyalakan api asmara dalam tiga jurus. Perempuan berusia 42 tahun yang menetap di Desa Ranugedang, di kaki Gunung Lamongan, Probolinggo, Jawa Timur itu agaknya rapi membagi cintanya. Pertama, untuk suaminya, Riyanto, 52 tahun. Kedua dan ketiga, gairah cintanya dibagi-bagi lagi kepada Saleh, 21 tahun, serta Munadi, 21 tahun – dua tetangganya. ''Hampir sekali seminggu saya mengencaninya,'' kata Munadi.

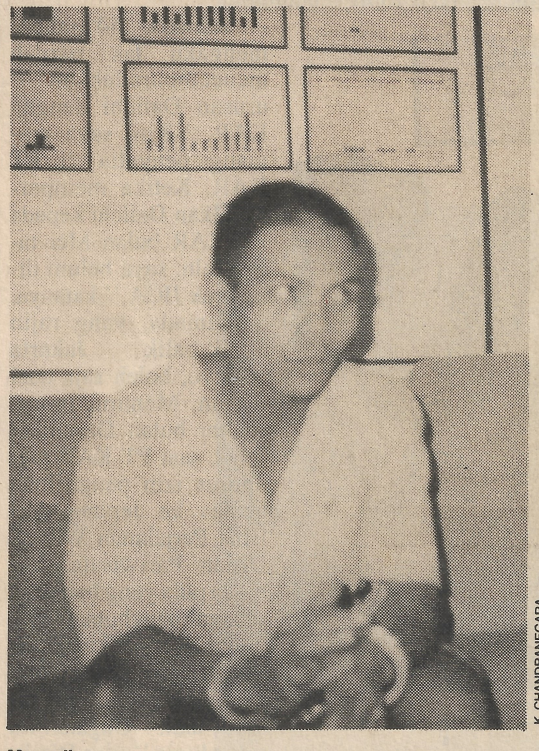

K. CHANDRANEGARA

Munadi

Tidak sama dengan istri

Tubuh perempuan yang sudah beranak tujuh itu masih bugar dan singset. Penggangnya ramping, dan kulitnya kencang. Tapi sepandai-pandainya bermain api, nasib bekas kembang desa itu berakhir di rumahnya sendiri, Rabu dua pekan lalu. Ia tewas. Dan besoknya jenazahnya dikebumikan.

Tewasnya Ngatemi membuat anaknya, Suherno, 16 tahun, melapor ke ayahnya. Katanya, tempo hari, ketika ayahnya bertugas mengutip sumbangan 17 Agustus dari warga, ia menemukan ibunya dikeloni Munadi. Mendengar keterangan dari anaknya itu, Riyanto, yang juga ketua RT setempat, melapor ke polisi. Munadi ditangkap.

Munadi, yang punya istri berusia 17 tahun itu, mengaku telah tiga bulan mengencani Ngatemi. ''Yang menyuruh saya menggauli Ngatemi, ya, Riyanto,'' katanya kepada polisi. Riyanto membantah ''menjual'' istrinya kepada Munadi. ''Masak, saya tega menyodorkan istri ke orang lain,'' katanya. Walau tua dan sudah 30 tahun menikah dengan Ngatemi, menurut Riyanto, dirinya masih poten. Selain itu, ia juga tak tahu istrinya bermain cinta dengan lelaki lain.

Munadi mengaku tiap selesai mengencani perempuan yang sudah punya satu cucu itu, ia memberi uang Rp 5.000–Rp 10.000. Kencannya dengan Ngatemi, menurut Munadi, sangat memuaskan. ''Dibandingkan dengan istri saya sendiri, ya, kalah,'' katanya. Hubungan cinta mereka terusik setelah muncul Saleh, awal Juli lalu. Terlebih ketika ia melihat wanita itu memasukkan Saleh ke kamarnya. Munadi cuma mendengar suara mesra mereka dari balik dinding tripleks.

Kecemburuannya meledak saat Ngatemi ogah-ogahan meladeninya. Puncaknya setelah Ngatemi membenarkan meladeni Saleh. Munadi mencekik lehernya. ''Waktu itu mata Ngatemi melotot. Ia mengeluarkan suara seperti orang ngorok,'' ungkapnya. Agar cepat beres, Munadi menghantam kepala Ngatemi dengan palu seberat 0,5 kg. *Bluk.*

Pengakuan Munadi itu klop dengan hasil visum yang menyebutkan korban tewas karena pernapasannya tersumbat. Selain itu, di bawah tengkuk korban juga ditemukan bekas pukulan benda tumpul. ''Saya benar-benar mata gelap,'' kata kuli pikul buah-buahan itu kepada K. Chandranegara dari TEMPO.

Seperti menyimpan durian yang akhirnya berbau juga, kisah Ngatemi yang suka memacari pemuda itu dibenarkan seorang guru di Ranugedang yang belum berlistrik itu. Setahu dia, ada empat pemuda yang pernah dikencani Ngatemi. Ulah ini, konon, karena kalah ''pamor'' didiamkan suaminya. Menurut sebuah sumber, Ngatemi punya ilmu menundukkan suami.

Hingga pekan lalu, polisi masih intensif memeriksa Munadi. Benarkah ia membunuh Ngatemi karena asmara yang terbelah, atau ada dorongan lain. Riyanto menduga, Munadi sengaja membunuh Ngatemi bukan karena cinta, tapi tahu baru saja menjual sapi. ''Mungkin ia hendak merampas uang istri saya. Karena nggak dikasih, lalu istri saya dibunuhnya,'' kata Riyanto.

Kepala Polisi Resor Probolinggo, Letnan Kolonel H. Fadhillah, bertekad mengerem angka kriminalitas di daerahnya, antara lain melalui penyuluhan. ''Kami tidak ingin kasus seperti Munadi ini terjadi lagi,'' katanya. WY

Pembunuhan II

Si Pengintip dan Megalomania

Dua bocah dituduh membunuh. Satu suka mengkhayal, dan seorang lagi gemar mengintip pengantin baru bersebadan.

DUA bocah membunuh. Satu lantaran cinta monyet, dan seorang lagi karena idiot. Nasrul (bukan nama sebenarnya) diperkarakan di Pengadilan Negeri Pati, Jawa Tengah. Senin pekan lalu, siswa kelas dua madrasah tsanawiah ini dituntut 10 tahun penjara. ''Terdakwa memiliki bakat sadistis,'' kata Jaksa Nyoman Sutamaya tentang anak berusia 14 tahun itu.

Suatu hari pertengahan Januari lalu, Nasrul libur. Dia mencegat Sri Eni Lestari, 13 tahun, yang pulang sekolah, di kebun tebu yang sepi. Nasrul menggagahi Sri, setelah korban dicekiknya sampai lemas. Sehabis itu, ia mengambil bolpoin di saku Sri dan menusukkannya ke leher gadis itu. Tewas. Sepeda dan dua cincin Sri disikatnya.

Mayat Sri ditemukan warga dua hari kemudian. Polisi yang dilapori segera mengusut. Nasrul langsung dicurigai karena ada indikasi ia pernah menyurati Sri seminggu

JAWA POS

Terdakwa di Pengadilan Negeri Surabaya

Katanya, ia menguber polisi

sebelum kejadian. Surat cinta itu rupanya bertepuk sebelah tangan. Padahal, dalam surat itu, Nasrul menyatakan ingin mempersunting korban.

Bocah ini ditangkap di pondokannya, Margorejo. ''Ia suka mengintip wanita mandi. Pengantin baru yang sedang melakukan hubungan suami-istri juga suka diintipnya,'' tutur Ramidi, Kepala Desa Margorejo. Nasrul adalah anak seorang modin di desa tersebut.

Lain lagi kisah remaja Totok (juga bukan nama sebenarnya). Bocah berusia 11 tahun itu kini diadili di Pengadilan Negeri Surabaya. Ia dituduh membunuh Wahyu Hidayat, 12 tahun, teman sepermainannya. Ini kejadiannya. Suatu siang pertengahan Februari lalu, ia bersama Wahyu dan kawan-kawan mandi di kolam di Jalan Kalianak, Surabaya. Mereka bertanding renang.

Totok kalah. Bocah yang dikenal sebagai anak T-4, alias tempat tinggal tidak tetap, dan tak jelas keluarganya itu lalu marah. Ia memiting kepala Wahyu dan membenamkannya ke kolam. Sewaktu ribut-ribut itu, seorang satpam yang bekerja tak jauh dari lokasi itu buru-buru mendekati mereka. Terlambat. Wahyu sudah tewas.

Totok ditangkap polisi. Kepada teman satu selnya, Yusuf Ambon, ia mengaku pernah mencelurit seorang sopir opelet di Malang, sampai tewas. Akibatnya, menurut Totok, ia dihukum dua tahun. Tapi, ketika hal ini dicek di Pengadilan Negeri Malang, tak ada terdakwa di bawah umur bernama Totok yang dihukum karena membunuh. Bisa jadi, cerita itu bualannya saja.

''Kami sekeluarga juga sering dikibuli,'' kata orang tuanya, Mulyadi, pedagang es kaki lima, yang tinggal di Malang. Anak ketiga dari empat bersaudara itu sejak berusia lima tahun diasuh neneknya. Ia disekolahkan di Sekolah Luar Biasa Bhakti Luhur, Malang, sampai kelas satu. Belum lima bulan belajar, ia minggat. Kemudian terkabar, Totok diadili di Surabaya.

Menurut pemeriksaan Dokter Fatimah Haniman, penyelia ruang jiwa anak RSUD Dokter Sutomo Surabaya, pembicaraan dan pikiran anak itu suka meloncat-loncat. Juga disebutkan, Totok gemar mengkhayalkan hal aneh-aneh, bodoh, keras kepala, dan mau menang sendiri. Kesimpulannya: tersangka idiot.

Memang, saat akan diadili pun, Totok malah petantang-petenteng. Ketika ditemui Widjajanto dari TEMPO, ia berkacak pinggang sambil mengisap rokok dalam-dalam, dan dengan enteng mengaku bahwa ia membunuh karena korban menantang duel. Di kolam itu, Wahyu dipiting dan dibenamkannya ke air sampai tewas. Setelah itu, ia naik opelet. Mau lari? ''Tidak. Justru saya sedang menguber polisi,'' kicau Totok, seperti umumnya penderita megalomania.

''Putusan sidang tetap akan mempertimbangkan keterangan saksi ahli,'' kata Hakim Yusnia S. Prawoto. Sidang ditunda sampai Senin pekan ini.

Widi Yarmanto dan Bandelan Amarudin

Amuk

Distribusi Derita Udin

Kakaknya tewas dalam duel, kemudian ia dipecat dari kerja. Dua adiknya masih butuh biaya hidup dan kuliah. Maka, 40 rumah dibakarnya.

SUATU siang pertengahan Juli lalu Zainuddin alias Udin pulang. Setiba di rumahnya di Kelurahan Pekapuran Laut, Banjarmasin, ia hendak menanak nasi. Saat itu ia lapar yang amat menggigit.

Udin melihat tidak ada sebutir beras pun di dalam pendaringan, sedangkan di sakunya tidak ada sepeser uang. Belum lama ini ia dipecat sebagai juru parkir.

Perut memang tidak bisa menunggu, kata orang. Udin yang berusia 32 tahun itu pun silap mata silap tangan. Ia membanting kompor yang sedang menyala. Di tengah kobaran api itu hatinya seakan makin gelap. Udin menyiramkan sisa minyak tanah dari jeriken. Lidah api segera menjilat rumah papan 4 m x 5 m itu.

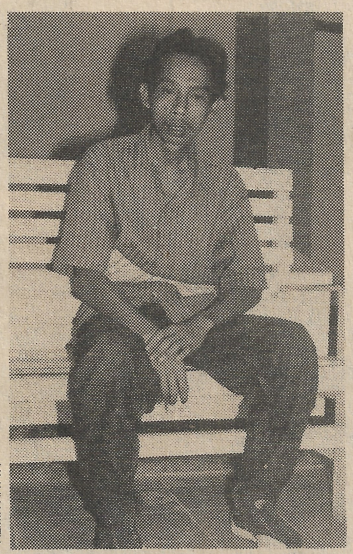

ALMIN HATTA

Zainudin

Biaya tahlilan

Tetangga berhamburan dan panik. Udin mengancam mereka yang hendak memadamkan sumber api. Matanya liar menyimpan dendam. Tangannya menggenggam sebilah pisau.

Udin memburu siapa saja yang mendekat. Bahkan ia berusaha mencucuk seorang tetangga yang mencoba memadamkan api. ''Untung, dia berhasil menghindar,'' kata Hamdi, ketua RT setempat.

Tidak terhindarkan lagi, bunga api kian marak. Udin menghilang. Belasan mobil pemadam kebakaran kewalahan menghadapi kobaran api yang sudah menggila. Apalagi lokasi kebakaran itu berada dalam gang, dan rumah-rumah pun rapat.

Selain itu, sebagian rumah berdinding papan, beratap sirap, dan bahkan ada yang terbuat dari nipah yang empuk disantap api. Maka, dalam tempo tiga jam, lebih dari 40 rumah kemudian menjadi puing, dan 360 jiwa kehilangan tempat berteduh. Hingga pekan lalu, sebagian warga masih tidur di bawah tenda darurat, dan menerima santunan Rp 10.000 per hari.

Malamnya Udin ditangkap. Kepada polisi, ia mengakui perbuatannya. Alasannya, ia kecewa karena diberhentikan dari tempat kerjanya sebagai juru parkir di Pasar Antasari. ''Saya juga kesal karena tetangga tak datang pada tahlilan 100 hari meninggalnya kakak saya,'' kata Udin yang hanya berpendidikan SD kelas III itu.

Ternyata, di bagian ini, menurut ketua RT setempat – dan dibenarkan adiknya, Mariani – Udin hanya mengarang alasan. Memang Udin pernah berniat bikin tahlilan. Tapi tidak jadi karena tak ada biaya. ''Waktu itu Udin menghubungi beberapa keluarga untuk minta bantuan, tapi tak ada yang memberi,'' kata Mariani.

Udin menjadi pemurung sejak kakaknya, Yadi Ongkok, meninggal tiga bulan lalu. ''Ia sering melamun,'' kata Mariani, yang jadi seorang mahasiswi. Yadi Ongkok semasa hidupnya adalah petugas keamanan Mitra Plaza. Ia tewas dalam duel senjata tajam dengan Taufik, yang sengaja ditantangnya karena bekas istrinya dipacari Taufik.

Sejak itu Udin menjadi kepala keluarga. Ia harus menanggung hidup Mariani dan Mariati yang baru lulus SLA. Ibu mereka meninggal dua tahun silam, sedangkan uang pensiun almarhum ayahnya yang purnawirawan ABRI – sebesar Rp 56.000 – tentu tidak mencukupi. Sementara itu, Udin belum menemukan pekerjaan lain yang mungkin dapat menunjang kebutuhan mereka sekeluarga.

Mengenai musibah barusan, beberapa warga dan familinya menduga Udin terganggu jiwanya. Apalagi, dua bulan lalu ia pernah jatuh dari sepeda motor. Jumat pekan lalu polisi mengirim Udin ke rumah sakit jiwa.

Sumber di rumah sakit itu mengatakan Udin waras. ''Segala tingkah lakunya, dan bicaranya, baik-baik saja. Ia cuma mengalami tekanan berat,'' kata sumber ini.

Sementara itu, pihak polisi tetap mengusut perkaranya. Polisi menemukan pakaian Udin terbungkus karung, yang dibenamkan dalam lumpur di sungai kecil, tak jauh dari lokasi kebakaran.

''Jadi, ada indikasi ia menyelamatkan pakaiannya, baru setelah itu membakar rumah,'' kata Kepala Satuan Reserse Kepolisian Resor Kota Banjarmasin, Anton Wahono, kepada Almin Hatta dari TEMPO.

Ketika hal itu ditanyakan kepadanya, Udin terdiam. Kemudian ia menyesali diri karena telah mendistribusikan deritanya kepada orang lain. ''Sampaikan maaf saya kepada warga Pekapuran Laut,'' kata bujangan yang berperawakan kurus itu.

Dalam suara pilu, ia menyatakan sedih. Selama ia di tahanan, baik adik maupun famili tak ada yang menjenguknya.

Widi Yarmanto

Belajar Berkata Tidak

Amerika Serikat pemegang rekor tertinggi kehamilan remaja. Tiap tahun, satu juta gadis di bawah usia 20 tahun hamil di luar nikah. Mereka putus asa. Mau diapakan bayi itu nanti?

INILAH pelajaran pahit dari Amerika Serikat. ''Mereka putus asa dan mengatakan tidak tahu mau diapakan bayinya nanti,'' kata Dokter Reginald Tsang. Hati dokter itu ciut. Di kliniknya di Cincinnati, Ohio, dokter itu melihat sepasang orang tua berusia 13 tahun terpaku di samping inkubator. Mereka memandang bayinya yang baru lahir, yang besarnya tidak lebih dari tangan Dokter Tsang.

Di pusat kesehatan anak-anak itu, Tsang dan sejawatnya harus menyelamatkan 9 dari setiap 10 bayi yang baru lahir, yang beratnya sekitar satu kilogram – produk dari rahim belia-belia. Di tempat yang sama, Dokter Joseph Rauh juga frustrasi karena harus menyediakan alat kontrasepsi untuk remaja. Tak lama, ia bertemu lagi dengan anak berusia 13–14 tahun yang dulu dibekali kontrasepsi itu. Mereka hamil, dan kebingungan.

Itulah sebagian laporan majalah *US News & World Report*, edisi akhir Juli lalu, tentang gejala yang kini mencekam khalayak di AS. Sinyalemen yang lama berembus kini menjadi kenyataan: AS negara pemegang rekor tertinggi angka kehamilan remaja. Tiap tahun, satu juta gadis di bawah usia 20 tahun, atau 1 dari tiap 10 gadis remaja, hamil. Itu sama dengan 43% dari pemudi di AS, paling tidak, hamil satu kali ketika berusia 20 tahun.

Mungkin yang tidak hamil pada usia muda cuma mujur. Menurut Lembaga Pengawasan dan Pencegahan Penyakit di AS, 40% dari anak 15 tahun mengaku pernah melakukan hubungan intim. Padahal, tahun 1970 angka itu cuma 10%. Ini artinya anak-anak belia pun sudah menjadi perantara penularan penyakit.

Sedihnya lagi, menurut laporan Biro Sensus, tahun lalu 65% dari remaja perempuan yang melahirkan itu tidak menikah. Persentase ini meningkat sepertiga lebih dari tahun 1980. Selain itu, bisa diramalkan masalah generasi berikut bila yang lahir kini bayi-bayi tidak berkualitas – beratnya satu kilogram dan lahir dari kandungan bunda muda yang belum sempurna itu.

Menarik ketika *US News* menggali alasan mengapa banyak cewek tergelincir. Dokter Marion Howard dari klinik di Atlanta menemukan bahwa gadis-gadis yang ditelitinya sudah menyediakan alat kontrasepsi. Tapi yang lebih menjadi masalah bagi kebanyakan gadis, menurut Howard, adalah mengatakan ''tidak'' kepada orang yang memaksanya melakukan hubungan seks – dan mengatakannya tanpa menyakitkan hati.

Jadi, jangan keburu menyalahkan mereka sebagai penganut seks bebas. Menurut penelitian di tingkat nasional, tak sampai seperlima gadis yang merencanakan hubungan intim pertama kali. Sisanya bersebadan di luar rencana. ''Mereka melakukan hubungan seks karena tidak tahu bagaimana menolak,'' kata Christopher Kraus, koordinator program ''Menunda Keterlibatan Seksual'' di Cincinnati.

Program ''Menunda'' dirancang Howard dan masuk kurikulum sekolah di Cincinnati. Teknik lama dibuang. Kini, anak-anak muda belajar dari sesama remaja, khususnya bintang kelas dan atlet idola.

Pelajaran yang digencarkan adalah teknik menolak hubungan intim. Ini dinilai lebih efektif ketimbang metode lama yang hanya mengampanyekan ''suci sampai kawin'' atau memantangkan seks. Malah, Departemen Kesehatan dan Pelayanan Masyarakat menuding program memantangkan seks itu tak lain sebagai promosi agama.

Kini, murid kelas tujuh, umpamanya, disuruh main sandiwara berkencan. Tontonan ini lalu dilanjutkan dengan diskusi. ''Kami juga menekankan bahwa di film-film, adegan seks dibuat sehebat mungkin semata untuk melariskan dagangan,'' kata Kraus.

Namun, penyebab kehamilan remaja tampaknya lebih rumit dari itu. Maret lalu, polisi menangkap beberapa anggota Spur Possem – kelompok pemuda kelas menengah di Lakewood, California. Tuduhannya: melakukan penganiayaan seks terhadap bocah perempuan sepuluh tahun. Ternyata, perangai itu, menurut mereka, merupakan bagian dari perlombaan di Spur Possem, yakni sebutan jagoan bagi yang terbanyak melakukan ''begituan''.

Di Yongkers, New York, bulan lalu polisi menuntut sembilan anak SD berumur 9–13 tahun yang memerkosa cewek 12 tahun. Guru di sekolah itu menggampangkan kejadian itu sebagai akibat permainan ''mari memerkosa!''.

Ada tudingan bahwa perkara ini muncul karena anak-anak telat diberi pelajaran pendidikan seks. Selama ini, program itu belum merupakan satu paket nasional. Kurikulum Howard saja diterapkan berbeda-beda di Cincinnati. Ada sekolah yang mengajarkan teknik penggunaan kontrasepsi, tapi ada pula yang melarang.

Di sebuah perkampungan kumuh Newport, Ohio, ada program sahabat ibu muda. Maksudnya untuk mencegah ibu-ibu belia kebobolan kedua kalinya. Sebab, kehamilan beruntun itu menghambat sekolah atau kerja.

Ternyata, program itu tidak semudah di kertas. Contohnya Tina Daniels, 20 tahun. Ia sudah mendaftar untuk kembali ke kampus. Ia ingin menjadi pekerja sosial setelah bayi di luar nikahnya berusia 1,5 tahun. Dan ia mengaku berani melepaskan diri dari cowoknya yang penyiksa. Untuk mencegah kehamilan kedua, ia memakai alat kontrasepsi yang berlaku lima tahun.

Tak lama, Daniels kembali lagi ke dokter, minta alat kontrasepsinya dicabut. Alasannya, pacar barunya ingin punya anak. Mereka akan menikah April tahun depan. Tapi kesudahannya: Daniels gigit jari. Rencana pernikahan itu bubar. Padahal, kini ia sudah hamil dua bulan. Nasib.

Bunga Surawijaya

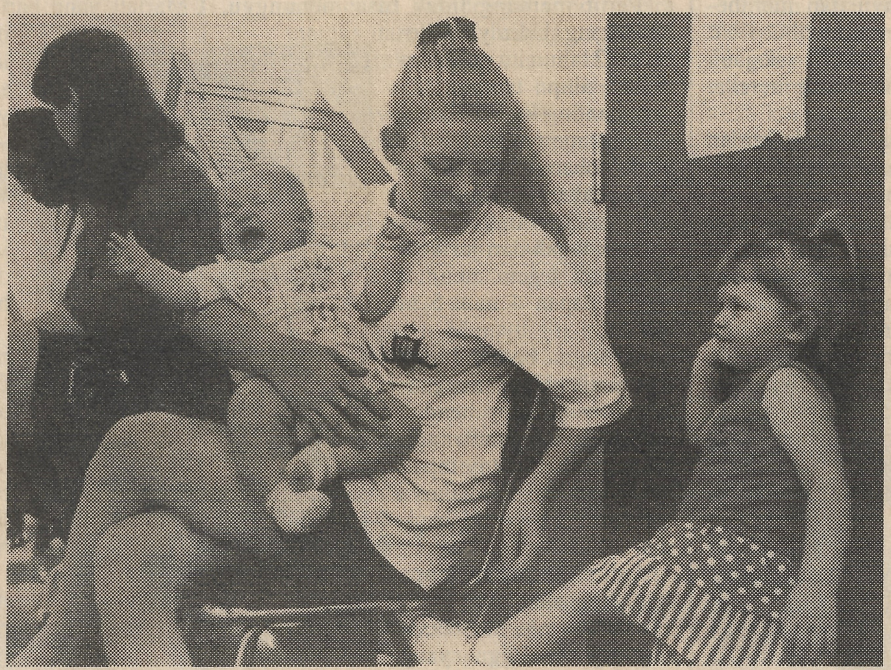

US NEWS & WORLD REPORT

Belia Amerika dan anaknya

Jangan buru-buru menyalahkan

Album

PERGANTIAN

Selasa ini di Jakarta, Menteri Sekretaris Negara Moerdiono melantik Brigjen **Pranowo** sebagai Sekretaris Militer Presiden menggantikan Mayjen **Syaukat Banjaransari**. Selanjutnya, Mayjen Syaukat akan menjabat Inspektur Jenderal Pembangunan bersama bekas Pangdam Jaya Mayjen **K. Harseno** dan Ir. **Lumban Gaol** yang dulu adalah salah satu asisten Sekretaris Pengendalian Operasional Pembangunan (Sesdalopbang). Tiga Inspektur yang diganti adalah E. Soekasah Soemawijaya, Wahono, dan Kardono. Juga dilantik **Bambang Kesowo**, S.H. sebagai Wakil Sekretaris Kabinet. Sementara itu, Solihin G.P., yang menjabat Sesdalopbang cukup lama, digantikan Mayjen **Tuk Setyohadi**, bekas Dubes RI untuk Singapura.

KAWIN EMAS

Sekitar 500 tamu hadir memeriahkan pesta kawin emas **Hamid Algadri,** salah seorang Perintis Kemerdekaan, dan **Zena Alatas**, di Ball Room Hotel Hilton, Kamis malam pekan lalu. Pesta itu sekaligus merayakan ulang tahun ke-83 Algadri, yang jatuh pada tanggal 10 Juli lalu. Tampak hadir beberapa pejabat tinggi, antara lain, Menko Ekonomi, Keuangan, dan Pengawasan Pembangunan Saleh Afiff, Menteri Luar Negeri Ali Alatas, Menteri Keuangan Mar'ie Muhammad, Gubernur Bank Indonesia Soedradjad Djiwandono, dan Pangdam Jaya Mayjen Hendropriyono. Selain itu, tampak juga bekas Menteri KLH Emil Salim, bekas Menteri Keuangan Sumarlin, Ibu Rahmi Hatta, Ibu Hartini Soekarno, dan Ibu Poppy Sjahrir.

Algadri, salah satu pengurus Partai Arab Indonesia dan Partai Sosialis Indonesia, menikahi Zena, putri H.M.A. Alatas, Ketua PAI terakhir, di awal masa pendudukan Jepang. Orang dekat Sutan Sjahrir ini malah sempat diinterogasi Jepang di Markas Kenpetai gara-gara pesta pernikahannya dicurigai sebagai rapat gelap PAI. Bahkan, keluarganya sempat mondar-mandir Jakarta-Yogya-Pasuruan akibat status Algadri sebagai ''pelarian'' politik di mata Belanda dan Jepang. Sekali waktu, Prof. Kahin, guru besar politik Cornell University, sempat membawakan beberapa kaleng susu untuk anak-anak Algadri ketika aktivis ini ditahan di Yogya. Dalam suasana ''kalut'' itu, Zena tetap setia mendampingi suaminya. Dia mengurus segala keperluan suaminya, ketika ditahan di Yogya maupun di tahanan Jagamonyet, Jakarta, sampai sekarang.

Kini Algadri dan Zena dikaruniai empat anak – Atika, Maher (anak kedua yang kini salah satu direktur Grup Kodel), Adila, dan Sadik – dan delapan cucu. Setelah tak aktif di dunia politik, Algadri menulis buku.

Sudah Terbit !
Sudah Terbit !

Majalah
"ULUMUL QUR'AN"
Terbaru No. 3, Vol.IV, 1993 :

RAME-RAME MEMBEDAH FUNDAMENTALISME AGAMA ...

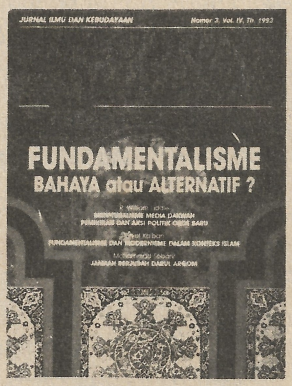

Harga Rp 5.000,-

Mengapa banyak orang yang alergi terhadap istilah fundamentalisme ? Seperti apakah sosok kepribadian dan pemikiran kaum fundamentalisme itu ?. Diam-diam, di Indonesia ada yang bangga disebut "fundamentalis". Siapa saja dan dari kelompok mana saja mereka. Mengapa mereka menentang gagasan "pembaruan pemikiran Islam" ?.

Inilah topik utama **UQ** yang eksklusif dan menantang. Masih satu rangkaian dengan tema "pembaruan," menyajikan artikel dan laporan prima tentang alternatif dan bahaya yang ditawarkan fundamentalisme. Dapat Anda ikuti dari analisis pakar politik R. William Liddle yang mengulas **"Skripturalisme Media Dakwah dan Hubungannya dengan Politik Islam Orde Baru;,"** kolumnis M. Sobary yang masuk ke jantung **"Darul Arqam;** Dr. Yusril Ihza yang mengorek partai fundamentalis **Jama'at-i-Islami,** dan laporan kancah yang membedah trend **Fundamentalisme di kampus-kampus "sekular".**

Masih dilengkapi ulasan, artikel, dan wawancara dengan para pakar, antara lain : Rifyal Ka'bah, Romo Dick Hartoko, Wardah Hafidz, Pendeta Djaka Soetapa, Ade Armando, Riffat Hassan, Dr. Th. Sumarthana, Dr. Azyumardi Azra, dan lain-lain.

Penerbit : LSAF dan ICMI

Dapatkan segera sebelum persedian habis. Hubungi agen terdekat, toko buku, atau langsung berlangganan individu atau kolektif pada : T.U. Majalah "Ulumul Qur'an", Jl. Empang Tiga 31 A, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12510. Telp. 7992651 dan 7996783.

REQUIRED IMMEDIATELY

An established, solid group of companies having cooperation with multinationals, due to the growth of the business requires :

SEVERAL YOUNG, HIGH-CALIBRE CIVIL ENGINEERS

The individual we seek must have the following qualifications :

- Male, age less than 30 years old
- Graduated from a reputable university
- Fluent in Indonesian as well as English languages
- Having good professional skill in road construction
- Capable to establish good relationship with related contractors/developers/goverment departments
- Capable to manage every aspects of a new business based on unique, latest technology.

We offer a potential income of over US$ 50,000.00 p.a.
Please send complete resume, a recent photograph, and phone contact number (under code : CE) to :

Personnel Manager
P.O. Box 4250/JKT 12042

Within 2 weeks after this advertisement. All correspondence will be treated strictly confidential.

Moving to The New Studio

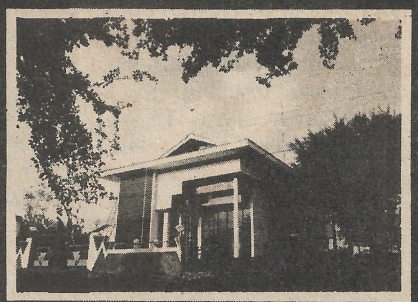

MULAI 24 JULI 1993
KELUARGA BESAR RADIO GKL FM
MENEMPATI RUMAH BESARNYA YANG BARU
DI JALAN BERINGIN I MAGELANG
TELP. (0293) 4177, 2529, 4752

GKL FM
New Spirit and Power

Perginya Pelawak yang Halus dan Serius

Sejak awal, S. Bagyo bercita-cita menjadi pelawak. Setelah sukses, ia bersiap menjadi petani, khawatir lawakannya tidak laku. ''Lawakan itu butuh teori,'' katanya.

DUA tahun lalu, Pelawak S. Bagyo berkata, ''Saya akan bertani kalau nanti lawakan saya sudah tidak laku lagi.'' Ia serius. Ia sudah menyiapkan tanah seluas lima hektare di daerah kelahirannya, Purwokerto. Namun, takdir menghendaki lain. Bagyo tak sempat hidup sebagai petani. Ia tetap pelawak sampai hidupnya berakhir. Kamis pekan lalu, ketika lawakannya masih laku dan ditonton jutaan pemirsa TPI, Bagyo meninggal dunia akibat serangan kanker darah yang sudah mengganas di tubuhnya.

Pada usia 60 tahun, Bagyo tak kekeringan lahan walau bermunculan pelawak muda yang menjual kekonyolan dan seks. Bagyo sebenarnya bukan pelawak anti-*slap-stick*. Ia pelawak dengan cita-cita dunia lawak yang halus dan serius walau – seperti diakuinya – ia juga tak bisa lepas dari humor *slap-stick*.

Menurut Bagyo, seperti ditulisnya sendiri di *Kompas*, Januari 1988, lawakan tak hanya membanyol sembarangan, tapi juga membutuhkan teori. Soalnya, pelawak harus mampu menganalisa penonton di suatu daerah maupun jenis dan usia penonton yang harus dihibur. ''Menghibur di kelab malam tentu berbeda dengan di depan anak sekolah. Melucu di depan ibu-ibu jangan porno, jangan kasar,'' tulis Bagyo.

Dan Bagyo konsisten. Ia tahu bahwa lawakan di televisi ditonton oleh keluarga, sehingga ia tak akan menyelipkan lelucon seksual. Toh orang tetap tertawa. Semua orang masih tertawa jika ingat lagu *Bengawan So* – ia memelesetkan melodi *Bengawan Solo* – atau ketika ia membentak galak Diran yang justru sedang menagih utang.

Menurut Darto Helm, ada tiga unsur yang selalu mereka rangkum setiap kali melawak. Yang pertama adalah unsur menghibur untuk membuat penonton senang dan tertawa. Kedua, informatif, menjelaskan suatu masalah atau program Pemerintah kepada masyarakat. Dan ketiga adalah mendidik. ''Jadi, tak hanya sekadar melucu. Kalau mau melucu, bicara dengan aksen Betawi kental juga bikin ketawa. Itu yang Mas Bagyo tidak suka dari pelawak-pelawak muda,'' kata Darto.

Resep itulah yang membuat Bagyo dkk. tak pernah sepi dari tawaran manggung. Pada zaman gencarnya kampanye pembangunan, Bagyo berperan sebagai pelawak dan sekaligus komunikator andal. Di tengah lawakannya, ia menyelipkan tema tentang KB, wajib belajar, atau pesan lain tanpa terasa dipaksakan dan tanpa harus mengorbankan lawakannya.

Catatan lain dari lawakan Bagyo adalah penyuguhan suatu alur cerita yang tetap memberi ruang pada kebebasan individu. ''Itu perbedaan generasi Bagyo dan kami. Bagyo bisa dibilang aliran ketoprak Mataram yang punya alur cerita, sedangkan kami menyuguhkan komedi situasi,'' kata Dedy Gumilar atau Miing dari kelompok Bagito. Walau berbeda aliran, Miing tak bisa memungkiri Bagyo sebagai salah satu pelawak anutan. ''Bagyo mampu berkomunikasi dengan penonton. Ini perlu dipelajari pelawak muda,'' kata Miing.

Dan selama hampir 40 tahun, Bagyo berhasil membuktikan bahwa profesi pelawak bisa digeluti seperti profesi lain yang jadi sumber nafkah sehari-hari. Bagyo mampu membesarkan 11 anaknya – yang paling tua dokter tamatan UKI – dan meninggalkan warisan berupa dua rumah, di Cimanggis dan Kebon Jeruk, dua kapling tanah, di Pondok Gede dan Bumi Jaya, serta beberapa buah mobil.

Itu adalah hasil perjalanan panjangnya. Mulai melucu secara sembunyi-sembunyi dalam sebuah sandiwara di kampungnya, Purwokerto, Bagyo akhirnya mendapat izin ayahnya, seorang asisten wedana, untuk menjadi pelawak. Berbeda dengan Kasino dan Miing, yang awalnya melawak sebagai permainan, Bagyo memang sejak awal memilih jadi pelawak.

Di Yogyakarta, ketika kuliah di Fakultas Hukum UGM, ia menang dalam hampir semua lomba lawak. Karena sudah memutuskan untuk jadi pelawak, Bagyo meninggalkan UGM dan membentuk kelompok EBI bersama Eddy Sud dan Iskak. Kelompok ini sukses, sampai diboyong Usmar Ismail ke Jakarta untuk ikut film *Gaya Remaja* (1957).

Beberapa kali kelompok yang ia bentuk bubar karena anggotanya, seperti Eddy Sud, Iskak, Atmonadi, dan Ateng, dibajak oleh Bing Slamet. Waktu itu wajar kalau pelawak muda lebih memilih bergabung dengan Bing Slamet daripada ikut Bagyo. Kalau ikut Bagyo, mereka cuma dibayar Rp 100 sampai Rp 200. Baru pada tahun 1970, setelah bertemu dengan Sol Saleh dan Diran, Bagyo punya kelompok tetap, yang diperkuat oleh Darto Helm tahun 1973.

Sampai Bagyo meninggal, kelompok itu sebenarnya masih bertahan walau tak utuh lagi. Tahun 1981, Sol Saleh keluar karena mendirikan kelompok baru. Bagyo bersama Diran dan Darto bertahan. Lantas, tahun 1991, ketika Diran terserang komplikasi beberapa penyakit sehingga tak ikut berpentas lagi, duet Bagyo dan Darto terus jalan. ''Hasilnya kami bagi tiga. Gaji saya sama dengan gaji Diran. Setelah ada pengganti Diran, baru gaji Diran dibagi dua dengan penggantinya,'' kata Darto.

Bahwa kelompoknya bisa bertahan, itu jelas karena kepemimpinan Bagyo yang lembut dan jujur. Ia menganggap Diran, Darto, dan Saleh seperti anak-anaknya, dari menentukan honor, membimbing kemampuan melawak, sampai memeriksa buku Tabanas. Walau tak ada aturan pasti dalam pembagian honor, ternyata soal honor tak pernah mengganjal kelompok Bagyo.

Sampai akhir hayatnya, Bagyo dikenang banyak orang sebagai pelawak. Tapi mungkin ia bisa disebut pelawak plus. Tahun 1982 ia main dalam film *Sang Guru* dan mendapat pujian untuk peran sebagai seorang guru yang jujur. Pernah pula ia mengumpulkan enam kelompok lawak untuk main bersama dalam naskah cerita yang ia tulis sendiri. Masih ada lagi ketoprak Suryo Budoyo, yang ia dirikan untuk pentas ketoprak berbahasa Indonesia. Dunia kesenian Indonesia – bukan cuma dunia lawak – kehilangan orang yang berdedikasi.

Liston P. Siregar

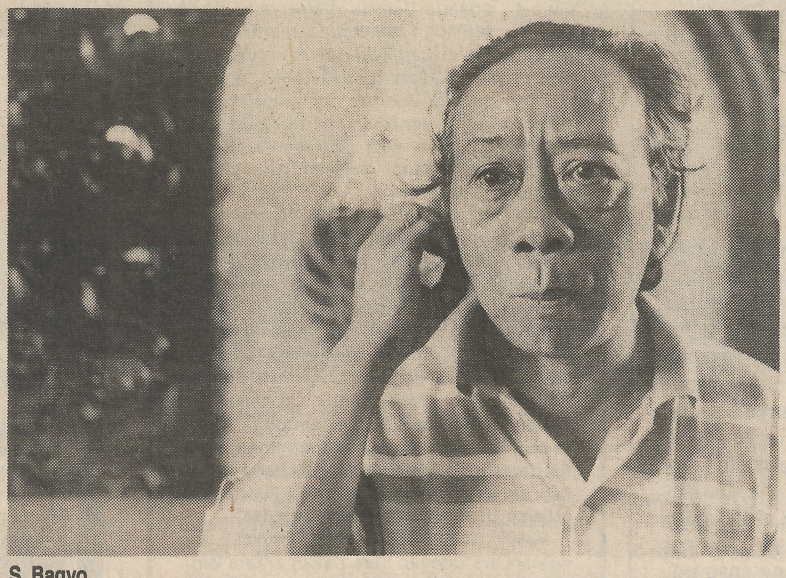

TEMPO

S. Bagyo

Pelawak yang santun dan lembut

SELAIN MEMBERIKAN BUNGA MENARIK PADA TABUNGAN ANDA KAMI MENEMUKAN 999 KEGUNAAN Procard MUNGKIN ANDA BISA MENAMBAHKANNYA ?

DENGAN MEMILIKI *Procard* ANDA BISA MENIKMATI INOVASI BARU DALAM MENABUNG. ANDA AKAN MENDAPAT KEMUDAHAN-KEMUDAHAN PRODUK TABUNGAN LAINNYA. PEMBAYARAN LANGSUNG DAN CEPAT UNTUK BERBELANJA DI SELURUH *MERCHANT* BANK DHARMALA. MEMBERIKAN LAPORAN BULANAN. DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI KARTU DISKON DI *MERCHANT-MERCHANT* BANK DHARMALA DI MANA PUN BERADA. LEBIH HEMAT, KARENA TIDAK DIKENAKAN UANG PANGKAL DAN BIAYA TAHUNAN. DAPAT DIPAKAI UNTUK MENARIK UANG TUNAI DI SELURUH CABANG BANK DHARMALA. JUGA MEMPEROLEH FASILITAS ATM (DHARMALA CASH)*. BISA ..., BISA ...

Kami tak dapat menguraikan semuanya di sini. Maukah Anda datang menemui kami untuk membicarakannya lebih lanjut ? Mungkin Anda punya ide tambahan yang tak terpikirkan oleh kami mengenai kegunaan kartu **Procard** kami? Atau Anda buktikan sendiri dengan menyisakan saldo sebesar Rp. 50.000,- dan setoran awal Rp. 200.000,- Kini Anda dapat memiliki segala kemudahan ini. Untuk keterangan lebih lanjut hubungi segera cabang kami yang terdekat !

Procard
Inovasi Baru Dalam Menabung

** sesuai dengan ATM (Dharmala Cash) yang berlaku.*

Bank Dharmala
Dharmala Group
Kantor Pusat, Wisma Bank Dharmala
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920 telp. 5212211-3
Fax. (021) 5212251, 5212252, 5212283

Ad link BD 05 8 / '93

LET'S TALK!

sə'fistə'keitid

sə'fistə'keitid

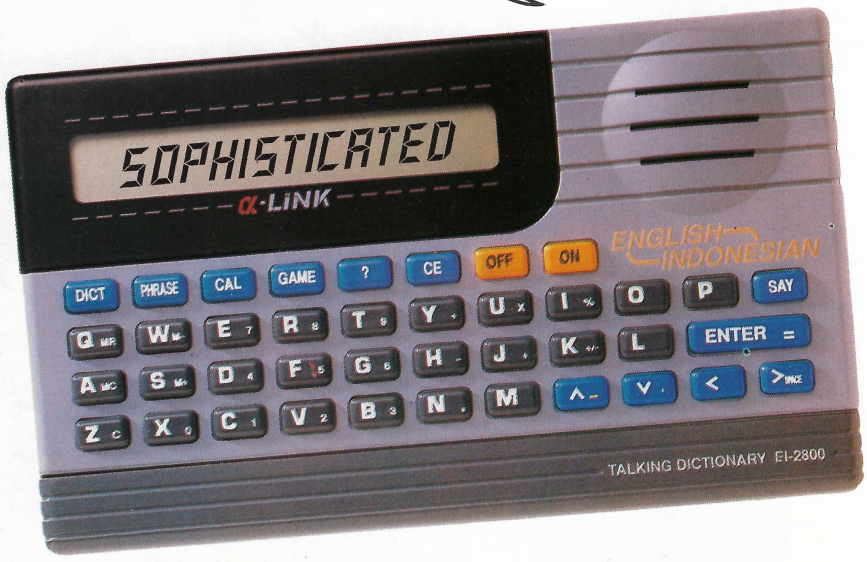

Talking Dictionary. The New Era of Electronic Dictionary.

Bahasa Inggris percakapan ? Kini belajar dengan **Talking Dictionary** dari Alfa-Link pasti jauh lebih gampang dan praktis. Kamus pintar yang sanggup mengucapkan tiap kata dalam bahasa Inggris dengan lafal sempurna! Begitu jelas,tak ubahnya **native speaker** terbaik di depan kelas...* Caranya cukup tekan tombol huruf, lalu tombol "say" dan *... o, good !* dalam waktu singkat Anda pun sanggup menguasai bahasa Inggris percakapan secara benar dan lancaaar... *so, let's talk!*

* Talking Dictionary memiliki **Copyright Best Speech** dari **Berkeley Speech Technologies Inc.**

• Dilengkapi dengan permainan kata

Masih tersedia Alfa-Link tipe EI - 800 dan EI - 1000 S

Bonus istimewa 1 t.shirt eksklusif untuk tiap pembelian produk Alfa-Link tipe apa saja. Caranya: tukarkan bon pembelian dan tunjukkan kartu garansi dengan bonus istimewa di PT Freshindo Marketama atau showroom **IZZI** Jakarta, Surabaya dan Bali. Selama persediaan masih ada.

Daftar alamat showroom IZZI :

- Blok M Plaza Lt. IV No. 412-413, Jakarta Selatan.Telp. 7209273
- Citraland Shopping Centre Lt. II No. 50, Grogol, Jakarta Barat. Telp. 5681521
- Tunjungan Plaza I Lt. III No.32, Jl. Basuki Rachmat No. 8-12, Surabaya. Telp.(031) 526718
- Galleria Nusa Dua Bali C 7 No. 6, Bali. Telp. (0361) 71467

α-LINK

PT FRESHINDO MARKETAMA

Komp. Duta Merlin Blok D 11-13, Jl. Gajah Mada No. 3-5, Jakarta. Telp. 3854969, 3454164. Fax. : 3860120.

CABANG :

Jakarta : Casio Center Jl. Ir. H.Juanda No. 11. Telp. 365696,365697. **Bandung :** Jl. Aruna Belakang No. 19. Telp. 022-611456,630267. **Bali :** Jl. Imam Bonjol 45 A, Denpasar. Telp. 0361-26531-4 RAPKO : 076D. **Surabaya :** Telp. 031-521807,512650. **Yogya :** Ester Jl. Kyai Mojo No. 59 Telp. 0274-63813. **Semarang :** Telp. 024-412705. ; Simpang Lima Plaza Lt. IV ; Kudus Plaza Lt. II Kudus ; Jl. Malioboro II Yogya ; Singosaren Plaza Lt. III Solo ; Toko Merbabu Jl. Pandanaran 108 Telp. 024-319562 ; Plaza Simpang Lima Lt. Dasar Telp. 024-413337. **Pekalongan :** Roniah Telp. 0285-41774. **Medan :** Casio Center Jl.KH.Zainul Arifin No. 87 Telp.061-326274-326275 ; Deli Plaza Lt. I ; Perisai Plaza Lt. I. **Palu :** Jl. Dr. Wahidin No. 14 Telp. 0451-53744. **Batam:** PT Yumaka Pratama, Komp. Bumi Indah Blok V/5 Nagoya, P.Batam. Telp. (0778) 455755.

TERSEDIA DI SELURUH : • Toko Buku **Gramedia** • Toko Buku **Gunung Agung** • Toko Buku **Nasional** • Toko Buku **Grafiti** • Toko Buku **Pondok Indah** • Toko Buku **Multi Media**, Bekasi • **Jakarta Book Centre** (Kalibata Mall) • **Metro** Book Store • Toko Buku **Panelrindo** • **Sogo** Dept.Store • **Tip Top** Dept. Store • **Artomoro** Dept.Store.

ALFA-LINK 0693 PATCY

Do You Know Them?

Barangkali Anda belum mengenal mereka secara formal, tetapi tahu reputasi kelompok elegan ini.

Mereka mewakili beberapa bisnis retail terkemuka di Indonesia, bisnis yang dikenal dengan dedikasi mereka terhadap pelayanan kepada pelanggan.

Dapatlah dimengerti alasan mengapa mereka menerima American Express® Card. Suatu bukti dimana bisnis yang baik akan menarik pelanggan terbaik.

Dan sebagaimana pula yang menjadi slogan Cardmember kami "Don't leave home without it"

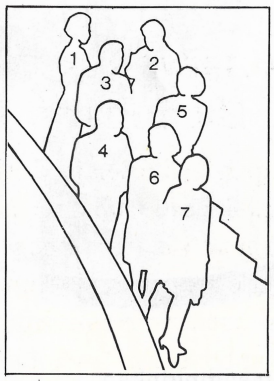

1. Christine Barki
   Metro Department Store
2. Micky Thio
   The Hour Glass
3. Anak Agung Rai
   Agung Rai Gallery
4. Steve Sondakh
   Hero Group
5. Yani Sapto Hudoyo
   Sapto Hudoyo Gallery
6. Esther N. Jonathan
   Marks & Spencer
7. Shita Krings Noor
   Linea

AMERICAN EXPRESS
Cards Welcome

ALWAYS A GOOD SIGN

3 PENJAGA UTAMA RUMAH ANDA

dari Dulux Weathershield

Bila anda menginginkan pelindung terpercaya bagi rumah anda. pastikan pilihan anda pada 3 serangkai ini :

DULUX WEATHERSHIELD
Satu-satunya cat yang khusus diciptakan untuk tembok luar. Terbukti dapat melindungi rumah anda dari pengaruh ekstrim iklim di Indonesia. Daya tahannya prima. Tidak mudah retak atau mengelupas. Tidak mudah pudar dan anti jamur.

Dulux Weathershield BRIGHTER SHADES
Memiliki keampuhan yang sama seperti Dulux Weathershield, seka ligus memberi anda sapuan lebih halus sempurna, serta pilihan warna lebih cemerlang. Untuk menjadikan rumah anda lebih anggun mempesona, inilah sapuan perlindungan yang menawan.

Dulux Weathershield ROOFPAINT
Melindungi atap rumah anda dari serangan cuaca maupun jamur, sekaligus memperindahnya. Daya tutupnya istimewa sehingga pemakaiannya hemat. Atap genteng, asbes maupun beton akan tampak selalu indah cemerlang dengan lapisan Dulux Weathershield Roofpaint.

Untuk menjamin agar rumah anda tetap indah dan tahan lama, percayakan perlindungannya pada 3 serangkai Dulux Weathershield.

Dulux®
Cat terkemuka di dunia

Lintas/DLX/901 C

Kota-Kota di Ambang Bencana

Debit air tanahnya merosot tajam dan Bandung terancam kering. Jakarta dirembesi air laut. Sektor industri begitu rakus menyedot air tanah, sehingga tanah akan berongga, retak, lalu amblas.

BENCANA longsor sedang mengintai kota-kota besar di Pulau Jawa. Peringatan ini bukan untuk menakut-nakuti mereka yang kini sedang tergila-gila mencari apartemen atau kondominium. Bukan itu.

Berdasarkan pemantauan yang terus-menerus, diketahui bahwa persediaan air tanah banyak berkurang hingga batu-batu dan tanah mengisut. Dari sini, mata rantai sebab-akibat itu akan berakhir pada berubahnya posisi lapisan-lapisan tanah, sehingga kemudian perut bumi mengerut dan tak kuat lagi menyangga kota-kota besar yang berdiri di atasnya. Lalu permukaan tanah turun dan rumah-rumah pun amblas.

Gejala itu sudah diantisipasi sejak 20 tahun silam. Waktu itu, penurunan lapisan tanah di Bangkok acap dijadikan contoh. Penyebabnya tak jauh berbeda, yakni penyedotan air tanah secara besar-besaran.

Dalam hal ini, yang bisa dituding tidak hanya sektor industri, tapi juga permukiman penduduk. Lihatlah, di beberapa kota seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, dan Semarang tengah terjadi krisis air.

Perembesan air laut di muara Sungai Cisadane dan Cakung juga merupakan indikator kegawatan. Begitu pula penurunan permukaan air tanah di Jakarta yang sampai 3–4 meter sepanjang tahun 1992. Terganggunya debit air tanah di tempat-tempat tersebut membuat permukaan tanah turun. Jakarta Utara, misalnya, melorot 2–20 cm.

ASIKIN

Alat-alat pengukur penurunan air tanah

Pemda DKI Jaya akan memasang 4 perangkat ekstensometer

Itu belum apa-apa karena di Bandung permukaan air tanah turun 2–3 meter per tahun. Bahkan, di kawasan padat industri, penurunannya mencapai enam meter per tahun. Diperkirakan, sebelum tahun 2000, Bandung akan kering dan harus mendatangkan air minum dari luar daerah.

Penurunan air tanah juga terjadi di Semarang. Menurut Kepala Dinas Pertambangan Jawa Tengah, Soeprajitno, setiap tahun tanah di sana turun 1–3 meter.

Agaknya karena tergugah oleh gejala yang mengkhawatirkan itu, pekan lalu ITB bersama Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup mengadakan simposium tentang air. Dihadiri 200 peserta, simposium itu menampilkan 38 masalah lingkungan hidup, khususnya yang berkaitan dengan air.

Menurut Direktur Geologi dan Tata Lingkungan Bandung, P.H. Silitonga, krisis air sudah berlangsung tiga tahun terakhir ini. Hal itu sesungguhnya bisa dihindari asalkan penyedotan air sebanding dengan air hujan yang masuk ke dalam tanah. Namun, jumlah industri cepat meningkat dan semakin sedikit pula daerah yang bisa menyerap air hujan. Ini ikut mempercepat penyusutan air tanah.

Kawasan Bandung Utara, misalnya, kini sebagian besar sudah tertutup perumahan dan hotel. Akibatnya, seperti kata Silitonga, air hujan yang berfungsi mengisi tandon air tanah mengalir begitu saja ke sungai, dan volume air tanah terus-menerus turun.

Sementara pada tahun 1980-an penurunan air tanah masih di bawah satu meter, kini penurunannya rata-rata 2–3 meter. Penurunan air yang sangat parah terjadi di daerah industri, seperti Leuwi Gajah dan Cicadas. Ikut terancam: Dayeuh Kolot, Buah Batu, Cimahi, Cibiru, dan Ujung Berung.

Krisis air tanah di sekitar Bandung diduga terjadi karena tidak terpenuhinya suplai air yang dibutuhkan industri oleh PDAM. Akibatnya, sektor industri beramai-ramai menyedot air tanah, terutama industri tekstil yang memang rakus air.

Menurut catatan Kanwil Perindustrian Jawa Barat, di Bandung terdapat 885 pabrik tekstil yang tiap tahun menelan 42 juta meter kubik air. Nah, jika kandungan air tanah di sana 78 juta meter kubik setahun – ini perkiraan sepuluh tahun lalu – itu berarti pabrik tekstil mengonsumsi 53% air tanah.

Selain ''dosa'' sektor industri, sebagian besar sumur pun tak terkontrol. Memang ada peraturan yang mengharuskan pengeboran air tanah dengan seizin gubernur. Namun, dari hampir 300 perusahaan (dengan 800 titik bor) yang terkena penertiban pada tahun 1992, 55% di antaranya tidak memiliki surat izin pengambilan air.

Penyedotan yang membabi buta mengakibatkan air tanah dari lapisan dangkal (0–60 meter) mengalir ke air tanah dalam. Ini berarti sumur penduduk akan kering.

Dalam jangka panjang, terjadilah rongga-rongga. Lalu, bangunan dan jalan yang berdiri di atasnya akan retak, kemudian ambruk. Untuk mengatasi krisis itu, Silitonga mengusulkan agar menambah sumber air permukaan. Berarti, untuk air industri, harus digunakan air dari sungai.

Alternatif lain, kata Silitonga, adalah menginjeksikan air ke dalam tanah. Cara ini sudah dicoba di beberapa negara, termasuk di Cina. ''Tapi cara ini rumit dan mahal,'' ujar Silitonga.

Sebenarnya, upaya mengamankan air tanah sudah lama dilakukan Pemerintah. Izin gubernur untuk setiap pengeboran, misalnya, harus mendapat rekomendasi dari Direktorat Geologi dan Tata Lingkungan. Sementara itu, setiap pengambilan air sebanyak lebih dari 50 liter per detik, atau pembuatan lima sumur bor untuk kurang dari 10 ha, harus dilengkapi dengan analisa dampak lingkungan.

Bahkan, untuk memantau air tanah, Pemda DKI tidak lama lagi akan menggunakan empat buah ekstensometer. Nah, dengan perangkat lunak dan keras itu, bisakah pembuatan sumur bor dihentikan? Belum tentu.

Selama Perusahaan Air Minum (PAM) belum mampu mencukupi kebutuhan air untuk industri dan penduduk, sumur-sumur bor tampaknya akan bekerja lebih keras dan menyedot air semakin dalam. Maka, demi anak-cucu kita, waspadalah.

Bambang Aji, Asikin, dan Bandelan Amarudin

SATU LAGI YANG MUTAKHIR DARI **imarflex®** AIR CLEANER

MODEL KAM - 770
WALL/FLOOR TYPE

imarflex® AIR CLEANER
SWEET AIR® 3 IN 1

UNTUK KESEMPURNAAN HIDUP SEHAT KELUARGA ANDA DENGAN UDARA BERSIH

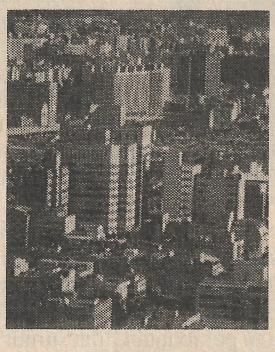

DUST COLLECTING

Filter pertama, sangat efektif menyaring udara dari partikel-partikel debu.
Filter ini dapat dengan mudah dibersihkan atau dicuci.

ION SUPPLY

Partikel-partikel debu halus yang mengandung virus alergi diberi muatan listrik negatif (–) pada saat melalui pengionisasian, kemudian ditarik dan disaring pada saat melalui Electret Karbon Filter.
Melalui pengionisasian ini juga, udara yang telah bersih didalam ruangan diberi ion negatif yang sangat membantu untuk kesehatan manusia.

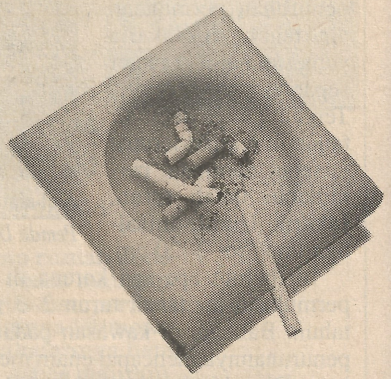

DEODORIZER

Menyaring udara dari aroma kuat, seperti :
asap rokok, sepatu, pakaian olah raga, bakteri, debu, asap masakan, binatang peliharaan, dsb.

imarflex® SWEET AIR® 3 IN 1

Membersihkan Udara Kotor Paling Efektif

95%-99% SANGAT EFEKTIF UNTUK MENYARING PARTIKEL SAMPAI DENGAN 0.01 MIKRON

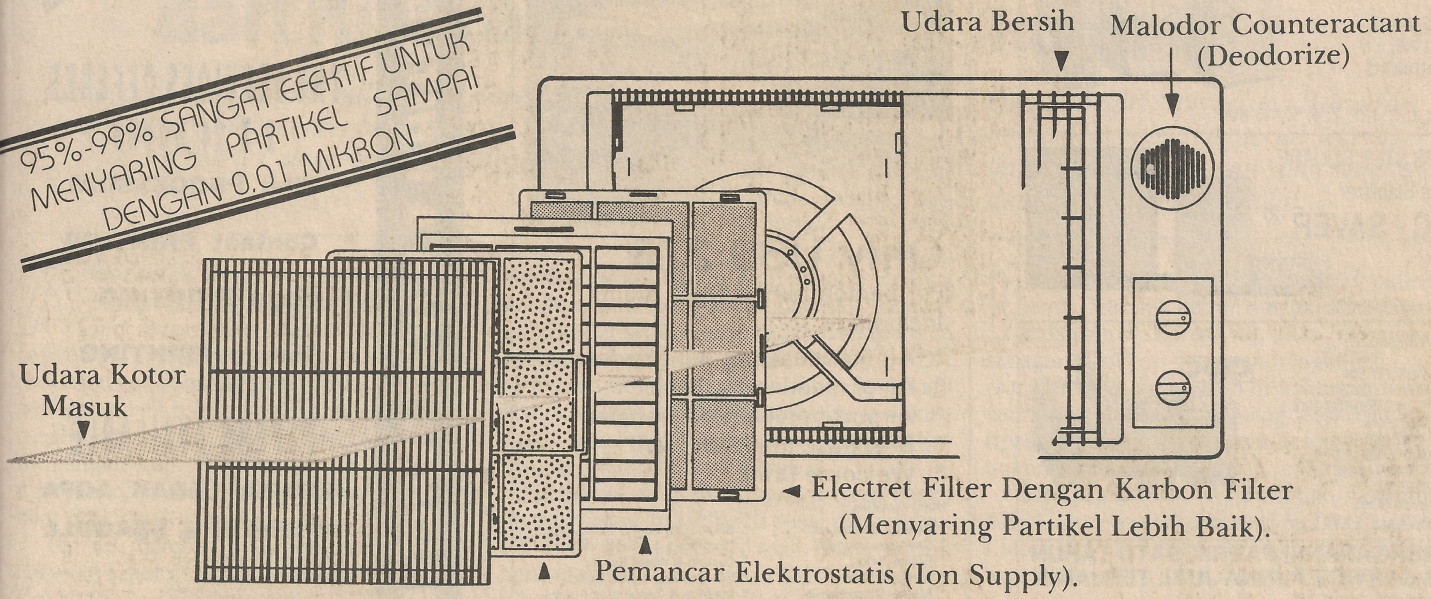

GRAFIK KEPADATAN TINGKAT SERBUK PARTIKEL

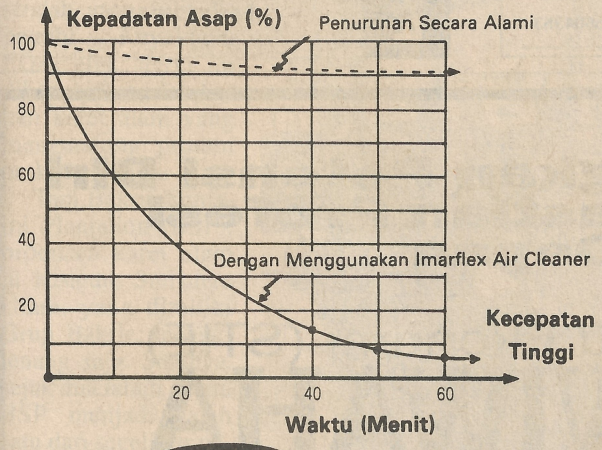

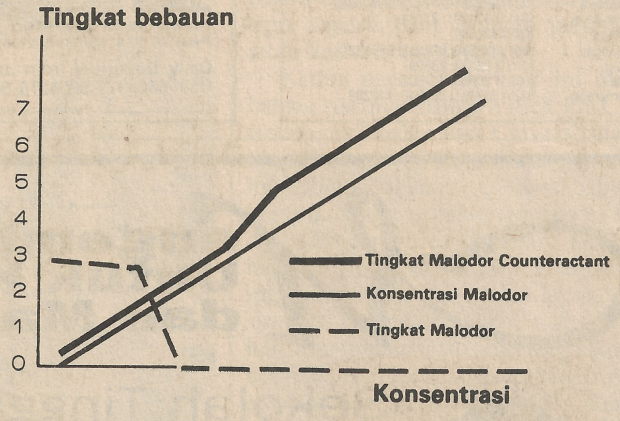

MEKANISME MALODOR COUNTERACTANT

Dengan formula khusus, Malador Counteractant bekerja lebih kuat daripada aroma yang terdapat dalam udara, sehingga udara didalam ruangan menjadi segar.

Terdapat dalam 3 aroma pilihan yang dapat disesuai kan dengan kondisi ruagan :

1. No Smoke
2. Rainforest
3. Bouquet

Garansi 12 bulan

Untuk keterangan lebih lengkap hubungi :

Sales & Service

PT. PANJI METAL PERKASA

Komplek Duta Merlin Blok D. No. 8-9-10
4th Floor Jl. Gajah Mada 3-5 Jakarta 10130
Phone : 364202 (Hunting Sistem)
Facsimile : (021) 364189

PERWAKILAN :

JAKARTA	: Kompleks Duta Merlin Blok D No. 8-9-10 3rd Floor Jl. Gajah Mada 3-5 Jakarta 10130 Phone : 364202 (Hunting)
SURABAYA	: Jl. Jawa No. 17-19 Surabaya Phone : 46112 - 521497
SEMARANG	: Jl. Brig. Jen. Katamso No. 10 A Semarang 50125, Phone : 27126
BANDUNG	: Jl. Cikawao No. 41 Bandung Phone : 442188
CIREBON	: Jl. Kalijaga No. 9 Phone : 209680
DENPASAR	: Jl. Pure Puseh Legian Kelod Panorama Cottage I/20, Kuta-Bali, Phone : 54081
BANDAR LAMPUNG	: Jl. D.I. Panjaitan No. 35 B Tanjung Karang Phone : 54392
MEDAN	: Jl. Asia No. 242 Medan 20214 Phone : 717650
PALEMBANG	: Jl. Pagar Alam I No. 397 E
PADANG	: Jl. Batang Araw C/2, Padang, Phone : 27804
UJUNG PANDANG	: Jl. Bulukunyi No. 4 Ujung Pandang Phone : 852488
PONTIANAK	: Jl. Siam No. 95 Pontianak Phone : 35812

U.P.S. & STABILIZER COMPUTER GRADE

UPS
PASCAL®

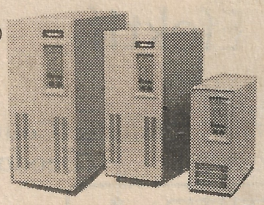

SINE-WAVE,
ON LINE,
CONTINOUS

0, 5; 1; 2; 3; 5; 7; 5; 10; 15 KVA

UPS STEP-SQUARE
ada Stabilizer
PC - SAVER ®

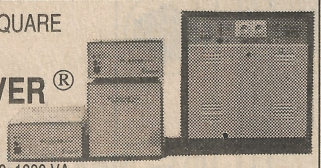

400; 500; 600; 800; 1000 VA

STABILIZER
DIGITALIZED
UKURAN SUPER MINI
1/4 UKURAN AVR NORMAL
MICRO PROCESSOR CONTROL
EFISIENSI ≥95 %
SINE-WAVE SEPERTI PLN
RANGKAIAN MODULAR
TIDAK INDUKSI MAGNET
TIDAK BERISIK
HARGA EKONOMIS

• 500 VA s/d/15 KVA 1 ph • 10 KVA s/d 45 KVA 3 ph

BERGARANSI PABRIK SATU TAHUN
& SERVICE PURNA JUAL TERJAMIN

Hubungi : 082. 1015445
P.O. Box 6145 GROGOL, JAKARTA BARAT
Telp. 6281628, 6198033; Fax : 021-6596129

NUSA PUTERA	:	(021) 6596127; 6393881; 6195477
HAKADORU Surabaya	:	(031) 575391-9 Pes. 522; 570369
BAYU ADHI U' Pandang	:	(0411) 314291; 21384
SIDOLA Bandung	:	(022) 430230
EKA PERKASA Medan	:	(061) 523232; 522232; 521132
DATATEC Padang	:	(0751) 32333; 28309
INTI-KOMP Jambi	:	(0741) 26583; 267507
MULTIKOMP Semarang	:	(024) 289081; 289040; 412239

Special Rate
for Your Meeting Package on

BANGKA - ISLAND

PHOTO BY : JOHNNIE SUGIARTO

Only US$ 275

Per person for 3 days/2 nights
Including :

* Air ticket Jakarta-Bangka-Jakarta.
* All of meeting facilities.
* Airport-hotel-airport transfer.
* Breakfast, lunch, dinner.
* Welcome Drink.

Hotel Facilities :

* Pelangi Restaurant.
* Sea View Lounge.
* Classy Salon.
* Mario Billyard.
* Master Discotheque.
* Swimming Pool & Sunken Bar.
* Drug Store & Souvenir Shop
* Cycling & Water Sport.
* Sukma Raga Tennis Court.
* Meeting & Convention Rooms.

PARAI BEACH HOTEL
BEACH RESORT & CONVENTION CENTRE

P.O. Box 999, Sungailiat, Bangka – Indonesia.
Phone (0717) 92335 Telex 27697 Eljohn IA

Merpati

Daily Departure from Jakarta.
Call 5604377-5604378-5604535 Fax 5604353

A MEMBER OF THE ELJOHN GROUP

PROFESSIONAL BLACK & WHITE SERVICE

PROFESSIONAL B&W LAB
HITAM PUTIH

THE SERVICES OFFERED
2 X 24 HOURS

- **Film PROCESSING**
- **Contact PRINTING**
- **Hand PRINTING**
- **Toning PRINTING**

PAPERS AVAILABLE

ILFORD, KODAK, AGFA
ORIENTAL & SEAGULL

DARMAWANGSA II A NO.10
KEBAYORAN BARU, JAKARTA 12160
TEL. 21.722 2851, 720 7697
FAX. 21.720 7698

Bintang GD / STIEWW / VIII / 93

Mengembangkan Potensi Diri Untuk Kepastian Profesi dan Masa Depan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)

WIDYA WIWAHA

Status : DIAKUI No.355/DIKTI/KEP/1992

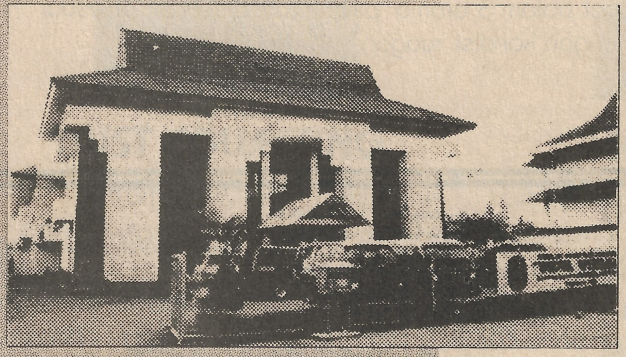

MENERIMA PENDAFTARAN MAHASISWA BARU DAN PINDAHAN TAHUN AKADEMIK 1993-1994

Jurusan Manajemen
Program Studi Pemasaran

Jurusan Akuntansi
Program Studi Akuntansi

Waktu Pendaftaran

GELOMBANG 2
5 Juli - 18 Agt '93
Tes : 19-20 Agt.'93

GELOMBANG 3
19 - 28 Agt.'93
Tes: 31 Agt-1 Sep.'93

Tempat Pendaftaran
Kampus STIE Widya Wiwaha
Jl. Lowanu Sorosutan UH 17/ XX Telp (0274) 77091 Yogyakarta.

INFORMASI SELENGKAPNYA DAPAT DITANYAKAN DI TEMPAT PENDAFTARAN

Lateks Bakrie dari Kisaran

Pabrik pengolahan karet milik Grup Bakrie diam-diam mampu memproduksi karet bebas alergi. Sementara itu, karet berefek alergi lagi menjadi sorotan.

AWAS efek alergi. Peringatan itu kini gencar dikampanyekan FDA (*Food and Drug Administration*), badan pengawas makanan dan obat AS, kepada produsen kondom dan sarung tangan medis. Menggunakan bahan baku karet sembarang menimbulkan rasa gatal dan lecet pada kulit, setelah kulit bersentuhan langsung dengan kondom atau sarung tangan yang terbuat dari karet alam itu.

Isu ini merebak pada konferensi internasional karet di Kuala Lumpur, Juli silam. Kekhawatiran FDA itu tentu membuat waswas para produsen karet. Mereka khawatir FDA membuat standar lateks berprotein rendah yang sulit dipenuhi. Keyakinan FDA, efek alergi itu dibangkitkan oleh bahan karet alam yang mengandung protein berkadar tinggi.

Tapi Bakrie Sumatra Plantation (BSP), produsen karet alam di Kisaran, Sumatera Utara, yang dimiliki Grup Bakrie, tenang-tenang saja. Soalnya, sejak dua tahun silam, BSP menjadi salah satu dari segelintir pemasok karet berprotein rendah. Dan BSP mengemas lateks langka itu dalam bentuk krim, wujud yang disukai industri barang karet karena mudah diolah.

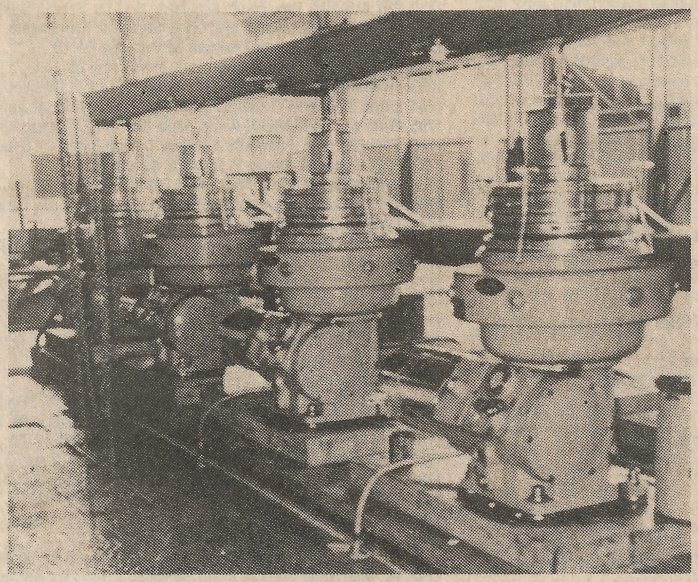

TEMPO

Ruang pengolahan lateks di Sum-Ut

Senyawa misterius

Krim lateks berkadar protein rendah itu oleh BSP diberi kode dagang NC-358. Warnanya putih kental, mirip adonan susu kaleng. ''Kami satu-satunya produsen yang sanggup membuat lateks berprotein rendah dalam bentuk krim lateks,'' tutur Hanif Bakri, Direktur Utama PT BSP. Di samping NC-358, jenis lateks lain yang masih berprotein tinggi juga diproduksi BSP.

Protein secara alamiah ada pada setiap getah karet. Pada getah segar, yang baru dideres dari pohon karet, kadar proteinnya 1,4%. Pengolahan secara konvensional, biasanya dilakukan dalam tangki yang berputar dengan laju sekitar 6.000 pusingan per menit. Gerak pusingan itu memisahkan karet dari material lain yang menjadi penghuni getah, antara lain serum, kapur, dan protein. Hasil pengolahan ini lazim disebut lateks.

Teknik kuno itu tak mampu mengikis habis protein yang ada. Lateks konvensional masih menyimpan protein 0,18%. Pengolahan lateks menjadi barang siap pakai, misalnya kondom atau sarung tangan, tak mengurangi kadar protein tadi. Padahal kandungan protein sebesar itu masih dicurigai FDA bisa menimbulkan alergi. Rupanya, kata Hanif, sisa protein pada lateks itu sewaktu-waktu bisa tanggal, memasuki pori-pori kulit, lalu menimbulkan alergi.

Rupanya, soal kandungan protein lateks itu telah lama diselidiki di pusat pengolahan PT BSP di Bunut, Kisaran. Pada teknik konvensional, getah karet dua kali diputar dengan tangki tadi. Hasilnya adalah lateks. Oleh BSB lateks tersebut diolah lebih lanjut, dengan diberi racikan bahan kimia yang mereka rahasiakan – kini metode ini sudah mereka patenkan. Hanya disebutkan bahwa senyawa kimia misterius itu berfungsi mengangkat protein dari lateks. Protein itu lalu dibuang bersama residu lainnya. Proses pencampuran itu sendiri berlangsung 26 jam. Kemudian cairan lateks itu dipanaskan dengan *steam boiler*. Selanjutnya diendapkan di tangki selama 25 hari. Dari tangki itu kemudian muncul endapan. Itulah krim lateks NC-358 yang berkadar protein rendah, hanya 0,015%, sebuah ukuran yang rupanya lulus dari tudingan FDA. Kini NC-358 laku keras? ''Begitulah,'' kata Hanif.

PTH, IES, dan MM (Medan)

Intan Buatan

Intan-Intan Harvard

Dua ahli dari Universitas Harvard berhasil membuat material sekeras intan. Suatu penemuan yang semula dianggap hampir mustahil.

INTAN diakui sebagai material paling keras. Karang, beton, dan baja sekalipun kalah keras. Karena itu, intan digunakan sebagai mata bor di pertambangan atau semacamnya. Ada pepatah di kalangan ilmuwan: membuat material yang lebih kuat daripada intan sama sulitnya dengan melontarkan peluru melebihi laju cahaya.

Tapi pepatah itu bakal rontok. Dua ahli dari Universitas Harvard, AS, Dr. Charles Lieber dan Dr. Chumming Niu, mengklaim berhasil menciptakan material yang kerasnya hampir menyamai intan. Material baru itu, seperti ditulis *New York Times* dua pekan lalu, dibuat dalam bentuk lembaran tipis seperti film, dengan mengawinkan atom karbon dan nitrogen.

Kedua peneliti Harvard itu mengakui bahwa risetnya diilhami oleh Prof. Marvin Cohen, ahli fisika dari Universitas California di Berkeley. Dalam risalahnya empat tahun silam, Cohen mengatakan bahwa intan keras dan kuat lantaran atom-atom karbonnya saling menempel dalam jarak dekat, membangun struktur yang kompak. Untuk membuat benda yang lebih keras, menurut simulasi komputer Cohen, material baru itu harus mempunyai susunan atom yang lebih kompak. Dan itu bisa dilakukan dengan memasang tiga atom karbon (C) dan empat atom nitrogen (N) dalam satu blok.

Charles Lieber dan Chumming Niu bekerja sesuai dengan petunjuk Prof. Cohen. Hanya saja, mereka menghadapi kesulitan: atom nitrogen susah diatur karena sangat reaktif, dan paling suka bergandengan dengan sesamanya membentuk senyawa N2. Oleh kedua ahli Harvard ini, kondisi itu diakali dengan melibatkan atom hidrogen. Maka, dibuatlah skenario di laboratorium. Sepotong batu grafit ditembak dengan sinar laser di ruang vakum. Batu itu pecah, lalu terbanglah karbon-karbon bebas. Pada saat yang sama, nitrogen dan hidrogen terbebas dalam jumlah yang sebanding. Satu N digandeng karbon, N yang lain ditarik hidrogen, dan N2 pun tak sempat terbentuk.

Hasil akhirnya, setiap tiga karbon mengikat empat nitrogen. Ini cocok dengan teori Marvin Cohen. Namun, material baru itu terpaut sedikit di bawah level kekerasan intan asli, 10 Mohs. ''Karena pekerjaan kami belum bersih. Masih ada material lain yang ikut bercampur,'' ujar Dr. Lieber. Dia yakin, kalau bisa dimurnikan, intan buatannya lebih keras daripada yang asli. PTH

PEMENANG PILIH IKLAN TERBAIK TEMPO 1992

2.200 PEMENANG HADIAH T-SHIRT (Lanjutan)

1631. **A. ALAYDRUS**, Ketapang Kecil 15, Surabaya 60151.
1632. **A. ARI ADRIANTO**, Jl. Lompobatang No. 154, Semarang 50232.
1633. **A. MAHMUDI**, Panggung Jl. Brotojoyo Timur I/31, Semarang 50143.
1634. **A. MUJONO BSW.**, d/a Kantor Depsos. Kab. Sambas, Singkawang.
1635. **A. SARDIYANTI**, Ny., Jl. Batumerah I/7 Rt. 02/02 Pejaten Timur, Jakarta 12510.
1636. **A. SRI MURTANTI**, RS PGI Cikini Jl. Raden Saleh No. 40, Jakarta.
1637. **AA. KARMADI**, d/a. "Khitanan" Dr. Achmad Jl. Raya Plered 47, Cirebon 45154.
1638. **ABDI SYAHRIZAL**, Peg. Pos & Giro KPB Banda Aceh, Banda Aceh 23000.
1639. **ABDUL HAKIM**, Jl. Kemenyan RT. 007/003 No. 56, Jakarta 12630.
1640. **ABDULLAH ACHMAD**, Jl. Usaha No. 22 Rt. 07/012 Cawang, Jakarta 13630.
1641. **ADHI SUGIARTO**, Manyar Rejo 9-31, Surabaya 60118.
1642. **ADI WINARSO**, Jl. Tenggilis Mejoyo Selatan II/37, Surabaya.
1643. **ADIASTO N. P.**, Drs., Tamanwinangun Indah B-107, Kebumen 54313.
1644. **ADJAN KURNIA**, SE., Jl. Karyabakti 3A No. 67 Komp. Ciceri KPN, Serang 42118.
1645. **ADY RAHARDI, Ir.**, Jl. Adhyaksa V-C 15 Lebak Bulus, Jakarta 12440.
1646. **AGNES PARAMITA**, Pondok Tirta Mandala C-1/7, Depok.
1647. **AGUNG MEI G. W.**, Karang Pacar Rt. 14/02 No. 40, Bojonegoro.
1648. **AGUS BUDIMAN**, Jl. Tembesi 4, Malang.
1649. **AGUS GUNTUR PM**, Pulo Gebang Permai G-8/8, Jakarta 13950.
1650. **AGUS SULARSO**, Perum. Jati Unggul Blok II/12, Bekasi 17124.
1651. **AGUS SUPARDIANA**, Jl. Suryakencana 157 PT. BDNI Cab. Bogor Bogor, .
1652. **AGUS SUSANTO**, Jl. T. Pelajar 225, Gombong.
1653. **AHMAD MULKAN IMAMI, SH.**, Jl. Wira Angun-Angun 34, Bandung 40115.
1654. **AHWAN TRIANTORO**, T. Macan 723 KOMPERTA, S. Gerong 30762.
1655. **AINU FIKRI A.**, Landung Asri C-58, Malang 65151.
1656. **ALDO PARDEDE, Ir.**, Pertamina UEP III, Losarang.
1657. **ALEXANDER BUNJAMIN**, Pademangan II-8/92B, Jakarta 14410.
1658. **AMELIA SR, Ny.**, Jl. Antene X/1 Radio Dalam, Jakarta 12140.
1659. **ANA MARIA HARRIS**, Lebak Bulus Indah Blok I-4, Jakarta 12440.
1660. **ANDARMAWANTI, Dra.**, Jl. Sutomo 18, Madiun 63122.
1661. **ANDI ALWIE AMIEN SITURU**, Jl. Talang 39 Proklamasi, Jakarta Pusat.
1662. **ANDI BURHANUDDIN**, Jl. Cipulir IV/21 Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta 12230.
1663. **ANDI SANTOSO**, Hayam Wuruk No. 7, Pekalongan 51119.
1664. **ANE PERMATASARI**, Kuningan Blok H-40, Yogyakarta.
1665. **ANGGIA SAMUDRA**, Jl. Tanjung Mas Raya 16, Semarang.
1666. **ANI WAHYUTI**, d/a Ir.Siswadi, PTP V RAS, Tanah-Tinggi.
1667. **ANKORRY**, Jl. Merak No. 281 Blok M Cinere Sawangan, Bogor 16514.
1668. **APRIANTO ALWIE**, Pamulang Permai Blok AX-33/16, Ciputat 15417.
1669. **ARIEF KURNIADY**, Komp. Pertamina 22, Cilacap 53222.
1670. **ARIEF SUBYANDONO, Ir.**, Way Halim Permai-BTN III TA 4-1 Bandar Lampung, Lampung.
1671. **ARIFIN**, Jl. Astapati No. 24, Rangkasbitung 42311.
1672. **ARIO RACHMAN CH.**, Ir., Jl. Taman Permai Pamulang Permai R.Estate Bx.10-18, Ciputat 15417.
1673. **ARSYAD NURDIN, Ir.**, Jl. Dr. A. Rifai No. 14, Padang Panjang 27114.
1674. **ASDAR MUIS**, Komp. BTN 2 Blok K/11 Mangasa, Ujung Pandang.
1675. **ASRYNA PULUGAN**, Cempaka Putih Tengah 15E, Jakarta 10510.
1676. **ASTINI KUMALASARI**, Jl. Bunyu 12 Panca Arga III, Magelang.
1677. **ATIEK SUGIATY**, Pogung Baru, Blok C 21B, Yogyakarta.
1678. **ATTES M. PATTINAMA**, Jl. Waiged Kp. Baru No. 16, Sorong, Irian Jaya.
1679. **BACHTIAR**, d/a PT Galic Artabahari Jl. Gajahmada No. 194, Jakarta.
1680. **BAMBANG BUDI P.**, Jl. Wr. Supratman 19, Purworejo 54118.
1681. **BAMBANG SAPTO HADI S., Bsc**, Komp. Kebun Binatang Surabaya Jl. Setail No. 1, Surabaya 60241.
1682. **BAMBANG TRI SUBENO, Ir.**, Jl. Pramuka No. 12, Salatiga 50711.
1683. **BAMBANG URIP S.**, PT. IKPP/Instrument Jl. Teuku Umar 85, Pekanbaru 28141.
1684. **BAYU ARIEF WICAKSANA**, Komp. Sek-Neg. Cidodol No. 4 Kebayoran Lama, Jakarta.
1685. **BB. WINDU RAHARDJO**, Komperta Sidanegara 132B, Cilacap 53223.
1686. **BEJO WURYANTO**, Kenten Permai Blok D1 No. 9, Palembang.
1687. **BEM HAINIM**, Jl. Megawangi No. 3 Perum Megaraya Sukaraja II, Bandung 40175.
1688. **BEN AULIA**, Pisangan Lama II Rt. 03/04 No. 6, Jakarta 13230.
1689. **BERLIAN RUKMINI**, Notoprajan Ng II/632, Yogyakarta 55262.
1690. **BERTHOLD ANTON PAREIRA**, Jl. Terusan Rajabasa 2, Malang 65146.
1691. **BISMELLY SEMBIRING, Drs.**, Jl. Timor 32G, Medan 20235.
1692. **BISPEN SIHITE**, Komp. PTP-III, Medan 20122.
1693. **BOEDOYO SM. PR.**, Klinik Sasana Husada Jl. Kyai Maja No. 19 Kebayoran Baru, Jakarta 12130.
1694. **BONIFASIUS S.**, Sentosa I-18, Balikpapan 76111.
1695. **BUDHI PRASETIYO**, Jl. Geger Kalong No. 165, Bandung 40151.
1696. **BUDHY LISTYANTO**, Jl. TM. Bend. Jatiluhur No. 30, Jakarta.
1697. **BUDI BASKORO A.**, d/a. FKG-UGM Jl. Denta Sekip Utara, Yogyakarta 55281.
1698. **BUDI NURJAYA B.**, d/a PT Coca Cola Pan Java Semarang PO BOX 119, Ungaran.
1699. **BUDI PRASETYONO**, Jl. Suhadi 35 Trikora Halim P. K., Jakarta 13610.
1700. **BUDI RAHARJO**, Puri Anjasmoro P6-6, Semarang 50149.
1701. **BUDI SUDARTANTO**, Ir., Jl. Jatisari No. 8 Pasar Minggu, Jakarta 12540.
1702. **CAHYADI**, Kebon Kacang XI, Blok 5-I-7, Jakarta.
1703. **CECEP SUBARNA**, Jl.Kopo Km 7 Indah Q-48 Komp. Sukamenak Indah Q-48, Bandung 40227.
1704. **CHAERUL SALEH**, Kary. PT. Pupuk Kujang Bag. Utility, Cikampek 41373.
1705. **CHANDRA SANTOSO H.**, Jl. Tanah Mas 54, Semarang.
1706. **CHANDRAYANTO**, Jl. Kh. Z. Arifin 39, Malang.
1707. **CHRISTIAN SUMAMPOW**, Tikala Baru Lingkungan V Jl. Pomurow No. 15 A, Manado 95126.
1708. **CYNTHA**, Jl. Sukahati VI-36A, Tangerang 15118.
1709. **D. B. DJUARSA** Jl. Kinibalu Barat II/26, Surabaya 60252.
1710. **D. SUMAHDUMIN**, Jl. Yupiter IV E II-10 Margahayu Raya, Bandung 40286.
1711. **D. WIDIJANTO**, Jl. Teluk Bayur 25, Surabaya.
1712. **DADANG PURNAWARMAN, Drs.**, Jl. Venus Timur I-36 Kav.274 Metro Soekarno-Hatta, Bandung 40286.
1713. **DAHLIA SIREGAR**, Jl. Utama I No. 31 Cengkareng Barat, Jakarta 11720.
1714. **DAMON RIGA NOKTULA**, SMA Neg. V Jl. Nyi Pembayun 39, Yogyakarta.
1715. **DANAN SURYADI**, Sumberan Selatan Jl. Bismo 139, Wonosobo 56311.
1716. **DARWOKO**, Ny., Tomang Utara 21, Jakarta 11440.
1717. **DAVY SEPANG**, Manyar Tirto Asri III/10, Surabaya.
1718. **DEDY HADIANDA**, PO Box 39, Pangkalan Bun 74101.
1719. **DEDY SUAIB**, Bukit Pamulang Indah Blok E21/2 Pamulang-Ciputat, Tangerang 15417.
1720. **DEWI KURNIA**, Jl. Tabanan No. 5, Semarang 50231.
1721. **DEWI NOVIARINI**, Lab. Mikrobiologi Fak. Pertanian UGM, Yogyakarta 55181.
1722. **DEWI TIRTA SADIKIN**, Ny., Jl. Merdeka 11 A, Tasikmalaya.
1723. **DHARMA H. HASIBUAN, SH**, PT. perkebunan VII Kebun Pasir Mandoge, P. Siantar.
1724. **DHINNY SOFIATY S.**, Komp. DPR II/D-99 Meruya Selatan, Jakarta 11650.
1725. **DINDA SUPRADJANTI**, Kemang Raya No. I Jatibening Rt. 05/03, Bekasi 17412.
1726. **DINI WINDIAGIRI T.**, SMPN I Kadipaten Jl. Raya Timur, Kadipaten 45452.
1727. **DJAJAPRANATA TEDJO**, Manyar Tirtoasri VIII/12, Surabaya 60118.
1728. **DJAMHARI WIDODO**, Jl. Manyar 51, Cilegon 42435.
1729. **DJAMILAH KAHAR**, Jl. Syailendra 198, Pangkal Pinang 33127.
1730. **DJAZIUDIN AHMAD**, Keparakan Lor MG I/798, Yogyakarta.
1731. **DJOHAR ARIFIN, Dr.**, Jl. Sultan Agung 23, Kertosono 64313.
1732. **DJOKO BUDHI S.**, Jl. Wisma Permai Barat I/LL 25, Surabaya.
1733. **DJUDJU SJAFLUDIN**, Komp. Kopo Permai Blok F2-9, Bandung 40239.
1734. **DONY NOERWAHJONO**, Pamulang Estate Blok G7/14, Tangerang.
1735. **DORNAIDA R. SIMARMATA**, Perum. Pondok Trosobo Indah Blok G/7 Taman Sidoarjo, Sidoarjo 61257.
1736. **DUROKHIM**, Perum. Taman Kartini Blok A5/2, Bekasi 17113.
1737. **DWI HEN HANDAYANI**, Jl. Panca Arga No. 9, Magelang 56172.
1738. **DWI PRIYANTO B. S.**, Kadipaten Kulon KT III/224, Yogyakarta.
1739. **DWIYONO KUSWANTORO**, Pakel Baru UH VI/1100, Yogyakarta.
1740. **DYAH SETYORINI**, Puspanjolo Brt I/9, Semarang.
1741. **DYAH SETYORINI**, SMP. Walisongo 2 Muktiharjo-Genuk, Semarang.
1742. **E. RUDI W.**, Jl. Trunojoyo 41, Sidoarjo 61218.
1743. **EDDY SUHADHI**, Klinci IV/19 (Pasar Baru), Jakarta 10710.
1744. **EDI SUSANTO**, Kalijudan Indah Blok O/5, Surabaya.
1745. **EDWARD, Ir.**, Jl. Yogyakarta B-27, Padang 25135.
1746. **EEM MARLINA, Ny.**, Komp. BIP, Jl. Maribaya 102, Lembang.
1747. **EITRI PANGASTUTI H.**, Jl. Rajawali Selatan XV/7, Jakarta 10720.
1748. **EKO KARTIKO**, Jl. Trijaya No. 21 (Kav. 24) Kayu Putih, Jakarta.
1749. **EKO SW.**, d/a Bp. S. Tarno KODIM 0723, Klaten.
1750. **ELI SAIDAH**, Perum. Mangun Jaya Indah II Blok F IV/2, Tambun, Bekasi.
1751. **ELIANUR**, Rawaterate Rt. 002/02 No. 26 Kel. Rawaterate Kec. Cakung, Jakarta Timur 13920.
1752. **ELIZABETH INDAH JATI**, Ny., Duta Pakuan Blok E IV/22, Bogor 16144.
1753. **ELMA SAYUTI**, Komp. RSU Sawahlunto Jl. Imam Bonjol No. 18, Sawahlunto 57418.
1754. **ELYANA PURNOKO**, Jl. Wonodri Krajan 45, Semarang 50242.
1755. **EMI MAHARANI**, Peg. Kanwil Kehakiman Jl. Sudirman No. 233 Pekanbaru, Riau.
1756. **ENDANG NUGRAHANI**, SEKIP Blok N-23, Yogyakarta.
1757. **ENNY MARIA**, Cimanggu Permai 03/6, Bogor.
1758. **ENY KUSDARINI, SH.**, Noyopaten Gilangharjo, Pondok, Bantul, Yogyakarta 55761.
1759. **ENY NURAINI, Dra.**, Perum Kehutanan H/17 Ds. Pabean-Sedati, Sidorajo 61253.
1760. **ERICK J. JUNUS**, Komp. BRI, Cipete Selatan Jl. Kremuna No. 9, Jakarta Selatan.
1761. **ERLENAWATI**, Manyar Tirtoyoso 16, Surabaya 60116.
1762. **ERLIDA MITA**, Komp. Kehutanan 1, Bukit Tinggi 26111.
1763. **ERNAWATI ISKANDAR**, Bag. TG. Pertamina UEP III Cirebon-Klayan, Cirebon 45151.
1764. **ERNIE SETIAWATY**, Komp. PU No. 43 RT 002/010 Pasar Jumat Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.
1765. **ERRY A. PANGGABEAN**, Komp. Akpol Blok G-13 Jl. Sultan Agung, Semarang 50232.
1766. **ESTHERLITA P. PREMADI**, Jl. Wijaya Timur II Buntu No. 6 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
1767. **ETTY K., Ny.**, Jl. Albezia VI No. A 15, Jakarta 13240.
1768. **EVAN ICHWAN**, Manyar II/34, Blok O-3 Bintaro Jaya, Jakarta.
1769. **EVI SURIANTO**, Toko obat "DIRGAHAYU", Kotobaru (Sei Dareh) 27581.
1770. **EVITA ARDANI**, Singosari III/3, Semarang 50242.
1771. **F. X. WINARTO, Drs.**, Jl. Tangkuban Perahu Timur 20, Pekanbaru 28142.
1772. **FADJAR GUNAWAN**, Pejagalan I-82, Jakarta.
1773. **FAIZAH**, Jl. Gandaria 8 No. 17 Kebayoran baru, Jakarta 12130.
1774. **FAJAR MUHALI**, d/a Jl. BBI No. 8 RT.006/015 Cipinang Muara, Jakarta 13420.
1775. **FANYWATI ITANG R., Ir.**, Jl. Ks. Tubun IV/35, Jakarta 11410.
1776. **FARAH DIANI**, c/o Mitsui & Co. Nusantara Bldg., lt. 16 Jl. M.H. Thamrin No. 59, Jakarta.
1777. **FARIDA HANUM**, Undaan Peneleh I/21, Surabaya.
1778. **FATKHAN ASROR**, Jl. Serayu No. 2A, Pekalongan 51110.
1779. **FAUZI USMAN**, Jl. Pete II/191 Blok A2 Kebayoran baru, Jakarta 12160.
1780. **FAUZIATUN TASLIMAH**, Saniten Rt. 04/VI No. 4 Gajahan Ps. Kliwon, Solo 57115.
1781. **FEBI FESTIA**, Sederhana II No. 9 Cijantung II, Jakarta 13760.
1782. **FEBRI WIJAYANTO, SE.**, Perum Bukit Cengkeh I Jl. Jayapura Blok F2/2, Cimanggis 16951.
1783. **FERITA WARDHANA**, Komp. BPPT, Jl. Teknologi III Blok I8/B4, Meruya Ilir Kebon Jeruk, Jakarta.
1784. **FERRY P., Ir.**, Jl. Kertapang Dalam 4/16D, Bandung 40262.
1785. **FR. ADRIANUS DIMU**, Seminari Tinggi St. Mikael Jl. Thamrin No. 15 Oepoi, NTT 85111.
1786. **FRISTIE**, Jl. Teuku Umar 32, Tanjung Karang 35124.
1787. **FX. HARTANTO RAHARDJO**, Jl. Lingga II/16, Semarang 50125.
1788. **FX. MARTONO**, d/a SMA Santo Agustinus Jl. Raya Kalimanah, Kalimanah 53371.
1789. **FX. WIJIYANTO**, Singosaren Gg. Ismoyo 16, Yogyakarta.
1790. **GATHUT SUKANDARTO**, PT. TELKOM Indonesia Kantor Cab. Tondano, Tondano.
1791. **GENOVEVA NGAKU**, d/a Ekonom Provinsi Ende Jl. Kathedral No. 5, Ende.
1792. **GERARDUS ARIO CONDRO SASONGKO**, Jl. Suryopranoto 55, Yogyakarta 55111.
1793. **GIMAN SARNO**, Komp. Cosmas Blok G/46 Jl. Melati Indah Raya Kedoya, Jakarta 11520.
1794. **GINA CHANDRAWATI S.**, Klampis Indah I/52 (Wisma Mukti H-26), Surabaya 60117.
1795. **GUNAWAN**, Jl. Tengger III/11, Semarang.
1796. **H. DJAMARAN DT. R. KUNTO** Lb. Sari III-33, Lirik, Rengat 29353.
1797. **H. HASAN H. ALMADANY**, Jl. Rempoa Raya 12-H Rt. 01/010, Jakarta.
1798. **H. RIYANTIN W., Ny.**, R.E. Martadinata 1625, Batang.
1799. **H. SUWANDI HARYONO**, Taman Pekunden Timur 20, Semarang 50241.
1800. **HADI WIDWOYO**, Jl. C. Simanjutak 80, Yogyakarta 55223.
1801. **HAIDA RENO MUTIA**, Komp. Pemda-200 Gurun Lawas, Padang 25221.
1802. **HALIM**, PO Box 08, Kuala Pembuang 74211.
1803. **HALIM BAGUSJAYA**, Sidodadi I-5, Surabaya.
1804. **HALOMOAN P.**, Taman Griya Indah I No. 120 (Jl. Kyai Mojo), Yogyakarta.
1805. **HANNY HANDOYO**, Jl. Turisari X/No. 2, Solo.
1806. **HARINAH HANA WETY**, Jl. Muara Karang Blok. M4 Timur 4, Jakarta Utara.
1807. **HARIS HARIYAWAN, Drs.**, Kepatihan Wetan Rt. 05/01, Solo 57129.
1808. **HARIYADI SUHASTONO, SE.**, Jomblang Barat IV/620, Semarang.
1809. **HARLEN, Drs.**, Kembang Harapan 37 Gobah, Pekanbaru, Riau.
1810. **HARRY BUDIANTO L.**, Jl. Dr. Sutomo 21, Balung-Jember 68161.
1811. **HARRY WASPODO**, Jl. Yudistiro Dalam 20 Mapagan, Ungaran 50551.
1812. **HARTOTO**, Jl. Kauman Pompa 209, Semarang.
1813. **HARYO PURWONO**, Pondok Kopi F-9/15, Jakarta.
1814. **HARYONO DWIYANTO**, Jl. Utama Selatan No. 16 Cengkareng, Jakarta Barat.
1815. **HASMAWATI**, Jl. Sudirman 44 Kampung Padang, Tapak Tuan.

1816. **HASMORO**, Komp. BATAN B 6 Pasar Minggu, Jakarta.
1817. **HASTARINI W.**, Komplek Winaya Jaya Blok E/81, Tasikmalaya.
1818. **HASTUTI PRIYANA, Ny.**, Sekip N/44, Yogyakarta 55281.
1819. **HELMINA PUJIAWATI**, Kp. Pertanian Selatan RT. 007/03 No. 17, Klender, Jakarta.
1820. **HENDRAWATI**, Jl. Sumbing 30, Malang 65115.
1821. **HENDYANI YUWANA**, Seroja Raya 9, Semarang 50241.
1822. **HENNY ARYATI**, Wolter Monginsidi 42-44 Kebayoran Baru, Jakarta 12170.
1823. **HENRY PRASETYO**, Jl. Suryopranoto 69, Solo 57129.
1824. **HERAWANI, Ir.** Jl.Kartinii Gg. Abdul Gani 28, Bandarlampung 35117.
1825. **HERI BUDIARSO**, Teratai Putih II-4/213, Jakarta 13460.
1826. **HERMAN S.**, Timur 92 Jati Barang, Brebes 52261.
1827. **HERMAN USMAN, Ir.**, Jl. Yos Sudarso, Lorong XII Komp. Gas Negara, Medan 20115.
1828. **HERNANI RATIH**, Jl. Waru 04 Komp. PT. Bukit Asam, Tanjung Enim 31716.
1829. **HERRY SUDIARTO**, PO. Box 32 Padalarang, Bandung 40553.
1830. **HERU**, Jl. Trikora Raya No. 11 Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur.
1831. **HERYADI**, Jl. Arzimar I/39 Perum Bantarjati, Bogor 16152.
1832. **HESTI TRI PRIYONO**, Jl. Kartini 20, Jepara 59411.
1833. **HINDRAYATI**, Tambak Lulang No. 731, Kudus.
1834. **HIZOM MS.**, Limas Agung P6/8, Purwokerto 53121.
1835. **HOTMA PARDAMEAN M.**, Jl. Kerja Bakti Rt. 02/04 No. 36 Kel. Makasar Kramatjati, Jakarta 13570.
1836. **HUBERTUS ARIEF PRASETYO**, Jl. Pekalipan No. 51, Cirebon 45117.
1837. **HUMAM ABUBAKAR**, Wirobrajan Wb. II-154, Yogyakarta 55252.
1838. **HUSNIZAR HOOD**, Jl. Sukorejo, Gg. Indrapura 3, Tanjung Pinang 29124.
1839. **I MADE ARYA D.**, Jl. Tamansiswa MG II/837 Jayanegaran, Yogyakarta.
1840. **IBRAHIM J. TIDAJOH**, Jl. TNI V-2, Manado.
1841. **IDA HIDAYAH, Ny.**, Jl. Wira No. 28 Mess. PA Zeni-Srengseng Sawah-Ps. Minggu, Jakarta Selatan.
1842. **IDHAM RUSTAM**, Jl. Bengawan Solo Dok VIII Bawah No. IA, Jayapura 99116.
1843. **IGANATIUS SOEKIRNO**, Jl. Tembalang Timur No. 2, Semarang 50239.
1844. **IGW. BUDI SETIAWAN**, Perum. Jati Keramat Indah II Blok C2/2 Pondok Gede, Bekasi.
1845. **IIS HIDAYATI**, Jl. Dahlia No. 56 Rt. 10/01 Cengkareng, Jakarta 11730.
1846. **IKA**, Pulo Permata Sari Blok A6/20, Bekasi Selatan 17148.
1847. **IKA KUSUMA DEWI**, Taman Kebon Jeruk Blok Q-9/3A, Jakarta Barat.
1848. **I KETUT TIRTAYASA, Dr.**, Jl. Tukad Yeh Ayung 23, Denpasar 80226.
1849. **IMAM GOZALI MUSTADJAB**, Jl. Ikan Belanak I No. 2, Gresik 61111.
1850. **IMAM TRIWIYONO**, PT. Makmur Jaya Karisma Jl. Kol. Sugiono 206-208, Malang.
1851. **INA D. HARTONO**, Komp. Pakuwon Blok GC-12 Jelambar, Jakarta.
1852. **INDARMINAH**, Komp. Bina Marga No. A2 Gunung Putri - Citeureup, Bogor.
1853. **IRA**, Jl. Sutan Syahrir 96A, Solo.
1854. **IRWAN RAHMAN**, Jl. Yos Sudarso-2 Kantor Pelabuhan Mamuju, Mamuju 91511.
1855. **IRYANI SANUSI**, Jl. Tupai 8/12, Ujung pandang.
1856. **ISKANDAR**, Green Ville AH/20, Jakarta 11510.
1857. **ISKANDAR MUDA**, d/a Komp. TRANSITO Km-8, Tanjung Pinang 29123.
1858. **ISMAIL**, c/o Mid Plaza lt. 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11, Jakarta.
1859. **ISMAIL GALUS**, PT. SCP P.O. BOX 125 SKU P. Batam, Riau.
1860. **ISMET ALIUDDIN, Ir.**, Jl. Supriadi 325, Bondowoso.
1861. **ISTI SURYANI**, Jl. Sukarajin II RT. 03/12 No. 27, Bandung.
1862. **ISTICPARIN SUPONO**, Gayungsari Barat 115, Surabaya 60235.
1863. **ISTIWATI**, Per. Fajar Indah Jl. Melati III AA 60, Solo.
1864. **ITA RIFIANI PERMATASARI**, Perum. Griya Shanta A/38, Malang.
1865. **ITA SULASTRI**, Jl. Waru Blok U12-18 Komp. Tanjung Gading, Asahan 21257.
1866. **IVAN NAYOAN**, Selomas Raya B 31, Semarang.
1867. **J. A. HARTONO PRANOTO**, WR. Supratman 100, Surabaya 60264.
1868. **J. CUMAUNANG**, Jl. Wijaya Kusuma 58, Jember 68118.
1869. **J. W. PELAPORY**, Jl. Manukan Loka Blok 8C/2, Surabaya 60185.
1870. **JAPET SEMBIRING**, Pondok Klapa Indah Blok B 4/15 Kalimalang, Jakarta Timur.
1871. **JASMAN**, PT. Suran Perkasa Prima Pasir Panjang Meral Karimun Tanjung Karimun, Riau 29161.
1872. **JOHAN IRAWAN**, Jl. Tempo Blok 24 No. 2 Persada Kemala, Bekasi.
1873. **JOHANES BUDIMAN**, Jl. Syiah Kuala 16, Banda Aceh 23126.
1874. **JOHNNY RUNTUWENE**, Kutisari Selatan IX/6, Surabaya 60291.
1875. **JOKO SUPENO**, Taman Asri J2/11 Larangan Sel Ciledug, Tangerang 15150.
1876. **JOOTJE PAOKI**, Rungkut Harapan C-24, Surabaya.
1877. **JULIA FIRDAUS**, Jl. Tan Malaka 6A Padang, Sumatera Barat.
1878. **JULIA WIDYANINGSIH**, Jl. Veteran 4, Malang 65113.
1879. **JULIUS TELAUMBANUA**, Jl. Yos Sudarso Km 3,5 Komp. Gereja Moawo Gunung Sitoli, Sumatera Utara.
1880. **JUMINI**, Kp. Sawah RT. 013/04 No. 1 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.
1881. **JUNAIDI ATMADITANAJA**, Jl. Pekalipan Utara Gg. Arab No. 117 Rt. 04/02, Cirebon 45117.
1882. **JUSTANTO**, Tanjung 2, Kudus 59312.
1883. **KADAR RUSMAN K.**, Komp. Margahayu Raya Jl. Saturnus Utara VI No.10 Rt. 01/16 Margasari, Bandung
1884. **KADARUSAMSI**, Timuran MG 3/120, Yogyakarta.
1885. **KARTIKA INDRASWARI**, Jl. KH. Agus Salim No. 41, Surakarta 57147.
1886. **KATHRYN DELIMA**, Jl. Sendowo B. 28A, Yogyakarta 55284.
1887. **KETUT SUJATITA LILA**, Perum YKP-KMS Blok RK IVK No. 19 Rungkut Kidul, Surabaya 60293.
1888. **KHAERUDIN, SH.**, d/a. Bapak Beben Jl. Salman Rt. 02/03 No. 2 Kebon Jeruk, Jakarta 11530.
1889. **KHAIRUDDIN**, Komp. BTN Ajuen Lam Hasan, Lr. Dahlia 107, Banda Aceh 23237.
1890. **KHALIL ISMAIL, SH.**, Komp. Perum. BPD Puni Indah kav 37 Gue Gajah, Imarah Aceh Besar, D.I Aceh.
1891. **KHOE HAK PUN**, Jl. Simpang Industri 9, Bandung 40172.
1892. **KINGKIN WINISUDA**, Komp. POLRI Pengadegan Blok O No. 82, Jakarta 12770.
1893. **KIRANA RINI S.**, Tanjung Barat Selatan No. 22, Jakarta.
1894. **KOMBANG H. HANANTO**, Taman Alfa Indah Blok K6-7, Jakarta.
1895. **KOSMANTONO**, d/a Jl. A Yani-18 Bank BNI, Padang.
1896. **KRISTIANTO DWI WARDONO**, Jl. Sungai Sambas VII/14 Kebayoran Baru, Jakarta.
1897. **KURNIA TANUJAYA**, Jl. Petojo Utara I/11, Jakarta 10130.
1898. **KUSUMO HAPSARI P. D.**, Komp. MPR No. A 133 Cilandak, Jakarta 12430.
1899. **L. JUNI ABDIRAHMAN**, Jl. Teratai 9, Mataram 83126.
1900. **L. LELLY**, Taman Kota E 9/9 Jl. Daan Mogot, Jakarta Barat.
1901. **LAILY HANIFAH**, Jl. Kapuas No. 11, Jakarta 10150.
1902. **LAKSHMI THAUFIQ, Dr.**, Jl. Setra Murni 8, Bandung 40512.
1903. **LARONA HYDRAVIANTO**, Jl. Sumpil I/51, Malang.
1904. **LAURENCIA SW., Ny.**, Puntuksari 46 Perpus. IDOLA, Wonosobo 56311.
1905. **LESTARI, Ny.**, Kepatihan Timur No. 1, Temanggung 56213.
1906. **LESTI AYUNI**, Komp. Pilang Sari Endah Blok B/15, Cirebon.
1907. **LIGORIUS A. J.**, Jl. Simpang Tidar I, Malang 65146.
1908. **LILIK IRIANIWATI**, Jl. Sumartono 13 Lanud. Abd. Saleh, Malang.
1909. **LILY ASLIA**, Jl. Ibnu Sina IV/63 Komp. IAIN,, Ciputat 15419.
1910. **LINAWATI**, Kerta Usada IV-31, Denpasar 80224.
1911. **LITHUHAYU DIAH K.**, Peninggaran Rt. 010/06 No. 21 Cipulir, Jakarta 12230.
1912. **LOI T. ARITONANG**, Jl. Tebet Barat Dalam X/9, Jakarta.
1913. **LUCIUS GATOT DARMADI**, d/a. Ibu Sentot Gg. Masjid No. 75 Cilangkap, Cibinong 16916.
1914. **LUSI TRISTYANTI**, Komp. Bea Cukai Jl. Bima Blok K7 No. 10, Jakarta 14140.
1915. **M. ANGGRAENI**, Simpruk Garden 2 Blok E No. 21, Jakarta.
1916. **M. DRAJAD KARTADIKARIA**, Jl. Gunung Gede 13, Bogor 16151.
1917. **M. H THEODORUS**, Veteran 23, Surabaya 60175.
1918. **M. KEMAL SETIABUDI**, Jl. Pangipasan 34, Soreang 40912.
1919. **M. MAIZAR**, PT. Aneka Tambang UPB Kijang, Tanjung Pinang 29151.
1920. **M. RASJID, Ir.**, Jl. Cibulan No. 13, RT 01/RW 09 Cipayung,, Ciputat 15418.
1921. **M. ST. SANTY**, Perum Kapuas Endah No. HB2, Pekalongan.
1922. **M. SUNARDY POLY**, d/a Jl. Abubakar Lambogo II Lt. I, No. 3 A, Ujung Pandang.
1923. **M. SYAFRI ROZI**, Jl. Sudirman 214A BRI Purbalingga Purbalingga, Jawa Tengah.
1924. **M. SYAFRIL NUSYIRWAN**, Jl. Kh. Dahlan 29, Yogyakarta 55122.
1925. **M. Y. CHRISTANTI**, Komp. Depkes Blk. B/16A Jl. Rawa Bambu Ps. Minggu, Jakarta.
1926. **M.P. HASUDUNGAN S.**, Jl. Bendungan 69 Pav., Bandung 40114.
1927. **MADE BGS. JAGRA PUTRA**, Jl. Utan Kayu, Gg. Tebu 24, Jakarta Timur.
1928. **MADE SASTRAWAN**, Jl. Imam Bonjol 16, Bandung 40134.
1929. **MADUWIRENI**, Kedondong Kidul I/69A, Surabaya.
1930. **MAHRUS IRSYAM, Drs.**, Komp. Hankam F-6 Jl. Cipinang Cempedak III, Jakarta 13340.
1931. **MAKMUS PAPAHAN**, Persada Kemala Blok 25-20 Jakasampurna, Bekasi 17145.
1932. **MARA KOMARAATMAJA**, Perumahan Nangka Permai C 19, Denpasar.
1933. **MARIA DJUMADI**, Petojo Selatan II-30B, Jakarta 10310.
1934. **MARINA PRIMA F.**, Komp. Kodim 0505 Rt. 02/02 Blok E No. 7 Cililitan, Jakarta 13510.
1935. **MAROLOP SILALAHI**, Jl. Veteran 134 Perdagangan, Simalungun 21184.
1936. **MARSITO, Ny.**, Rowo 11 Koncer Kidul, Kec. Tenggarang, Bondowoso.
1937. **MARTIATI, Dra.**, Pondok Lestari Blok C 33-34 Ciledug, Tangerang.
1938. **MASDARI**, Jl. Bhayangkara 4, Blora 58219.
1939. **MASRUR BADY, SE.**, Komp. Semen Baturaja Jl. Kenten Barat Baru C-4 8 Ilir, Palembang 30114.
1940. **MASTURI A.S.**, c/o PT Tira Austenite Jl. Pulo Ayang R-I, Pulo Gadung, Jakarta 13930.
1941. **MASYHARI MAKHASI, SH.**, Nitikan UH VI/492, Yogyakarta 55162.
1942. **MAWARDI, Ir.**, Tebet Barat Dalam VI-A/10, Jakarta 12810.
1943. **MEGA WIJAYATI**, TMI Blok A-13 No. 20 Jl. Wijaya Kusuma Kembangan, Jakarta 11620.
1944. **MEIDA MIDIANTI RA.**, Rawasari II No. 27 Rt. 23/07 Munjul Jaya, Purwakarta 41117.
1945. **MERWIN LUSIANI**, Jl. Tawangmangu No. 3, Malang 65141.
1946. **MG. INDRASWARI CH.**, Komp. SMA Taruna Nusantara D-2 Jl. Raya Purworejo, Magelang.
1947. **MIEN SA. ISMAIL, Ny.**, Jl. Wedana 10 Jatinegara, Jakarta 13310.
1948. **MIFTAHHUDIN**, Komp. Pertamina Gunung Simping No. 261, Cilacap 53224.
1949. **MINARTI**, Pasar Projo 4, Ambarawa 50612.
1950. **MOCH. SHOLEH**, d/a Jl. Brigjen Abd. Manan Wijaya No. 66 Pujon, Malang.
1951. **MOCH. UNTUNG**, Jl. Kh. Wahid Hasyim 8, Jember.
1952. **MOELYONO, BSc.**, Komp. M.P.R A165 Cilandak Barat, Jakarta 12430.
1953. **MOERTINI SOEGITO, Ny.**, Iromejan GK III/760, Yogyakarta 55222.
1954. **MOH. IQBAL**, SPM I, Kelas IIC Gebog, Kudus.
1955. **MOHAMAD JASMI IS.**, Kp. Rokal Rt. 02/10 No. 14 Ds. Jombang Wetan, Cilegon 42411.
1956. **MT. SUTJIWATI S.**, Manyar Tirtoyoso Ut G-2, Surabaya.
1957. **MUDJI HARSONO**, Jl. Slamet Riyadi Gg. Gotong Royong No. 12 Rt. 02/05, Lumajang 67312.
1958. **MUH. SAFI'I**, Jl. Gowongan JJ III/418-B, Yogyakarta.
1959. **MUHAMMAD IRJIK**, Jl. Taqwa 867 Suronatan, Yogyakarta 66262.
1960. **MUHAMMAD SYAFIQ HARUN**, Tapal Kuda G-39 Air Salobat, Ambon 97117.
1961. **MUHAMMAD TAUFIK**, Komp. BULOG A/22 Jl. Hj. Ten Rawasari, Jakarta Timur.
1962. **MUHAMMAD UBUD, Drs.**, Semolo Waru Elok Q-20, Surabaya 60119.
1963. **MUKMIN ZAKIE**, Tuntungan Baru UH III/1169, Yogyakarta.
1964. **MULYANTO**, Jl. Puri Gg. Mawar 30, Medan 20215.
1965. **MULYO HARTOKO**, Jl. Gg. Diponegoro III/2 Cepu, Blora 58312.
1966. **MURNI SOFIANA TOBING**, Jl. Bona Indah A3/25, Jakarta 12440.
1967. **NANI KASRANI**, Jl. Cendrawasih II B I No. 18 Bintarojaya, Jakarta 12330.
1968. **NANI TANOTO**, Sunter Garden Blok D7-3, Jakarta 14350.
1969. **NAOMI WIDIASTUTI**, Pekojan Tengah 12, Semarang 50121.
1970. **NASRINELDI N.**, Kebon Jeruk No. 19 Rt. 010/007, Jakarta 11530.
1971. **NATALIA HANDAYANI**, Jl. Untung Suropati 75, Surabaya 60264.
1972. **NENNY ANDANG**, Jl. Tabanan No. 1 Antapani II, Bandung 40291.
1973. **NGAKIRNO**, Purbayan KG III/1090 Kotagede, Yogyakarta 55173.
1974. **NGAMPEKEN GINNTING**, Po. Box. 475 PT. Trakindo Utama, Medan 20148.
1975. **NICOLAAS RUMOKOY**, d/a Johar Baru RT. 013/04 No. 16, Jakarta Pusat.
1976. **NINA KOESTIANA**, Jl. Kiara Asri Selatan C-16 Bumi Asri-Sukapura, Bandung 40281.
1977. **NINUK MULYATI**, Jl. Diponegoro Lr. Buntu No. 6, Cepu 58312.
1978. **NIRWANSYAH**, Jl.Cactus Raya 1, Per.Set BD Indah PT.Ira Widya Utama, Div.Kontraktor, Medan 20132.
1979. **NOOR SYAMSU HIDAYAT**, Litbang BP-7, Kodya Jl. S. Parman No. 2, Grogol, Jakarta Barat.
1980. **NOVI HENDRASWATI**, Jl. Perdatam II/7 Pancoran, Jakarta 12770.
1981. **NUNUNG FAENUSAH**, Jl. Ir. H. Juanda No. 20, Bogor 16122.
1982. **NUR KUSUMA DEWI, Dra.**, Jl. Taman Kelud Selatan No. 12, Semarang.
1983. **NURHAYATI B.**, Jl. Teluk Nibung Asrama 3, Surabaya 60165.
1984. **NURMALA PASARIBU**, PT. Perkebunan VII Bah Jambi, Pematang Siantar.
1985. **NURMI SIMAMORA**, SMA Negeri 99 Jl. Cibubur II, Jakarta Timur.
1986. **NURUL FARIDAH**, Komp. Dolog 7C Kiaracondong 304, Bandung 40275.
1987. **NURYATI, Ny.**, Komp. MNA No. 12-N Rt. 04/010 Pegadungan kalideres, Jakarta 11830.
1988. **NYOMAN KUNDALAWATI**, Matraman Jaya RT. 012/06 No. 23 Bonang Ujung, Jakarta Pusat.
1989. **NYOMAN WIDJAJA TIRTHA**, Jl. Imam Bonjol No. 23, Singaraja-Bali.
1990. **OKTO H.**, Tebet Barat Dalam IXD No. 5, Jakarta.
1991. **OMAN ROCHMAN**, Jl. Kenduruan 31, Cirebon 45112.
1992. **P. CL. MARTOYO**, Seminari Mertoyudan Kotak Pos 103, Magelang 56101.
1993. **P. ELAN WIDYAWAN**, Jl. Tirtagangga 12, Malang 65112.
1994. **P. SANDJAJA**, Mahesa Barat 5, Semarang.
1995. **P. SIMBOLON**, Kav. POLRI - Ragunan Jl. BI/120, Jakarta.
1996. **PARRAMATTA ADRI SATYAWADA**, Pejuang Jaya Blok A-59, Bekasi 17131.
1997. **PATRICIA HALIM**, Jl. Sunan Muria 63, Kudus.
1998. **PERMADI WITJAKSONO**, Komp. Perhub. Udara No. 38 Jl. Pramuka, Jakarta 10570.
1999. **PIETER LEVINUS SULING**, Jl. TNI III/2 Tikala Ares, Manado 95124.
2000. **POERNOMO SATRIO, Ir.**, Jl. Venus Barat I No. 19 Komplek Metro, Bandung 40286.
2001. **PRIYONGGODO**, Jl. Tmn. Bend. Asahan IV/23 Bendungan Hilir, Jakarta Pusat.
2002. **PROBO ARIO**, Jl. Tenggilis Utara 7/15, Surabaya 60292.
2003. **PUDJI HARNOWO**, Karyawan PG Bungamayang, Ketapang Kotabumi Lampung Utara, Lampung.
2004. **PUDJO RAHAYU, Ny.**, Jl. Moh Yamin 146, Solo 57149.
2005. **PUJIASTUTI HANDAYANI**, Jl. Matraman Salemba Gg. IX No. 105, Jakarta Timur.
2006. **PURNOMO**, Jl. Mangkujayan VI/10 Kel. Demangan, Madiun 63136.
2007. **PURYANTO**, Bangun Reksa H/22 Karang Tengah Ciledug, Tangerang 15157.
2008. **R. BIARSI C.**, Jl. Ngasem No. 6, Yogya 55132.
2009. **R. DARMAWAN**, Pulomas Utara III G-8, Jakarta 13210.
2010. **R. DINI HARI SURYANTO, SE**, Jl. Dahlia No. 16, Mataram 83126.
2011. **R. DONY PUDJOWANTO**, Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo 24, Temanggung 66212.

2012. **R. KUSTRIYATNO**, P3PK-UGM Bulaksumur G/7, Yogyakarta 55281.
2013. **R. PASARIBU, Ir,** Komp. PLN No. 2 Klender, Jakarta 13930.
2014. **R. ROY TUTUPOHO**, Terban GK V/308, Yogyakarta 55223.
2015. **R. SUJUD RANUSUDIRDJO**, Kp. Cipayunggiran Rt. 07/02 Kec. Megamendung Tromol Pos 5-Pos dan Giro, Bogor 16750.
2016. **R. SUKANDAR**, Pondok Purnawira T 36-20 Padang Sambian Keod, Denpasar 80117.
2017. **R. Y. SULISTYANTA**, Wirobrajan WBII/281, Yogyakarta 55252.
2018. **RA. TOERNGADI, Ir,** Jl. Kenanga 12 Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680.
2019. **RACHEL, Ir.,** Gg. Menur II, Kebumen 54312.
2020. **RAHARDJO**, Drg., Komplek RSU Sragen, Sragen 57214.
2021. **RAMLY LUMINTANG**, PO Box 74, Malang.
2022. **RATNA GINARYANTI**, Komp. Akpol Jl. Sultan Agung Umar Said Blok B/7, Semarang 50232.
2023. **RATNA SETIAWATI H.,** Rungkut Lor V blok J-8, Surabaya.
2024. **RENO ENDAH SURI**, Beji Permai 2/23, Depok 16426.
2025. **RETNAITI**, Jl. Wolter Monginsidi 7, Jakarta 12110.
2026. **RETNO ROOSARI**, Perum IKIP Gg. Pisang 91 Gejayan, Condong Catur, Yogyakarta.
2027. **RETNO SUPRAPTI DJ., Ny,** Jl. WR. Supratman 104, Surabaya 60264.
2028. **RIANTO**, Karang Kluprik Selatan VI-16 Karang Pilang, Surabaya.
2029. **RIANTO ADHY SASONGKO**, Cisitu Indah Baru 2, Bandung 40135.
2030. **RICARDO T. WATTIMENA**, Taman Alfa Indah Blok K6-17 Kel Petukangan Utara, Jakarta 12260.
2031. **RIDWAN SAID SIREGAR, Drs.,** Komp. Veteran 12A, Medan Estate, Medan 20371.
2032. **RINA MARTIARA**, Tegalmulyo II WB I No. 139, Yogyakarta 55253.
2033. **RINA MONA SAVITRI**, Jk. Retno Dumilah No. 49 Kotagede, Yogyakarta 55172.
2034. **RISWANI**, Jl. Tangsi 65, Muara Enim 31315.
2035. **RITA MANAHERA**, Jl. Bima 2A, Jakarta 10540.
2036. **RITHA RENYAAN**, Komp. CV. UD 45 Apo, Jayapura 99112.
2037. **RITTA AMPULEMBANG**, Jl. Toddopuli Raya Komp. Polda A-35, Ujungpandang 90222.
2038. **RIVO MELIANI BASOEKI**, Jl. St. Prawirodirjo 82, Jember 68133.
2039. **RIWAYATI GULTOM**, Siswi SDN Bukit Duri 02 Ptg Jl. Bukit Duri Tanjakan, Jakarta 12840.
2040. **RM. SOEBENO**, Jl. Veteran 61 Semarang, Jawa Tengah.
2041. **ROCKY TANGKOEMAN**, Kupang Panjaan IIIB/14A, Surabaya 60264.
2042. **ROELI FIRMAN**, Jl. Taman Cibeunying Utara 12, Bandung 40114.
2043. **ROOSIATI PERMATASARI**, Jl. Sumpah Pemuda Kampus Blok I-12 Palembang, Sumatera Selatan.
2044. **RUDDY SOEHARSO, SH.,** d/a Pengadilan Negeri Pati Jl. Raya Pati-Kudus Km. 3, Pati.
2045. **RUDHY AMIN**, Komplek Bank Bumi Daya Blok B 1/3 Ciganjur, Jagakarsa, Jakarta Selatan.
2046. **RUKTI HANDAYANI**, Komp. Bank Indonesia L 67 Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
2047. **RULLY DEWANTARA**, Jl. Sukadarma 2A Komp. Pajak, Kampung Baru, Medan 20146.
2048. **Rr. ENDANG SURYANTI**, Palm Court Apt. II/3021 Gatot Subroto 26-27, Jakarta.
2049. **S. INDARDJO**, Megarsari Timur 21/08 Mojo Andong, Boyolali 57384.
2050. **S. PANJI DENI HERLAMBANG**, Jl. Gedong Kuning Selatan Gg. Cendana No. 8, Yogya 55198.
2051. **SADIQ MAULANA**, d/a Jl. K.S. Tubun No. 8, Yogyakarta.
2052. **SAHALA HUTAGALUNG**, Jl. Makam Rt. 12/1 Kav. 8B Cipulir-Keb. Lama, Jakarta 12230.
2053. **SAIFUL IKHWAN**, Perum PT. Semen Gresik Blok G/164, Gresik 61122.
2054. **SALADIN SITORUS**, Jl. Indragiri I/2, Semarang 50126.
2055. **SAMSURI**, SMPN 2 Gemolong, Sragen, Solo.
2056. **SAMUEL G. LONTOH**, Naratama H-57, Malang 65121.
2057. **SAMUEL MGR. LOSUNG**, Jl. Taman Cilandak V/B 3, Jakarta Selatan.
2058. **SANTOSO**, Jl. Yos Sudarso 15, Magelang.
2059. **SANUSI ISMAIL**, Jl. Tinumbu 98, Ujung Pandang.
2060. **SARGIMIN**, PT Pagilaran Kotak Pos 64, Batang 51201.
2061. **SATRIYO WAHYU W.,** Ngagel Mulyo XIII-9, Surabaya 60245.
2062. **SAVITRI**, Pamulang Permai Blok C-21, Ciputat 15417.
2063. **SAYIP SHAFWAN ASSIRAN**, Komp. Sek. Negri Nyiur Melambai Blok U/14 Plumpang, Jakarta Utara.
2064. **SENTOSA SALMAH**, Jl. Timor Baru II 518B-83, Medan 20231.
2065. **SETIOKO W., Drs,** Toko Sari RM. Said 174, Surakarta 57139.
2066. **SETYO PAMBUDI**, Jl. Soenandar PS II/29, Sidoarjo 61214.
2067. **SIGIT PRAKOSO**, Pandes 12/5 No. 32, Klaten 57461.
2068. **SIMON EDDY**, Jl. Dr. Muwardi 1B, Salatiga 50718.
2069. **SINARLAN K.,** L. U. Adisucipto 98, Jogyakarta 57144.
2070. **SISMADI, Drs.,** Suryowijayan MJ I-551, Yogyakarta.
2071. **SITI AMAMI**, Juraganan, RT 008/08 No. 40 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.
2072. **SITI KUSSBARINI, Dra.,** Jl. Pesawangan 12, Purwokerto 53131.
2073. **SJAHRUL ABUBAKAR**, Kp. Baru RT. 005/05 No. 37, Sukabumi Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta 11560.
2074. **SLAMET ASNAWI**, Kantor Bea Cukai Reo, N.T.T 86592.
2075. **SOEIN**, Jl. Sumber Suko 36/144, Lawang 65211.
2076. **SOEPARLAN, SH.,** Jamsaren I No. 11, Kediri 64132.
2077. **SOESANTI HARINI**, Jl. Tarogong Raya 29, Jakarta 12430.
2078. **SOEWARSONO**, Jl. Glatik II/28 Lanud-Iswahyudi, Malang 63392.
2079. **SONNY GUNAWAN**, Mabaran Rt. 01/02 Kec. Bawang, Banjarnegara 53471.
2080. **SONNY WINOTO**, Kartini Raya 56A, Jakarta 10750.
2081. **SR. ENTIN HARTINI, BA,** RS. Husada Jl. Raya Mangga Besar 137, Jakarta 10730.
2082. **SRI ASWANTI**, Sunter Agung Podomoro Blok C-8/8, Jakarta 14350.
2083. **SRI DASAWARSI A.,** Jl. Dr. Susilo II Gg. I No. 4 Grogol, Jakarta 11450.
2084. **SRI HARTADI**, Sawitsari D-1, Yogyakarta 55283.
2085. SRI HARYATI, Jl. Wonorungkut Utara II-8, Surabaya 60296.
2086. **SRI IRIYANTI**, Magazen Poncol 28 A/D, Semarang.
2087. **SRI MURYATI S., Ny,** Jl. Wijayakusuma Q 22 Duren Sawit, Jakarta Timur.
2088. **SRI PURIANI**, Jl. Kencana Puri Kav. 45 Pandan Wangi Margacinta, Bandung 40287.
2089. **SRI REJEKI**, Danar Hadi Jl. Gajah Mada No. 186, Semarang.
2090. **SRI SANDRIATI, Dra.,** Jl. Trunojoyo 48, Madiun 63128.
2091. **SRI SUDARYANTI**, Komp. BTN C5 Jl. Selakopi, Sindang Barang, Bogor.
2092. **SRI SUDJADI**, Jl. Setiabudi No. 1, Sragen.
2093. **SRI SULIATI**, Jl. Wonorejo III/24, Surabaya.
2094. **SRI SUNDARI INDRIASTUTI**, Nosutan RT 01/06 Cawas, Klaten.
2095. **SRI UNTARI**, SMA Muhammadiyah Salatiga Jl. K.H.A. Dahlan, Soka, Salatiga.
2096. **SRI UTAMI**, Nusa Indah A36 (BCS) Kelapa gading, Jakarta Utara.
2097. **SRI WAHYUNINGSIH**, Pondok Maritim Blok F-21 Kebraon, Surabaya.
2098. **SRIE HERMIATY, Ir.,** Wisma Kusuma Indah, Blok A-41 Jati Rahayu, Pondok Gede, Bekasi 17414.
2099. **STELLA CAHYA**, Jl. Janur Asri II Blok QK5 No. 12A Kelapa Gading Permai, Jakarta.
2100. **SUDARDI**, Jl. Teuku Umar Kantor Pusat IAIN Labuhan Ratu, Lampung 35142.
2101. **SUDARMAN**, Komp. PLN SUPB Kotak Pos 629, Denpasar.
2102. **SUDARMANTO**, Tebet Timur IV 6/14, Jakarta Selatan.
2103. **SUDARTO**, Jl. PKK No. 577, Mersi-Purwokerto 53112.
2104. **SUDIYO**, d/a Jl. Fajar Indah II/10, Solo.
2105. **SUDJARWO S.,** Jl. Tanggulmas Barat CMA No. 35, Semarang 50143.
2106. **SUGIHARDJO Sb., Dr,** Ngampilan I-305, Yogyakarta 55261.
2107. **SUHARJANTO**, Keputraan Panjuran I-7C, Surabaya 60273.
2108. **SUHARTI, Ny.,** Perum Lempong Sari B14, Yogyakarta.
2109. **SUHARTONO ANT.,** Tukangan DN II/448, Yogyakarta.
2110. **SUHENDRO**, Jl. Tanjung 8, Kudus.
2111. **SUHERMAN**, Jl. U. Sutaatmaja 9, Subang 41211.
2112. **SUHLAN SISWANTO**, Kalilom Lor I Buntu/4, Surabaya.
2113. **SUKARTONO, SH.,** Jl. Pondok Kelapa Raya Blok B-14 No. 1, Jakarta 13450.
2114. **SUMARDIYANTO, SPD.,** SMAK Jl. Diponegoro 38, Blitar 66133.
2115. **SURJO ADJI**, Ketileng Asri IX/F 27 Kec. Genuk, Semarang 50114.
2116. **SURYA HASANI**, Pucang Adi 6, Surabaya.
2117. **SUSI SOFIATY**, Perum Aneka Elok G3-6 Jl. Raya Penggilingan, Cakung, Jakarta 13940.
2118. **SUSILO**, Komp. Kostrad Tanah Kusir Jl. Dharma Putra Raya 16 Keb. Lama, Jakarta.
2119. **SUSISWANTO**, Perumahan ASABRI Kav. C-7 Blok I No. 26 Sawojajar, Malang.
2120. **SUTRINING E., Ny,** Ngagel Tirto II-49, Surabaya 60245.
2121. **SUTRISNO**, Jl. Veteran 57, Semarang.
2122. **SUWANDHY**, Lingga II/23, Semarang 50125.
2123. **SUWANTO LUKITO**, Siwalankerto 225, Wonocolo 60236.
2124. **SUWARDI**, Wonosari I/13, Semarang 50231.
2125. **SUWI SURVENI BUDIARTI**, Jl. Imam Bonjol 31-A, Malang 65123.
2126. **SYAHRIR MACANG**, SMPN 1 Mattirobulu, Pinrang 91271.
2127. **T. BOBBY LESMANA**, Komp. Johor Indah Permai Blok G-8, Medan 20144.
2128. **TAHRUN TAHIR**, Jl. Kelapa No. 31, Palopo 91921.
2129. **TATIEK ERNAWATI, Ny.,** Jl. Doko 2, Surabaya 60265.
2130. **TEGUH PRASETIJA**, Jl. Cucimanah 21/27, Cirebon.
2131. **TIMOTY A.,** Pluit Barat V-34, Jakarta 14450.
2132. **TINAWATI**, d/a Jl. Dempo Dalam No. 1054 RT 13 15 Ilir, Gang Bambu Kuning, Palembang.
2133. **TIRHATI GOZALI**, Pluit Putra Raya No. 1, Jakarta.
2134. **TITIN FATIMAH**, Pondok Babelan Indah Jl. Garuda IV Blok B 302, Bekasi.
2135. **TJ. FELICIA CHANDRA**, Janur Elok Raya PB20/12 Kelapa Gading Permai, Jakarta 14250.
2136. **TJENG IE HOK**, Jl. Sunan Kudus 104, Kudus 59313.
2137. **TJIA MARWAN**, Pulo Gebang Permai H17-28 Cakung, Jakarta 13950.
2138. **TOESRI DJ., Dr,** Jl. Lawu No. 1 Bukit Permai-Cibubur, Jakarta 13720.
2139. **TONI SETYAWAN**, Ngingas Baru No. 13, Klaten 57431.
2140. **TRI CHAIRONA**, Jl. Danau Singkarak E5E/21, Malang 65138.
2141. **TRI HARTUTI**, Perum. Karangjati Indah Blok A6-4 Bangunjiwo, Kasihan, Yogyakarta 55184.
2142. **TRI HENDRI HARIYANTO**, Jl. Pemuda 128 Rt. 04/II Jajang, Banyuwangi 68485.
2143. **TRI P. ABDULLAH**, Rungkut Harapan E-16, Surabaya 60293.
2144. **TRI SAKSONO**, PT United Tractors Jl. Gowa Jaya Km. 5, Ujung Pandang.
2145. **TRIWIYONO GUNAWAN**, Prawirodirjan GM II/1219, Yogyakarta.
2146. **TUNGGUL HANAEHAN S.,** Mhs. IKOPIN-FMPP, Jatinangor 45363.
2147. **TUNIEK ENDAH BAR**, d.a. Mojosari Indah E.1 Baturetno, Banguntapan, Yogyakarta.
2148. **TUTI MALIYA**, Jl. Sukabumi Dalam 249B/123, Bandung 40271.
2149. **TYAS SASONO**, Rungkut Kidul IV Blok K-18, Surabaya.
2150. **UMI NURHAINI**, PT. Pulau Sambu, Riau 29255.
2151. **V. ALEX SOEWOTO M.,** Sampangan Baru B22A, Semarang 50233.
2152. **VERONIKA KURNIA PRATIWI**, BTN. Ciremai Giri Blok M3/7, Cirebon 45142.
2153. **VINCENT PRASEKO**, MayJend. Sungkono Komp. Wonokitri Indah A3 Surabaya, Jawa Timur.
2154. **VISENTYA HERNIE**, Sumber Wuni Indah B-18 Lawang, Malang 65216.
2155. **VLADIMIR E. N. NURAK**, Jl. Urip Sumoharjo 11 PT. TELKOM Kandatel Kupang, Kupang 85225.
2156. **VRAN DEDDY**, Sawo A5 Rt 007/02, Depok 16424.
2157. **WAHYUDI NUGROHO**, Kantor Sospol Kab. Gunung Kidul Wonosari, Yogyakarta 55812.
2158. **WAKIJO**, SEKIP Blok N-32, Yogyakarta.
2159. **WANDA SULIHANTI**, Jl. Sukowati 11, Salatiga 50715.
2160. **WASIUL MUARIF**, Jl. Teratai III/15 Mangkubumen Timur, Solo.
2161. **WAYAN DANI PUSTAKA**, Jl. Sumatra 46, Denpasar.
2162. **WIDIATI S.,** d/a. PMI DKI Jl. Kramat Raya 47, Jakarta.
2163. **WIDODO**, d/a Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara Kudus Jl. A. Yani No. 29, Kudus.
2164. **WIDODO SUKORAHARJO**, Jl. Kenongo No. 5 Ngronggo, Kediri.
2165. **WIDYA HANDINA**, Jl. Kalasan Raya N/34 Cibeureum Raya, Cimahi 40534.
2166. **WIDYASTUTI WIBOWO**, Kayen Rt. 05/44 Condong-Catur Depok, Sleman, Yogyakarta 55283.
2167. **WIDYATI**, Jl. Tebet Barat Dalam XB/28, Jakarta 12810.
2168. **WIDYAWAN, Ir.,** Jl. Sompok No. 35, Semarang 50242.
2169. **WINARTO, SH.,** Komp. Bank Indonesia Jl. H. No. 86, Ps. Minggu, Jakarta Selatan.
2170. **WING WIRYONO**, RSPD Jl. Setiabudhi No. 1, Purworejo.
2171. **WIRAWAN**, Perum. Dinas PG. Sragi 40, Pekalongan 51102.
2172. **WIWI NURMALA DEWI**, Komp. Perhubungan Udara No. 8 Jl. Pramuka/Rawasari, Jakarta.
2173. **WIYONO, Ir.,** Selamas Timur IV/CM 150, Semarang.
2174. **WONGSO MARDIANTO**, Jl. Yos Sudarso 253, Surakarta.
2175. **WUDJUDI WIBISANA**, Komp. SKSD Palapa, Manokwari.
2176. **WUKIR AMINTARI RUKMI**, Perum Jombor Baru Blok V/1, Yogayakarta 55285.
2177. **Y. D. SASONGKO**, Suryoputran PB III/126, Yogyakarta.
2178. **Y. FRANCISCA VINA L.,** Palmerah Utara 4 No. 27 A, Jakarta Barat.
2179. **YAKOBUS SARIYO**, Karang Rejo No. 6 Rt. 04/01, Semarang 50234.
2180. **YAN EKO HASTORO**, JL. Cerme A-40 Sidoarum, Godean, Yogyakarta 55564.
2181. **YANTI BAHARINA SANI**, Jl. Sulanjaya 17, Bandung 40116.
2182. **YANTI RATNA N.,** Jl. Sindanglaya Kp. Pasar Rt 01/01 No. 10, Bandung 40294.
2183. **YAYAH MULYANINGSIH**, Komp. Margahayu Raya Blok Q48/50, Bandung 40286.
2184. **YAYUN MU'TASIMAH**, Jl. A. Yani 106, Pacitan-Jatim.
2185. **YOEWONO TJOKRO S.,** Puri Anjasmoro B-10/7A, Semarang Barat 50144.
2186. **YOHANES YULI ARI WIDODO**, Jl. Yos Sudarso 18, Magelang.
2187. **YOLA AGUSTINA**, Kp. Kramat Rt. 03/I No. 12, Bogor 16113.
2188. **YUDI ABDURAHIM**, Jl. Tebet Barat Dalam IX C No. 2, Jakarta.
2189. **YULIAKE LEWERISSA**, Lorong Melur 5 Desa Cot Gapu Bireuen, D.I Aceh 24251.
2190. **YULLI SULISTYOSARI**, Rungkut Kidul, Gg. III-20A, Surabaya 60293.
2191. **YULMIATI**, Komp. Jondul IV Blok QQ-10 Parupuk Tabing, Padang 25171.
2192. **YUNI WIJAYANTI**, RSK. Ngesti Waluyo, Parakan 56254.
2193. **YURI Y. PERDANA**, Jl. Ganesha IV No. 103, Kudus 59316.
2194. **YURIASTANTI**, Komp. MIGAS 61 No. 4 Kemanggisan Ilir III, Jakarta.
2195. **YUSUF SETIADI**, Jl. Tenggilis Timur III-27, Surabaya 60292.
2196. **Z. BATUBARA, Ir,** Komp. BIP Hunutu, Kec. Baguala, Ambon 97233.
2197. **ZAINAL ARIFIN**, Pakis Gunung II-8, Surabaya.
2198. **ZAINAL RAFLI, Drs.,** Jl. Pepaya 4/25 Kranji, Bekasi 17135.
2199. **ZAINUL ARIFIN**, Jl. WR. Supratman II-13, Malang 65111.
2200. **ZULMIADI CHANIAGO**, Security Pertamina, P. Brandan 20857.

Hadiah T-shirt dikirim ke alamat pemenang melalui jasa pengiriman. Nama-nama pemenang selanjutnya ikuti TEMPO edisi minggu depan.

Dari Dunia Mimpi yang Kongkret

Festival film Aborigin, 22 film dokumenter dan semidokumenter, dibuat oleh mereka sendiri dan kulit putih. Inilah rekaman tentang pernyataan hak dan kerinduan pada tanah dan mimpi.

SEGALANYA berasal dari mimpi. Tak ada waktu, tak ada sejarah. Melalui mimpi, kejadian demi kejadian mengalir dan nasib diselenggarakan. Begitulah dikisahkan, tujuh perempuan bersaudara bermimpi dikejar oleh lelaki bernama Nyiru, dari satu tempat ke tempat lain. Maka, mereka pun menyusup ke bumi, melewati gurun pasir, hutan, dan sumber air. Di setiap tempat, mereka menari dan melakukan upacara penyucian untuk menghubungkan diri dengan asal dan kelangsungan hidup. Mereka membuat hukum dan aturan, tempat kehidupan bersama disandarkan. Dari jejak-jejak mimpi inilah, benda dan peristiwa terbentuk.

Inilah salah satu rekaman video yang dibuat oleh suku Pitjantjatjara, suku kecil dan terpencil di Australia Selatan. Sebuah rekaman yang dapat mewakili dengan kuat semangat masyarakat Aborigin untuk merumuskan diri dan dunia yang mereka hadapi. Mulai anak-anak, penari, dukun, kru film, sampai anggota masyarakat lainnya terlibat penuh dalam proses pembuatannya. Mereka memberikan komentar tentang upacara, ikut serta menari, memberikan semangat kepada pemain, dan ikut menunggu proses pembuatan rekaman itu. Melalui *Seven Sisters Dreaming*, judul rekaman ini, mimpi mereka rumuskan bersama-sama menjadi kenyataan. Rumusan yang hampir seabad dikemas oleh orang lain, orang kulit putih, beserta prasangka-prasangka mereka.

Film *Curiouser and Curiouser*, sebuah kompilasi dari berbagai penelitian antropologi tentang bangsa Aborigin, mulai tahun 1898 hingga 1938, merupakan contoh bagaimana prasangka menyusup dengan baik dalam sistem pengetahuan. Proses ritual, perburuan kanguru, dan kehidupan peneliti dipaparkan dalam imaji tentang ''yang lain'', dengan cara yang eksotis. Imaji tentang Aborigin adalah imaji tentang objek dan imaji tentang keliaran.

Meskipun dengan objek yang sama, terdapat perbedaan yang mendalam antara film yang dibuat oleh orang Aborigin dan orang kulit putih, baik dalam tema maupun proses pembuatannya. Dari 22 film dan video yang diputar oleh Kine Klub Taman Ismail Marzuki, Jakarta, bekerja sama dengan Kedutaan Besar Australia, 26 Juli hingga 30 Juli lalu, hampir semuanya mengisahkan kerinduan Aborigin pada tanah dan mimpi, tempat mereka hidup dan berasal. Tanah menjadi pusat sekaligus tema, menyiratkan betapa pentingnya tanah dalam pandangan hidup Aborigin.

Melalui *Dance on Your Land*, suku Lardil dari Pulau Mornington merekam perjalanan mereka menyeberangi Australia Utara, dengan tarian sucinya yang mengingatkan pada hukum kehidupan dan kekuatan budaya mereka. Dalam perjalanan, mereka disambut oleh suku-suku yang dikunjungi dengan tarian dan ritusnya sendiri. Jadilah perjalanan ini sebagai usaha untuk membangkitkan kesadaran dan identitas diri mereka.

ERNABELLA VIDEO TELEVISION

Adegan "Seven Sisters"

Mimpi dikemas menjadi kenyataan

Kasus tuntutan hak atas tanah, yang kini masih hangat, didokumentasikan dengan hidup dalam *Land Bilong Islanders*. Tiga penduduk asli Pulau Muray mengajukan pemerintah Australia ke pengadilan. Mereka menuntut hak atas pulau yang mereka diami. Kasus ini merupakan tahap penting dari perjuangan masyarakat Aborigin di jalur legal. Inilah sebuah proses pengadilan yang mempersoalkan kembali asumsi dasar tentang kepemilikan dan hubungan antara kulit putih dan Aborigin.

Menarik melihat perbedaan antara film yang dibuat oleh orang kulit putih dan oleh orang Aborigin, perbedaan yang mencerminkan cara melihat kenyataan. Film-film yang dibuat, disutradarai, dan diperankan oleh orang Aborigin, *Seven Sisters Dreaming* misalnya, dibuat dengan irama yang lamban, menggunakan *longshot* dan sudut lebar, sehingga yang sering terlihat hanya kelengangan dan keluasan, tanpa adegan apa pun. Adegan demi adegan berlangsung spontan dan hadir tanpa hubungan kausal. Berbeda dengan film yang dibuat dengan gaya *western*, penggambaran tentang kelompok dan interaksi yang terjadi di dalamnya lebih penting daripada ekspresi individual. Dengan kata lain, mereka lebih melihat kenyataan dalam pengertian ruang ketimbang kategori waktu.

Curiouser and Curiouser, film dokumenter yang sepenuhnya dibuat oleh orang kulit putih, dengan kental menggunakan logika waktu. Peristiwa sejarah dan gejala kebudayaan diringkas dalam hubungan sebab-akibat yang mengikuti jalur yang bersifat universal. Dalam pandangan ini, sejarah merupakan sesuatu yang dapat diikuti, dapat diamati, dan bersifat kongkret. Masyarakat Aborigin, yang melihat kenyataan dalam pengertian ruang, bertindak sebaliknya. Rekaman yang mereka buat lebih mementingkan komposisi ketimbang tempo. Pusat perhatian diarahkan pada batasan kongkret tentang tempat, permukaan tanah, dan bentuk material hubungan sosial. Bahkan, dunia mimpi pun dilihat sebagai ruang kongkret.

Setelah mengalami pengejaran dan pembersihan etnis, sejak dua abad lampau, masyarakat Aborigin kini mempunyai kesempatan merumuskan citra diri dan pandangan dunianya berkat teknologi informasi. *Satellite Dreaming* menggambarkan bagaimana masyarakat Aborigin merebut penggunaan media, yang dimanfaatkan sebagai senjata untuk melakukan emansipasi budaya di tanah impiannya. Sementara dalam masyarakat modern, berkat teknologi informasi, kenyataan bisa dikemas menjadi mimpi, bagi masyarakat Aborigin berlaku sebaliknya: mimpilah yang dikemas menjadi kenyataan.

Taufik Rahzen

PENGEMBANGAN KAWASAN SEGITIGA UTARA

(NORTHERN GROWTH TRIANGLE)

28 Agustus 1993, Hotel Tiara Medan

Pengembangan kawasan Segitiga Utara yang menyangkut kerjasama antara propinsi-propinsi di Indonesia, Thailand dan Malaysia akan mendorong pertumbuhan perdagangan, investasi dan pariwisata. Prospek perkembangannya akan sangat baik dan kini sedang hangat dibicarakan. Seminar ini akan membahas apa yang sebenarnya dapat diharapkan dari kawasan tersebut.

Pembicara Utama :
- **Ir. Hartarto,** Menko Industri dan Perdagangan (*

Panel Investasi :
- **Ir. T. Ariwibowo,** Menteri Perindustrian (*
- **DR. Ismail Muhd. Salleh,** Institut of Strategic & International; Studies, Malaysia
- **DR. Somsak Tambunleertchai,** Program Coordinator, International Trade and Regional Cooperation, Asian and Pacific Development Centre

Panel Perdagangan :
- **Iwan Purwana,** Ka-kanwil Perdagangan Sumatera Utara
- **Ir. Derom Bangun,** Wakil Kadinda Sumatera Utara
- **DR. Dayan Dawood,** Ketua Bappeda D.I. Aceh

Panel Pariwisata :
- **Joop Ave,** Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (*
- **Sani Soemakno,** Komisaris Griyawisata Hotel

(* *menunggu konfirmasi*

Untuk keterangan lebih lamjut hubungi
Sekretariat Indonesia Forum,
c/o PT Binaniagatama Perkasa, Kanindo Plaza It.3,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23, Jakarta 12950.
Telp. (021) 5225301, Fax. (021) 518388

Diselenggarakan oleh :
Yayasan Indonesia Forum

Bekerjasama dengan :
ISEI Cabang Medan & Kadinda TK. II Sumatera Utara

Disponsori oleh :
- **Bank Ekspor Impor Indonesia**
- **Hotel Tiara Medan**

TANYAKAN KEPADA YANG TELAH MENGHUNINYA

Perumahan
Cinere Estate Blok B

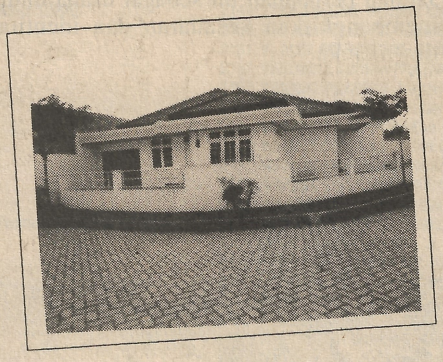

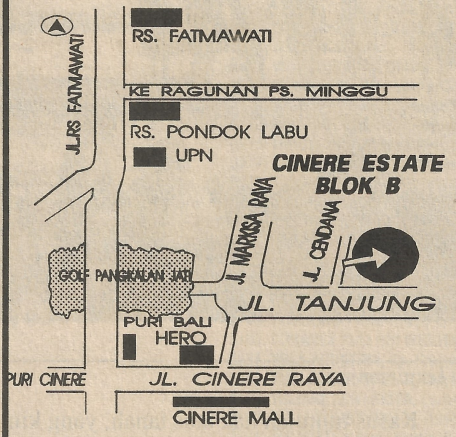

DILENGKAPI DENGAN FASILITAS :
- *Jaringan Telepon*
- *Meja makan/ Sofa*
- *Dekat dengan pusat pertokoan :*
  - *CINERE MALL*
  - *HERO dan lain-lain*

PT. ALAM DAMAI LANGGENG
Jl. Cendana 1/ II Cinere Estate Blok B.
Telp. 7543484 - 7540071 - 7544141 Fax.7544141

IT FEELS LIKE BRAND NEW

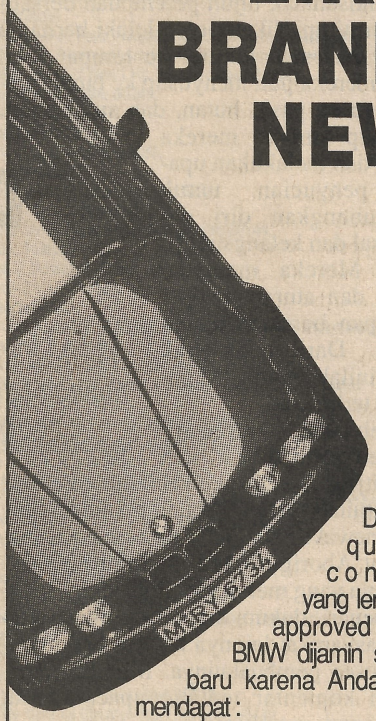

Dengan quality control yang lengkap, approved used BMW dijamin seperti baru karena Anda bisa mendapat :

- Garansi selama 12 bulan, tanpa batas kilometer. Mencakup jasa perbaikan dan suku cadang asli BMW.
- Fasilitas tukar tambah.
- Layanan kredit yang cepat.

Lupakan mobil biasa, segeralah bergabung dengan kelas tersendiri.

Dapatkan approved used BMW pilihan Anda di :

BMW CIKINI
318i - M40 HITAM MET '89
318i - M40 HIJAU MET '91
318i - M40 HITAM SOLID '91
318i - E36 PUTIH '91
518i - M40 ABU-ABU MET '91
520i - E34 BIRU MET '89
520i - E34 HITAM MET '90

BMW HOUSE TENDEAN
318i - E34 PUTIH '89
318i - M40 HITAM MET '90
318i - M40 MERAH MET '91
318i - M40 HITAM '91
318i - E36 At. BIRU MET '92
318i - E36 ABU-ABU MET '92
318i - E36 HITAM MET '92
318i - E36 At. HIJAU MET '92
520i - E34 HIJAU MET '89
520i - M50 HITAM MET '91

Approved Used BMW

BMW USED CAR CENTRE :
Jl. Cikini Raya No. 70, Tel. 3101444, 3104056, 3104105
Jl. Kapten Tendean No. 15, 17, 19, Tel. 5212423-5

Gajah Kecanduan Obat di Thailand

GAJAH susah karena belalai, manusia susah karena lalai. Dan ini berangkai. Di Thailand, yang dijuluki sebagai Negara Gajah Putih, belalai gajah amat diandalkan untuk menggotong kayu gelondongan. Sejauh ini belum banyak yang terdengar dari suka-duka tenaga kerja khas ini. Maklum, siapa sih yang bisa mewawancarainya? Tapi ternyata penderitaan mereka lumayan mengenaskan.

Meski tanpa dibumbui huru-hara, derita sang gajah itu sampai juga ke telinga para wartawan, baru-baru ini. Kisahnya lalu dibeberkan di media massa berskala nasional, mengenai nasib sejumlah gajah yang kecanduan obat perangsang.

Inilah kelalaian para juragannya. Lantaran ingin meningkatkan target pendapatan, mereka mencekoki gajah-gajah itu dengan pil amfetamin. Tujuannya bukan sekadar agar belalainya bertambah kuat, tapi sekaligus supaya si gajah dapat diperbudak dalam jam kerja yang lebih panjang. Maunya ingin menguras tenaga sang gajah, tapi abai memperhitungkan akibat buruk bagi fisik sang gajah.

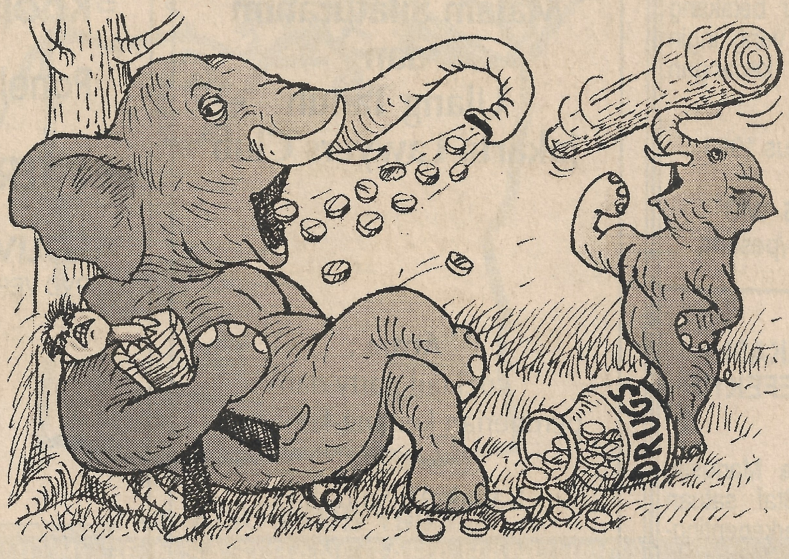

MULYAWAN

''Setelah merawat 13 gajah yang sakit, kami memutuskan untuk bertindak,'' kata Aduldej Chakrabandu. Ia adalah direktur perusahaan pemerintah, Badan Industri Kehutanan.

Badan usaha milik negara ini, menurut berita di koran *Bangkok Post* pekan lampau, akan membuka rumah sakit hewan untuk merawat gajah-gajah kecanduan obat itu – termasuk yang cedera akibat kejatuhan kayu gelondongan. Biaya dari akibat sikap abai terhadap hewan berbelalai itu kini menjadi tanggungan pemerintah Thailand.

Cinta Cewek Buatan di Malaysia

KAWIN sebulan sudah disuruh batal, ya, urusannya antara masuk akal dan tidak masuk akal. Inilah yang dialami Din, 23 tahun, dan Anizah, 38 tahun, di Selangor, Malaysia.

Din datang ke Malaysia bersama orang tuanya dari Medan pada Desember 1979 dan bermukim di kawasan Gombak Barat, Negara Bagian Selangor. Usianya sembilan tahun ketika itu. Ayahnya keturunan Jawa dan ibunya asli Melayu Deli. Mereka masuk secara legal dengan paspor RI.

Din mengecap pendidikan sekolah menengah di Negara Bagian Selangor, tapi tak selesai karena anak sulung dari lima bersaudara ini memilih membantu orang tua menjalankan bisnis kecil-kecilan. Kini Din dalam proses menjadi warga negara Malaysia. Berstatus penduduk tetap, dia diterima bekerja di Hotel Malaysia, Kuala Lumpur, tahun lalu.

Di hotel ini Din ketemu Anizah – juga bekerja di situ. Mereka kawin bulan Februari lampau. Akad nikah berlangsung di Kantor Kadi Gombak Barat, dan abang kandung Anizah menjadi wali karena orang tuanya telah lama meninggal dunia.

Beberapa hari sebelum nikah, Din baru tahu dari keponakan Anizah bahwa calon istrinya itu bekas lelaki. Calon istrinya itu menjalani operasi kelamin 17 tahun silam di Kuala Lumpur.

''Saya memang terkejut juga, tapi perasaan itu bisa cepat saya atasi karena saya percaya jodoh saya dengan Anizah adalah takdir Tuhan,'' kata Din kepada Ekram Hussein Attamimi dari TEMPO.

Dari bentuk fisik dan gerak-geriknya, Anizah 100% wanita. Kulit wajahnya mulus dengan *make-up* tipis. Suaranya lembut dan tubuhnya langsing, berbeda dari waria biasa dengan laku serba-dibuat-buat.

Baru sebulan mereka menikah, rumah tangga di-*hoyak* badai. Bukan lantaran hadirnya orang ketiga, tapi ada perintah bubar dari kantor agama setempat. ''Ada orang yang iri, lantas melapor pada Jawatan Agama Islam Wilayah Persekutuan. Lalu urusan ini diteruskan ke Jawatan Agama Islam Selangor (JAIS) karena kami dinikahkan di wilayah Selangor,'' tutur Din.

Din dan Anizah dipanggil ke JAIS. Mereka disarankan cerai karena pernikahannya dianggap tidak sah. ''Islam melarang umatnya mengubah alat vital karena bertentangan dengan kodrat Tuhan, apalagi sampai melakukan perkawinan sejenis,'' ujar Mufti Selangor.

Din pernah berumah tangga enam bulan, 1989, dengan gadis 16 tahun. Meski lepas dari cewek betulan dan kini ketemu cewek buatan, niat Din sudah bulat. Anizah tak akan diceraikannya meski 15 tahun lebih tua. Bahkan, tekanan-tekanan yang dialaminya kini disebutnya membuat cintanya kepada Anizah bertambah kuat. ''Saya terlalu menyayanginya. Saya tidak bisa hidup sendiri tanpa dia,'' kata Din.

Ada riwayat, rupanya. ''Sebelum bertemu dengan Anizah, hidup saya bergelimang dosa dengan judi, minuman keras, dan perempuan. Alhamdulillah, Anizah membuat saya meninggalkan tabiat buruk itu,'' tuturnya. Kini ia berdagang jamu.

Latah Tergawat Cewek di Amerika

CEWEK pingsan akibat kekasaran seksual secara fisik tentu bukan cerita baru lagi. Tapi ada yang kontan semaput lantaran mendengar kata *sex*, wah, ini dia penyakit ganjil seorang cewek di Cincinnati, Amerika Serikat.

Ini memang sebuah kelainan. Berbeda dengan orang latah umumnya, yang sering terperangkap mengulangi kata yang mengejutkan, cewek itu agaknya mengidap tingkat kejutan paling gawat. Seperti diungkapkan Dr. Marcia Kaplan, psikiater di Universitas Cincinnati, dalam kondisi kejiwaan dikenal semacam histeria yang menimbulkan reaksi seperti kelumpuhan, kehilangan suara, dan serangan jantung atawa pingsan sebagai respons terhadap sebuah kata.

Tanpa menyebutkan nama si cewek, *Associated Press*, pertengahan Juli lampau, mengabarkan bahwa cewek pengidap penyakit aneh ini kemudian menggugat William Gray, 42 tahun. Dalam dakwaannya, si cewek menuding Gray telah mengintai kelemahan dirinya itu dan mengambil keuntungan dari penyakit tersebut.

Ceritanya begini. Setelah tahu persis di mana kunci lemahnya si cewek, suatu hari Gray menunggu di lobi apartemen cewek itu. Begitu si cewek muncul, Gray mengucapkan kata bertuah tadi. ''*Sex!*'' *Gedebuk*, cewek itu pun lunglai rebah ke lantai. Gray lalu menggerayangi dan menggagahinya.

Namun, di pengadilan, Gray setengah mati menyangkal telah melakukan pencerobohan esek-esek. *Tok!* Hakim memvonisnya hukuman penjara dengan jaminan 5.000 dolar AS atau sekitar Rp 10 juta.

Pengacaranya, Raul Tellez, yang gagal membebaskan kliennya dari tuduhan itu, cuma menggerutu. ''Selama sidang, dua kali cewek itu pingsan ketika mendengar kata *sex*,'' ujarnya.

Ed Zoelverdi

LEMBAGA MANAGEMENT
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS INDONESIA

PROGRAM PELATIHAN MANAJEMEN
BULAN AGUSTUS 1993

☐ ANALISA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

1. PESERTA
   Staf, Pimpinan perusahaan, atau Calon Investor berlatar belakang bidang non keuangan yang ingin mencermati kinerja keuangan perusahaan.
2. Tanggal : 9 - 16 Agustus 1993 (21 Sesi)
3. Waktu : 16.45 - 21.15 WIB
4. Biaya : Rp 500.000,-/peserta

☐ STRATEGI KOMUNIKASI DAN KERJASAMA EFEKTIF

1. PESERTA
   Manajer Sumber Daya Manusia, dan Manajer serta Staf satuan organisasi lain yang berkepentingan untuk meningkatkan ketrampilan berkomunikasi secara lebih efektif.
2. Tanggal : 9 - 23 Agustus 1993 (30 Sesi)
3. Waktu : 16.45 - 21.15 WIB
4. Biaya : Rp. 600.000,-/peserta

PROGRAM PELATIHAN MANAJEMEN BERIKUTNYA

- Studi Kelayakan Proyek (20 Sept - 1 Okt 1993)
- Penyusunan dan Pengendalian Anggaran BUMN (20 Sept - 1 Okt. 1993)
- Aplikasi MIS dalam Perusahaan (6 - 14 September 1993)

Tempat Pendaftaran & Pelaksanaan Pelatihan:

Lembaga Management
Fakultas Ekonomi
Universitas Indonesia
Jl. Salemba Raya 4 Jakarta 10430
Telp. : 334142 - 3907410,
Fax : 331610

Jakarta Lawyers Club

Malam Silaturahmi
dan
Ulang Tahun
Jakarta Lawyers Club

Acara :
cocktail party dan
pemberian kenang-kenangan
kepada
Bapak Ali Said, S.H.

Acara diselenggarakan pada :
Hari/Tanggal :
Selasa, 3 Agustus 1993
Waktu : 19.00 s/d selesai

Tempat :
Krakatau Room,
Grand Hyatt Hotel
Jl. M.H. Thamrin - Jakarta

RSVP :
Ms. Tari/Ms. Titi
Telp. 3101721 (4 lines)
Fax. 3104485

FORUM
KEADILAN

VINOTI®

- OFFICE CHAIRS
- Knoll FURNITURE
- Panel Concepts
- INTERFACE, CARPET TILES
- LouverDrape® PVC VERTICAL BLIND

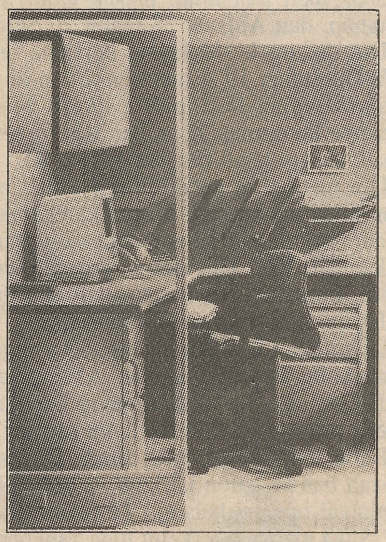

PT. VINOTINDO GRAHASARANA
OFFICE FURNITURE INTERIOR
SALES OFFICE : Jakarta Design LT.5 HSM 5
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 53, Jakarta
Telp. : 5304678 (10lines), Fax.: 5495111

BE A GUEST

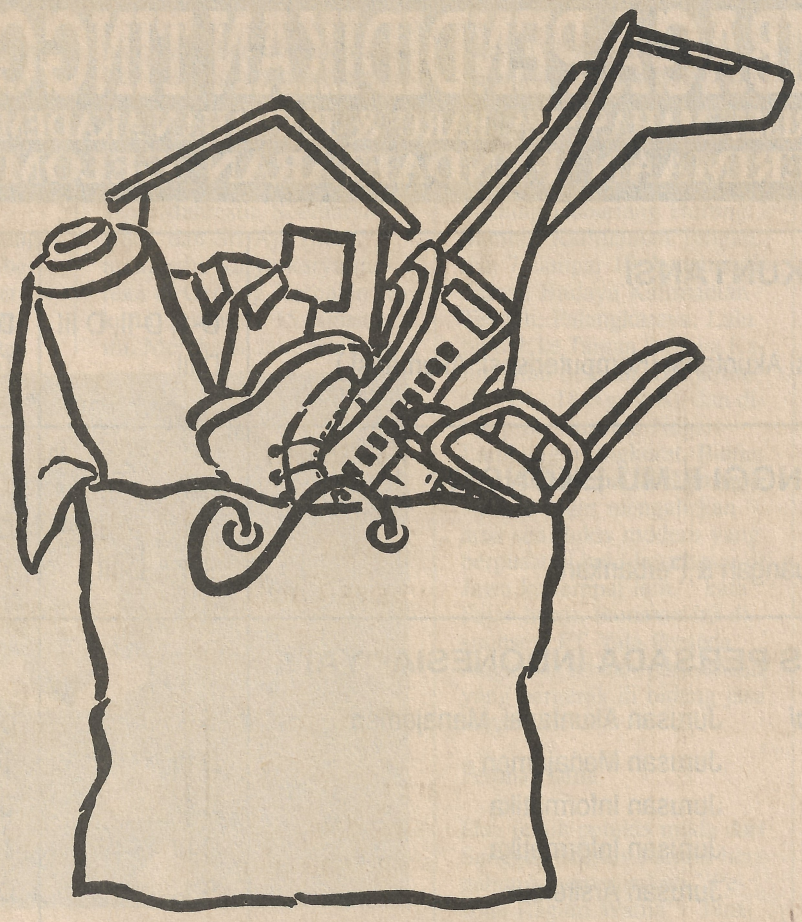

2 - 8 AGUSTUS 1993

LANUD HUSEIN SASTRANEGARA BANDUNG

JAM BUKA PAMERAN :

PENGUSAHA / PROFESIONAL : 10.00 - 13.00
(HANYA UNTUK PARA PROFESIONAL, PEJABAT PEMERINTAH DAN PENGUSAHA)

MASYARAKAT / UMUM : 13.00 - 20.00

IDB '93

INDUSTRIAL DEVELOPMENT BANDUNG

THE 1ST SHOW-CASE OF INDUSTRY, TECHNOLOGY, PRODUCTION AND RESOURCE WITHIN WEST JAVA, INDONESIA

BEKERJA SAMA DENGAN :

- *PEMERINTAH DAERAH TINGKAT I JAWA BARAT*
- *BADAN PENGEMBANGAN EKSPOR NASIONAL (BPEN)*

PENYELENGGARA :

PT NAPINDO MEDIAPRATAMA
SPECIALISED IN EXHIBITION SERVICES

Landmark Building, 18th Floor
Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 12910
Phone : 5209446-50, 5209452, 5710099
Fax. : 5710098 Telex : 62343 NAPAN IA

BE A BUYER

LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI "YAI"

MENERIMA MAHASISWA BARU & PINDAHAN AKADEMIK 1993/1994

PENERIMAAN PENDAFTARAN GELOMBANG II

"YAI" MEMBERI KEPASTIAN

PROFESI & MASA DEPAN

AKADEMI AKUNTANSI			
• Akuntansi		D-1, D-II, D III	**Disamakan**
• Sistem Informasi Akuntansi (Komputerisasi Akuntansi)		D III	Terdaftar
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI			
• Akuntansi		S 1	**Disamakan**
• Manajemen Keuangan & Perbankan		S-1 & D-III,	Terdaftar
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA "YAI"			
Fakultas Ekonomi	Jurusan Akuntansi, Manajemen	S 1	**Disamakan**
	Jurusan Manajemen	D III	Terdaftar
Fakultas Teknik	Jurusan Informatika	S 1	**Disamakan**
	Jurusan Informatika	D III	Terdaftar
	Jurusan Arsitektur	S 1	**Diakui**
Fakultas Psikologi	Jurusan Psikologi	S 1	**Disamakan**
PASCASARJANA UPI-YAI Magister Manajemen		S 2	Berakreditasi
Spesialisasi	o Akuntansi o Pemasaran o Keuangan o Personalia o Sistem Informasi Bisnis o Manajemen Produksi & Operasi		

Testing tanggal 28 Agustus 1993, jam 15.00 WIB

Tempat Pendaftaran / Kuliah : Pagi, Siang, Sore Full AC

Kampus A - Jl. Salemba Raya No. 10, Telp. 331525 - 8582334 - 3904858 - 8583635
Kampus B - Jl. Biru Laut Timur, Kelapa Gading • Telp.4512958 - 4512959
Kampus C - Jl. Kramat Raya No. 98 • Telp. 3103899 - 3906447 - 3906372

Yayasan Administrasi Indonesia
Ketua

ttd.

H. Julius Sjukur

Panitia Penerimaan Mhs. Baru/Pindahan 1993/1994
Ketua Umum

ttd.

Prof. Dr Engkoswara

Seni Rupa

Semangat Dunia Timur

Sekitar 50 seniman dan pengajar seni rupa dari Cina bersama beberapa pelukis terbaik Indonesia menggelar karya-karyanya di Jakarta

Salah satu karya Qing Dahu

Hilton Convention Centre dari tanggal 31 Juli sampai 4 Agustus ini. Para pelukis Cina itu adalah mereka yang belajar atau pernah belajar di Akademi Seni Rupa Zhejiang di Kota Hanchouw. Di antara pelukis-pelukis beken itu terdapat Qing Dahu. Dia adalah seniman pertama dari Cina yang karya-karyanya dicetak dan diterbitkan dalam jumlah terbatas di Cina. Kini ia menjabat lektor kepala di Akademi Seni Rupa Zhejiang dan Ketua Dewan Tetap Asosiasi Seniman Cina cabang Zhejiang. Sedangkan dari Indonesia ada karya-karya Affandi, Abas Alibasyah, Barli Sasmitawinata, S. Sudjojono, Dede Eri Supria.
Pameran besar di Jakarta ini dicirikan oleh watak realis dari hasil karya para pelukis kedua negara, sesuatu yang merupakan kekuatan khusus seni rupa timur, baik di Cina maupun di Indonesia. Suatu alur benang merah yang mempersatukan lebih dari 400 lukisan dan patung yang digelar ini adalah upaya yang gemilang dan penuh semangat dari seniman dunia Timur, yang bergulat menemukan ekspresi artistik mereka.

Tiga Citra Nuansa

Tiga pelukis muda, M. Sukron Mahrestu, Soemaryo Hadi, dan Sri Aji Yanto, menggelar karya-karya mereka di Gedung Kesenian Jakarta, 5 sampai 15 Agustus ini. Mereka sudah sering menyelenggarakan pameran bersama dan kali ini sebanyak 30 lukisan akan mereka gelarkan.

Senirupawan Jakarta

Abas Alibasyah, Ratmini Sudjatmoko, Astari Rasyid, Dolo Rosa Sinaga, dan selusin perupa terkenal lainnya bersama-sama menggelar karya seninya di Ruang Pameran Utama TIM Jakarta, 5 sampai 15 Agustus nanti. Acara ini yang diberi label ''Pameran Seni Rupa Karya Senirupawan Jakarta'' dimaksudkan untuk memperingati hari proklamasi kemerdekaan ke-48 dan Hari Lahir Pusat Kesenian Jakarta - TIM ke-25.

Dari Jawa ke Kalimantan

Untuk mempersempit jarak kesenian dan masyarakat, tiga pelukis muda menyeberangkan karya-karyanya dari Pulau Jawa ke Kalimantan. Fajar Iriadi, 31 tahun, George Eman, 35 tahun, Hendro Suseno, 31 tahun, tiga sarjana Institut Seni Indonesia yang mukim di Yogyakarta, menggelar pameran bersama ''Lintas Kalimantan'' di berbagai kota di Kalimantan.
Pameran perdana dibuka pada 1 sampai 4 Agustus di Gedung Habariang Hurung, Sampit, Kalimantan Tengah, dan 7 sampai 10 Agustus di Taman Budaya Kalimantan Tengah, Palangkaraya. Lalu pindah ke Taman Budaya Kalimantan Selatan, Banjarmasin (14 - 18 Agustus), dan ditutup di Museum Negeri Lambung Mangkurat, Banjar Baru (22 sampai 26 Agustus). ''Kami ingin mengalirkan arus seni lukis modern yang berpusat di kota-kota besar di Jawa ke tempat lain,'' kata Fajar Iriadi. Pameran ini disponsori PT Yala Persada Angkasa, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi.

Pesona Warna

Dua puluh pelukis muda dari Sanggar Pelukis Jakarta bergabung memamerkan ''Pesona Ragam Warna''. Tempatnya di ruang pamer Enteos Club, Gedung BRI Tower, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. Para pelukis ini ada yang karyawan swasta, mahasiswa, dua bekas tukang batu (Margono dan Mudsan).

Musik

Duo Sudiarso

Dua pianis terbaik Indonesia yang masih punya hubungan darah menunjukkan kebolehannya di Gedung Kesenian Jakarta, Kamis 5 Agustus pekan ini. Mereka adalah Aisha Ariadna Sudiarso (anak) dan Iravati M. Sudiarso (ibu). Uniknya, kedua pianis ini belajar dari orang yang sama, dan itu dilakukan mulai usia dini. Iravati belajar piano pada usia 5 tahun dari ibunya, Hestia Mangunkusumo. Sedangkan Aisha belajar piano sejak usia 3 tahun dari neneknya, ya, Hestia juga. Keduanya sudah memperoleh berbagai penghargaan internasional. Aisha kini mahasiswa Manhattan School of Musik New York sedangkan ibunya dikenal sebagai pianis Asia pertama yang bermain bersama New York Philharmonic Orchestra selama lima minggu. Di GKJ mereka akan menggelar karya-karya J.S. Bach, S. Rachmaninoff, Francis Poulence, dan Witold Lutoslawski.

Iravati M. Sudiarso

Aisha Sudiarso

Pesta Seni

Festival Teluk

Pesta seni rakyat tingkat provinsi, yang baru pertama kali diselenggarakan di Sulawesi Selatan, dilangsungkan 10 sampai 12 Agustus nanti. Pesta ini dinamai Festival Teluk Kendari. Selama tiga hari itu akan digelar berbagai kesenian tradisional, baik berupa kesenian, kebudayaan, perlombaan maupun makanan tradisional. Gubernur Sultra Drs. M.H. La Ode Kaimuddin mengharapkan pesta rakyat ini bisa mendatangkan wisatawan, baik domestik maupun mancanegara.

Dialog dalam Tantangan

Buku ini menawarkan proses teologi kerukunan agama. Tema-tema rawan yang selama ini dianggap berat oleh Islam maupun Kristen didialogkan dengan jernih.

DIALOG yang sejati akan memproses kesadaran kita pada dua arah. Yang pertama, kita menjadi makin kenal diri kita, makin memahami pengertian, penghayatan, sikap-sikap kita, manakala dihadapkan pada pengertian, penghayatan rekan dialog kita dalam dialektika terus-menerus. Pun bila keputusan kita akhirnya akan ''menutup diri'' dengan mengesampingkan paparan dialog itu, kita tetap berada dalam kesadaran diri yang lebih kenal pada batas maupun luas pikiran kita. Kedua, dialog juga membawa kita ke kesadaran baru yang keluar dari diri sendiri, lalu menuju ke pengenalan orang lain dalam bingkai pencarian bersama.

Apakah dua arah positif ini membuahkan ziarah dialog kehidupan antaragamawan, akan bergantung pada keberanian kita mengatasi persoalan intern dan ekstern agama-agama. Apa maksudnya? Dalam pengalaman riil di Indonesia, yang majemuk dalam agama, suku, dan golongan, kita bisa secara sadar melihat kerumitan dan kepekaan soalnya, pada faktor-faktor intern agama. Misalnya, soal teologis, ajaran, perilaku, ibadat, dan pelayanan sosial agama.

Namun, kita juga mengalami bahwa empati dan ikhtiar saling memahami dan menghormati unsur-unsur intern agama masih dihalangi oleh sumber-sumber ekstern agama-agama itu sendiri. Unsur-unsur ekstern ini adalah tebalnya saling curiga, prasangka yang terus dibawa dalam sejarah hubungan sosial antaragama tanpa berani mengangkatnya ke tingkat sadar, dibuka, dan diterusterangkan, dan tidak digeserkan atau seolah-olah diselesaikan lewat kotak peka yang tak boleh disentuh, misalnya SARA. Faktor-faktor ekstern agama yang lain adalah politisasi, manipulasi, siasat budaya intrik, yang pada ujungnya memberi suasana terus pecah dan curiga, agar maksud politis tertentu tercapai.

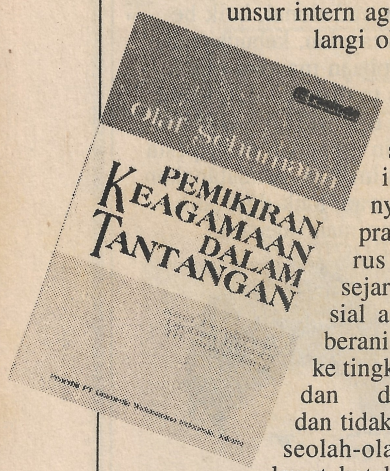

Saya mau meletakkan buku Olaf Schumann yang berjudul *Pemikiran Keagamaan dalam Tantangan* ini dalam bingkai intern agama-agama dan dalam dua mata arah dialog sejati di atas. Bingkai ini kiranya menjernihkan secara tulus dataran teologis dan ajakan moral buku ini, yang menawarkan proses teologi kerukunan untuk menjadi tautan kemajemukan kebangsaan kita, di Indonesia.

Pijar yang pertama-tama dibawa buku ini adalah keberaniannya yang jujur untuk berdialog hening budi dan dialektis mengenai tema-tema rawan yang selama ini secara teologis dipandang berat baik oleh Islam maupun Kristen. Cara menyajikan substansi tema dan bungkus bahasanya penuh empati, berikhtiar menjernihkan perbedaan, meletakkan proporsi permasalahan, serta berani menunjuk letak perbedaan optik itu pada beda nuansa penafsiran.

Karena penafsiran selalu diwarnai optik serta nuansa lokal, di sana ditunjukkan kelirunya orang yang salah tangkap karena tak mampu membedakan kebenaran universal yang mutlak tiap-tiap agama dan kenisbian penafsiran terbatas manusia. Dengan demikian, dibuka dengan lapang betapa manusia, sebagai hamba Allah yang terbatas dan terus mau merohani dan mencari makna hidup, kerap keliru berhenti dan mengklaim kebenaran sebagai KEBENARAN. Padahal, ziarah bersama menuju sang BENAR itulah ziarah dialog-dialog agamawan-agamawan sejati untuk bertemu dengan Allah.

Penjernihan-penjernihan ini mencolok dalam tema-tema kontroversial: Perihal Gambaran Al-Quran Al-Karim tentang Al Masih ''Isa bin Maryam'' (Bab 3), Beberapa Masalah Teologis antara Muslim dan Kristen (Bab V), Pandangan Orang Barat terhadap Agama Islam dan Al-Quran Dahulu dan Sekarang (Bab VI).

Ketika kesadaran budi menjernih dan mampu memilah antara yang substansi dari religiositas tiap-tiap agama dan wajah-wajah sosial, budaya, politis, beserta sejarah pertumpahan darah dan kecurigaan, lalu kita dibawa ke arus untuk memprosesnya dari tataran kesadaran menuju dialog kehidupan. Bukankah ketika persepsi kita dan sikap religiositas kita dengan sesama rekan sebangsa, di sana pula kita diundang untuk bertetangga, berbangsa dengan tetap menghormati ziarah religiositas keagamaan sesama kita?

Maukah kita serius menanggapinya seraya mencari pemecahan-pemecahan soal-soal ekstern agama yang tak kalah menghambatnya dalam dialog antaragama yang dalam buku ini ditunjukkan realitanya dalam dua pengantar dari Djohan Effendi dan Th. Sumartana.

Saya kira buku ini tak cukup cuma dibaca, tapi marilah kita dialogkan seperti yang telah dimulai di LIPI, Juli yang lalu, bersama Cak Nurcholish Madjid dan Mudji Sutrisno.

Mudji Sutrisno

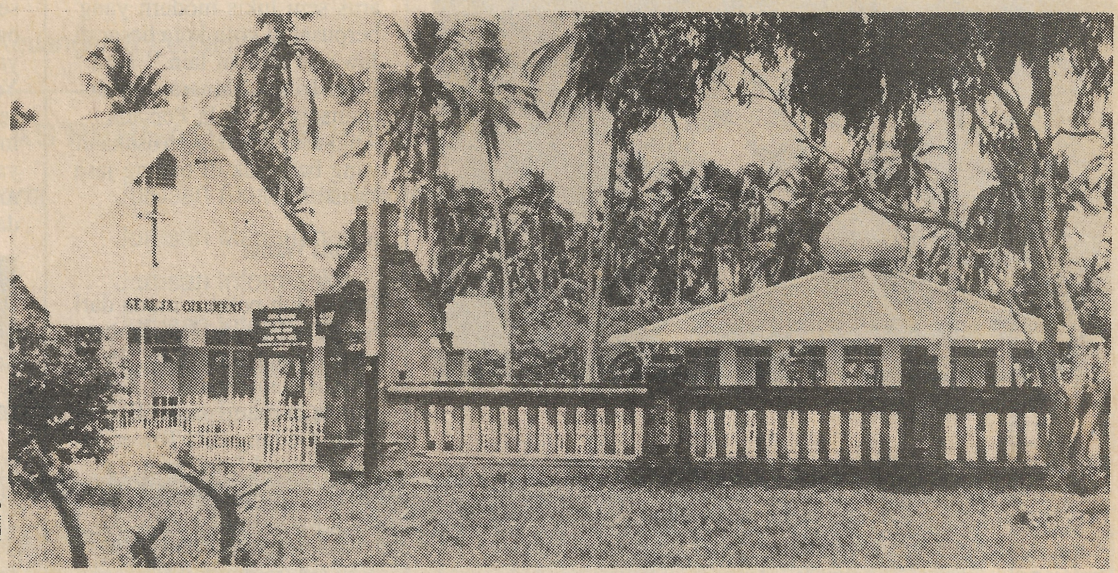

TEMPO

Gereja dan mesjid di Ngurah Rai, Bali

Teologi kerukunan

PEMIKIRAN KEAGAMAAN DALAM TANTANGAN
Penulis : Olaf Schumann
Penerbit : Grasindo, Jakarta, 1993, 352 halaman.

C&C for Human Potential

DIGITAL TELEPHONE PABX NEC

1 SOLUSI EFISIENSI

NEAX 2400 SDS-SP adalah satu sistem telepon PABX yang paling canggih di kelasnya.

Simaklah beberapa keunggulannya:

KEMAMPUAN GANDA
Sistem telepon PABX DIGITAL memungkinkan komunikasi suara dan data dilakukan secara serentak, melalui kabel konvensional maupun satelit.

INVESTASI RENDAH
Disain modular membuat hemat biaya berkat penggunaan teknologi VLSI.

FUNGSIONAL
Menawarkan fasilitas canggih dan multi fungsi yang "user friendly" seperti return schedule, call answering, voice messaging, call accounting, networking, automatic call distribution, management information system, hotel applications dan open applications interface.

MUDAH DIKEMBANGKAN
Kapasitas dan fungsinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan anda dari 24 sambungan sampai 240 sambungan.

HANDAL
NEAX 2400 SDS-SP dirancang dan dibuat dengan kecanggihan teknologi komunikasi NEC yang telah teruji keandalannya.

GARANSI PENUH
Untuk perbaikan dan penggantian spare parts selama 12 bulan.

Untuk keterangan lebih lengkap, hubungi dealer kami di kota anda.

P.T. NUSANTARA ELTRINDO

DEALERS NEC PABX DI INDONESIA: JAKARTA : PT. NUSANTARA ELTRINDOCEMERLANG, Tel.: 385 0755, 380 1852, 376 129, Fax: 376 045. ABADI MAKMUR, Tel.: 625 5686, 639 6053, 600 6930, Fax: 659 9239. PT. ABE SEJAHTERA, Tel.: 371 652, 345 2731/2308, Fax: 386 5724. P.T. BHAKTI PUTRA NUSA, Tel.:/ Fax: 386 8465-66. B & B ELECTRONIC, Tel.: 625 0648/0661, 628 1387, Fax: 625 0648. PT. DUTA HARIMAU NUANSA JAYA, Tel.: 625 4706, Fax: 625 4706. EICOM INTERNATIONAL, Tel.: 376 685, 386 1983-84, Fax: 376 685. ENAM LIMA, Tel.: 659 6857/3991, Fax: 659 3991. PT. ELECOMINDO JAYA PRATAMA, Tel.: 567 8651, Fax: 567 8550, Rumah:, Tel.: 567 8550/8793, 854 2345, Fax: 567 8550. PT. ELTRONINDO KEMALASAPTA, Tel.: 830 1692. GLOBE ELECTRONICS, Tel.: 714 923, 720 7728, 711 087, Fax: 739 0083. HANDOYO SUGIANTO Tel.: 549 2044. PT. INDO HONEY WELL INDO, Tel.: 365 416. PT. INTRAMUDA NUSAMANDIRI, Tel.:/ Fax: 797 0642. PT. INASCO LTD, Tel.: 659 6687/7239, 628 2149, Fax: 659 6212.. PT. JARDIN TRACO UTAMA, Tel.: 628 1480/1481, PD. KITA ABADI, Tel.: 639 9221, 629 8008, Fax: 6399 221. PT. KENTJANA EMPAT LIMA , Tel.:/ Fax: 424 6185. PT. KARTEKSI DUTA DJAKARTA, Tel.: 345 9942/6061/3936, 381 176, Fax: 365 463. C.V. MULTICORD ELECTRONIC, Tel.: 566 1512 (Hunting), Fax: 566 8467. MULTI EKSTRA PERSADA, Tel.: 649 0663, 648 0074, Fax: 649 0663. MODERN ELECTRONIC, Tel.: 567 2504, 560 5285 Starpage : 310 1188, 390 2222, Pesawat : 218 22. PD. N. KIRPALANI, Tel.: 659 2782, 600 2442, Fax: 601 0604, Handphone : 0821016529. NUSA MAKMUR, Tel.: 629 5128, 649 4471, Fax: 639 2469. PANATRONICS, Tel.: 659 4758, 628 0883, Fax: 628 0859. PT. PRAKARSA BINACITRA MANDIRI, Tel.: 345 9942/6061/3936, Fax: 365 463. PT. SINAR HEROMATRA , Tel.: 625 5833, 625 5933, Fax: 625 5966. PT. SAPTA TANGGUH SAKTI MANUNGGAL, Tel.: 600 8074-76, 600 7125, Fax: 600 8077. CV. SUKRA, Tel.: 489 8362. PT. TETRASETIA JAYA , Tel.: 566 8440/8521, Fax: 566 8440. PT. TIRTA KENCANA MAYASARI, Tel.: 568 4840, 560 3427, 566 0461, 568 1416, Fax: 560 3427. TETAP JAYA, Tel.: 660 0966, 660 226. PT. WIKOMINTI NUSANTARA, Tel.: 649 0246, Fax: 649 0264. **BANDUNG :** BINA ELEKTRIK ENGINEERING , Tel.: (022) 631 805, 612 325, Fax: (022) 616 524. PT. JAYA BINANGUN, Tel.: (022) 303 618, 311 034, Fax: (022) 311 033. Jakarta Rep.: PT. LESTARI AGUNG TELETRONIC, Tel.:/ Fax: 534 4650. **SUKABUMI :** C.V. TISA JAYA , Tel.: (0266) 223 812, Fax: (0266) 224 373. **SEMARANG:** TOKO SINAR HERO, Tel.: (024) 512 888, 513 888, Fax: (024) 556 655. C.V. SEMO ELECTRONIC, Tel.: (024) 511 344, Fax: (024) 512 570. **SURABAYA:** C.V. AMBASSADOR, Tel.: (031) 574 561, Fax: (031) 574 546. P.D. INDAHJAYA ELECTRONIC, Tel.: (031) 523 474, 456 25, Fax: (031) 515 429. C.V. INDONESIA MICRO SUPPLY, Tel.: (031) 594 6895/6752, Fax: (031) 594 6896. **DENPASAR:** GELORA PERKASA ELECTRONIC, Tel.: (0361) 366 04, Fax: (0361) 334 81. PT. RODA GELORA HARAPAN , Tel.: (0361) 288 60 (Hunting), Home: (0361) 28860. **MEDAN:** P.T. LARASMAJU SENTOSA, Tel.: (061) 520 720, 528 805, 528 191, Fax: (061) 520 720. **PADANG:** P.T. INFOTAMA MULTIGUNA, Tel.: (0751) 234 05, 252 79, Fax: (0751) 333 99. C.V. PRIMADAYA NUSANTARA, Tel.: (0751) 331 80. **PAKANBARU:** TOKO SURYA PRATAMA, Tel.:/ Fax: (0761) 366 55, 355 66. PT. SATRIA JAYA UTAMA, Tel.:/ Fax: (0761) 356 16. **PULAU BATAM & TG. PINANG:** P.T. CITRANUSA SARANA KOMUNIKATAMA, Tel.: (0778) 459 144, Fax: (0778) 459 114. P.T. MULTI PERKASA MANDIRI, Tel.: (0778) 455 235/305, Fax: (0778) 456 136. **PALEMBANG:** P.T. INTAN SRIWIJAYA ELEKTRONIK, Tel.: (0711) 351 978, 357 133, Fax: (0711) 312 257, 310 261. RATU SALJU (GUNTUR ELECTRONIC), Tel.: (0711) 354 374, Fax: (0711) 356 152. **BANDAR LAMPUNG:** CITRA ELECTRONIC & COMPUTER CENTER, Tel.: (0721) 481 245, 486 419, Fax: (0721) 486 830. **PONTIANAK:** C.V. CENTRAL (CENTRAL COMPUTER), Tel.: (0561) 355 55, 363 73, Fax: (0561) 377 77. **BALIKPAPAN:** P.T. CENTRAL JAYATAMA ABADI, Tel.: (0542) 361 28, Fax: (0542) 361 38. Jakarta Rep.: Tel.: 639 8369, 625 2123.. **UJUNG PANDANG:** TOKO SINAR MATAHARI, Tel.: (0411) 311 337/338/339, Fax: (0411) 313 739. Jakarta Rep.: Tel.: 619 3937. **IRIAN JAYA:** PT. KARTIKA UTAMA, Tel.: (0967) 319 75, 318 88, Fax: (0967) 311 41. Jakarta Rep.: Tel.: 566 8629.

Bagaimanapun juga NEC DIGITAL TELEPHONE PABX lebih unggul

NEC

TPI MALAM Kini! SEMAKIN JELAS

Yang baru :
NOSTALGIA SENJA

Dengan skenario kuat karya N. Riantiarno, di sutradarai oleh Ismail Subarjo dan di perankan oleh nama-nama kuat Rahmat Hidayat, Nani Wijaya, Hana Wijaya, Sultan Saladin. Nostalgia Senja menjadi jaminan tontonan berkelas. Mulai Kamis 24 Juni pukul 20.00.
Lebih jelas.

Dan bagi yang tidak sempat menyaksikannya di pagi hari : MAHABHARATA

Serial yang tetap paling digemari dan tidak pernah bergeser di peringkat 5 besar. Cerita besar tentang berbagai tingkah laku manusia ini juga menemani anda di malam hari, setiap Jumat pukul 19.30 – 20.30.
Lebih jelas.

UHF 37

Temukan Di Channel 37 (UHF)

Rangkaian acara menarik kami dimalam hari kini semakin jelas untuk Anda nikmati bersama keluarga.
Kini, sebuah repeater telah selesai kami bangun untuk membuat pemancaran yang lebih kuat ke seluruh kawasan Jakarta dan sekitarnya.
Bila selama ini Anda belum menangkap siaran malam kami dengan jelas, carilah pada channel 37 (UHF).
Anda bebas memilih acara musik, film, sinetron, komedi, dan acara lain yang anda suka. Keterangan selengkapnya dapat Anda tanyakan pada nomor **8408866,8408878** yang secara khusus kami siapkan untuk menjawab pertanyaan anda. *Selamat menyaksikan !*

TELEVISI PENDIDIKAN INDONESIA
Wisma Tugu II Lantai 6
Jl. Rasuna Said Kav. C–7 Jakarta 12940.
Phone : 8298396,8301655. Fax : 8298416.

Brisk

Wisata

MOTOR RALLY

JAWA BALI

UPAYA MENANAMKAN RASA KESETIAKAWANAN SOSIAL DAN CINTA TANAH AIR

Reli wisata dengan sepeda motor yang diberi nama "Brisk Wisata Motor Rally Jawa Bali 1993" sukses digelar. Kegiatan ini, menurut Menpora Hayono Isman dalam sambutan tertulisnya, selain memberi dampak positif bagi pembinaan olahraga otomotif di kalangan generasi muda, juga dapat membangkitkan motivasi kepatuhan berlalu-lintas, sekaligus menumbuhkan kecintaan terhadap seni, budaya, dan keindahan alam Indonesia.

Kegiatan kemasyarakatan semacam ini, kata Direktur Personalia PT Unilever Indonesia M. Hatta, sudah dilangsungkan sejak tujuh tahun lalu, tepatnya 1986, dengan mengadakan *motocross, road race*, dan sebagainya. "Sasaran untuk memupuk kegiatan kepemudaan, dan juga untuk memupuk kecintaan pemuda kepada negara dan tanah air," jelasnya.

Brisk menyelenggarakan kegiatan wisata motor ini, di samping bertujuan lebih mendekatkan *brand* Brisk kepada konsumen, juga merupakan salah satu partisipasi Brisk - PT Unilever Indonesia untuk membantu pemerintah dalam pembinaan kepemudaan melalui jalur olahraga otomotif, kata *Brand Manager* Brisk Mona Kristi Mafudi. Bukan hanya itu, kegiatan ini juga mempunyai sasaran membantu pemerintah dalam menanamkan rasa kesetiakawanan sosial, persatuan dan kesatuan sesama generasi muda, serta memperkenalkan obyek wisata dan budaya Indonesia.

Peserta yang ikut berpartisipasi pada Brisk Wisata Motor kedua ini, kata Ketua Umum Alphabetical Club Bujung St. E. Adisapoetra — panitia pelaksana event ini — sejumlah 77 orang, dengan rincian 31 sepeda motor (peserta berboncengan) dan 15 peserta tunggal. Mayoritas peserta berasal dari Jakarta. Selebihnya dari Bandung, Surabaya, Solo, Semarang, Lampung, dan ditambah 11 peserta lokal Bali. Seorang peserta pemboncengan wanita, Susan (18), dari Jakarta, berpasangan dengan Erwin Tjahyadi. Sepeda motor maksimal 155 cc.

Perjalanan Jakarta - Bali ditempuh dengan berkonvoi dalam enam etape : Jakarta - Bandung, Bandung - Borobudur, Borobudur-Blitar, Blitar - Gunung Bromo, Gunung Bromo - Banyuwangi, dan Banyuwangi - Bedugul. Dari Bedugul ke Denpasar merupakan reli wisata Pulau Bali, di mana rombongan utama bergabung dengan peserta lokal Bali. Aktivitas sosial dilakukan di beberapa tempat berupa sumbangan untuk sekolah-sekolah dan panti asuhan.

Asmen II Menpora Melepas Peserta

Sabtu, 3 Juli 1993. Udara pagi cerah di Senayan, Jakarta. Terik matahari pagi pukul delapan mulai menyengat tubuh. Suasana halaman kantor Menpora tampak lain dari biasanya. Pagar halaman

1

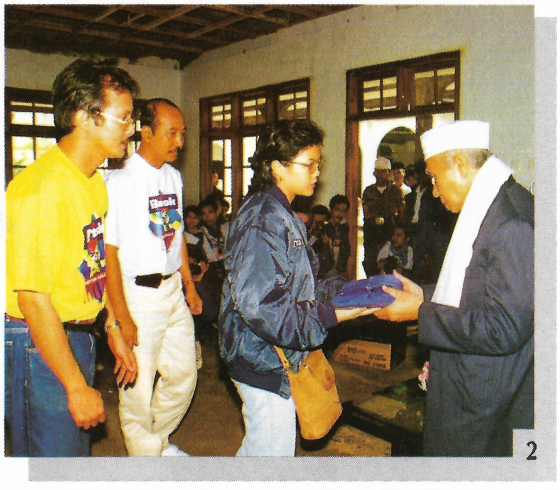
2

1. Saat start di halaman kantor Menpora Jakarta.

3

4

depan kantor itu semarak dengan kibaran umbul-umbul Brisk berwarna dominan biru.

Setengah jam kemudian, setelah seluruh peserta "Brisk Wisata Motor Rally Jawa Bali 1993" siap di tempat, upacara resmi pelepasan dimulai. Usai Asmen II Menpora Dr. Harsuki, MA memberikan kata sambutan dan melepas balon gas ke angkasa, didampingi M Hatta dan Mona Kristi, bendera start pun ia kibarkan. Dan seluruh peserta wisata motor itu meluncur meninggalkan kantor Menpora, Senayan.

Konvoi dibagi menjadi enam regu : regu A sampai F. Tiap regu berjumlah 13-15 sepeda motor yang masing-masing regu dipimpin seorang ketua regu.

Etape pertama, Jakarta-Bandung melalui rute Puncak, Cianjur,Lembang, dan Ciater. Dengan kecepatan sepeda motor antara 30 sampai 40 km per jam, peserta konvoi menikmati pemandangan alam pegunungan perkebunan teh di kawasan Puncak dan Ciater. Konvoi tiba di garis *finish* etape pertama di lapangan Gasibu, Bandung, pukul 17.15. Peserta menginap di hotel Progo. Sunardiyanto, peserta dari Jakarta, tampil sebagai juara etape pertama.

Bertemu Abah Anom

Minggu, 4 Juli. Pukul 07.00 tepat peserta dilepas (*restart*) dari Lapangan Gasibu, Bandung oleh Drs. Djadja Abdi, mewakili Walikotamadya Bandung. Rute etape kedua ini Bandung-Borobudur, melalui Suryalaya, Banjar, Wangon, Purworejo, dan Yogyakarta.

Pada rute ini, peserta mampir di Pondok Pesantren Suryalaya. Peserta diterima langsung oleh pimpinan pesantren, Abah Anom. Satu per satu peserta bersalaman dan mencium tangan Abah Anom saat memasuki ruangan tempat silaturahmi yang telah dipersiapkan.

Dalam acara silaturahmi, salah seorang pengurus pesantren, Djaenal Abidin Anwar, mewakili Abah Anom yang kesehatannya kurang baik, menyampaikan ucapan *syukur alhamdulillah* dengan kunjungan peserta ke pesantren tersebut. "Semoga misi ini sukses ," katanya. Ia juga mengatakan, banyak santrinya yang menggunakan minyak rambut Brisk. Pada kesempatan itu pula, Abah Anom membacakan doa perjalanan untuk semua peserta.

Sebelum meninggalkan pesantren, panitia menyerahkan paket sumbangan kepada pesantren tersebut. Secara simbolis , sumbangan diserahkan oleh Mona Kristi kepada Abah Anom. Perjalanan dilanjutkan. Makan siang di Wangon. *Finish* etape dua di Hostel Tingal, Borobudur, Jateng, pukul 15.00 WIB. Penginapan milik mantan Menpen Budiardjo ini, bangunannya sebagian besar terbuat dari bambu.

Tiba di penginapan, peserta langsung buru-buru mandi dan mengenakan batik. Kemudian dengan dua bus rombongan berangkat ke kraton Yogya untuk bersilaturahmi dan santap malam. Rombongan diterima oleh GBPH Yudoningrat, mewakili Sri Sultan Hamengkubuwono X yang tidak berada di tempat. Dalam pertemuan yang jarang terjadi ini, peserta berdialog langsung dengan GBPH Yudoningrat. Aneka pertanyaan dilontarkan menyangkut sejarah dan kegiatan di kraton. Silaturahmi dan santap malam usai pukul 23.00.

Kunjungan Pabrik

Senin, 5 Juli. Hari ini etape ketiga. Perjalanan Borobudur-Blitar via Solo, Sragen, Caruban, dan Kediri. Etape kedua kemarin juaranya adalah Tarjono yang berpasangan dengan Maolana (Jakarta). Peserta dilepas Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Magelang Moch. Idrus.

Di pasar Legi, Solo, konvoi berhenti sejenak. Jalan di depan pasar itu sempat macet beberapa menit karena arus jalan distop polisi. Para ketua regu mengambil paket sumbangan dan soal reli di toko 29. Dan langsung jalan lagi. Sampai di SMAN I Solo, sekitar pukul 11.00. Peserta touring disambut oleh Kepala Sekolah, para guru, dan siswa baru yang mendaftar ulang. Satu paket peralatan olahraga disumbangkan untuk sekolah ini.

Di Caruban, sambil istirahat dan makan siang di Aula Mess Perbekalan AD, dilakukan lagi aksi sosial penyerahan sumbangan paket olahraga kepada SMAN II Caruban dan sumbangan produk untuk Panti Asuhan Pancaran Kasih Caruban.

Etape ketiga *finish* di halaman kantor Walikotadya Blitar, Jatim. Tampil sebagai juara di etape ini Taufik/Ahmad S (Jakarta).

2. Paket sumbangan untuk Pesantren Suryalaya, Jabar. - Sumbangan secara simbolis di serahkan oleh Brand Manager Brisk Mona Kristi (kiri) didampingi Ketua Umum Alphabetical Bujung St. E. Adisapoetra (t-shirt kuning) kepada pimpinan Pesantren Abah Anom.

3. Setelah beramah tamah dan santap malam dengan GBPH Yudoningrat di Kraton Yogyakarta, seluruh peserta diabadikan bersama.

4. Lenggak-lenggok penari menyambut kedatangan peserta di Kraton Yogyakarta.

5. Etape ketiga finish di kantor Walikotamadya Blitar. Di Blitar peserta sempat melihat makam Proklamator RI Bung Karno.

5

6

7

8

6. Mampir sebentar di Pasar Legi, Solo, untuk mengambil paket sumbangan di salah satu toko.

7. Sumbangan paket alat-alat olah raga untuk SMAN I Solo.

8. Peserta dan panitia, serta staff Unilever berpose di Danau Beratan, Bedugul.

Malamnya, pukul 19.00, seluruh peserta ramah-tamah dan makan malam bersama anak-anak Lembaga Pemasyaratan Anak Blitar, sekaligus penyerahan paket sumbangan. Pada kesempatan itu, Kepala LP mengatakan bahwa acara kunjungan dan sumbangan sosial yang dilakukan tersebut sangat positif. LP Anak Blitar adalah tempat pendidikan anak-anak yang terlibat tindakan kriminal.

Pada pagi harinya, Selasa, 6 Juli, sebelum *start* etape keempat Blitar-Gunung Bromo, peserta mengunjungi makam proklamator pertama RI Soekarno. Dan langsung upacara pelepasan (*restart*) etape IV, yang dilepas oleh Walikota Blitar Achmad Budi Susetio. Rute Blitar - Gunung Bromo dilalui lewat Malang dan Surabaya.

Pada etape keempat ini peserta dapat melihat Waduk Karangkates, Malang. Pada etape ini juga diadakan kunjungan ke pabrik PT Unilever Indonesia, Rungkut, Surabaya. Rombongan diterima oleh pimpinan pabrik A.A. Pranatadjaja dan staf Unilever yang lainnya.

Pada acara kunjungan itu, Pranatadjaja menyampaikan kepada peserta secara ringkas sejarah pabrik Unilever, disiplin kerja para karyawan, dan prestasi-prestasi serta penghargaan-penghargaan nasional dan internasional yang diraih. Pengetahuan peserta juga bertambah dengan kesempatan melihat langsung kesibukan di dalam pabrik. Pada kesempatan itu juga peserta dapat melihat proses pembuatan krim rambut Brisk yang kebetulan sedang diproduksi, dan produk-produk Unilever yang lainnya.

Acara kunjungan berlangsung dari pukul 11.00 hingga 13.00. Setelah tanya jawab dan santap siang di pabrik, rombongan melanjutkan perjalan ke Bromo. *Finish* etape keempat di pelataran parkir Ngadisari, Bromo, pukul 17.00. Juara di etape ini Taufik/Achmad S.

Keindahan Bromo

Hari kelima, Rabu, 17 Juli, pagi-pagi buta pukul 04.00 WIB, dalam udara dingin bersuhu tujuh derajat Celsius dan kabut tebal, sebagian peserta berjalan kaki dari penginapan mendaki Gunung Bromo.

Tak sampai sejam berjalan, tiba di kawah Gunung Bromo. Pemandangan dari kawah gunung Bromo saat mentari muncul di balik bukit di ufuk timur sangat menakjubkan. Keindahan itu pun diabadikan peserta dengan kameranya.

Restart etape kelima, Gunung Bromo - Banyuwangi dilangsungkan di pelataran parkir Ngadisari. Konvoi menelusuri jalan-jalan perbukitan yang berkelok-kelok menuruni kawasan Bromo. Tiba di pantai Pasir Putih pukul 11.30 dan santap siang di situ. Lalu perjalanan dilanjutkan ke kawasan Hutan Wisata Nasional Baluran, Banyuwangi. Dan seterusnya *finish* di GOR Blambangan, Banyuwangi. Pada malam itu para ketua regu diberi pengarahan mengenai tata cara reli kota yang akan dilaksanakan di Pulau Bali. Etape ini milik Triyanto/Supriyanto (Jakarta).

Tiba di Bali

Kamis, 8 Juli. Hari ini perjalanan memasuki etape keenam, etape terakhir, Banyuwangi - Bedugul. Setelah *restart* dari GOR Blambangan, konvoi langsung menuju Pelabuhan Ketapang dan menyeberang dengan feri ke Gilimanuk, Bali. Suasana Pulau Dewata langsung terasa begitu turun dari feri yang ditandai dengan banyaknya gapura di jalan-jalan.

Sambil menikmati keindahan persawahan dan pantai di tepi jalan, perjalanan diteruskan ke Bedugul lewat Tanah Lot. Di kawasan Tanah Lot peserta makan siang dan istirahat menikmati keindahan alam pantai.

Etape terakhir ini berakhir di Taman Candi Kuning, Bedugul. Sebelum istirahat di penginapan, seluruh peserta berfoto bersama panitia dan *Branch Manager* PT Unilever Indonesia Wilayah Surabaya dan Timur , M. I. Hidayat, serta beberapa staf yang lainnya di tepi Danau Beratan. Pada malam harinya, peserta juga dapat menyaksikan pertunjukan kesenian Bali, tari Barong. Juara etape keenam adalah Agus Z/Munasik (Jakarta).

Reli kota di Pulau Bali diadakan pada hari ke tujuh, Jumat, 9 Juli. Rombongan utama yang *start* dari Jakarta bergabung dengan peserta lokal Bali yang diikuti 11 peserta. Reli ini mempunyai

9

9. Setelah makan siang dan menikmati keindahan Danau Batur, Kintamani, konvoi melanjutkan perja lanan melalui Denpasar.

10. Direktur Personalia PT Unilever Indonesia M. Hatta, didampingi Mona Kristi (kiri) menyerahkan hadiah sepeda motor dan piala kepada sang juara, Tiang Tjin, dari Jakarta.

10

11

12

11. Menikmati keindahan pemandangan alam di kawah Gunung Bromo, Jatim.

12. Peserta wisata motor mengunjungi pabrik Unilever Indonesia di Kawasan Industri Rungkut. Melihat dari dekat pembuatan produk-produk Unilever, terutama Brisk.

kriteria penilaian dan hadiah tersendiri. Soal reli meliputi ketepatan waktu, peta petunjuk arah, peta buta, dan soal-soal yang lainnya seperti pada *event time rally*.

Dari Taman Candi Kuning seluruh peserta (gabungan) berkonvoi sampai Pasar Baturiti, Bedugul. Di salah satu toko di pasar tersebut para peserta mengambil soal-soal reli.

Dari Pasar Baturiti peserta tidak berkonvoi lagi, tetapi jalan sendiri-sendiri untuk mencapai pos demi pos berdasarkan petunjuk dalam soal.

Reli dibagi dalam lima trayek yang melintasi daerah-daerah wisata. Trayek ke - 1, Pasar Baturiti - Sangeh (17,7 km); trayek ke - 2, Sangeh - Ubud (19,4 km); trayek ke - 3, Ubud - Goa Gajah (5,4 km); trayek ke - 4, Goa Gajah - Kintamani (40 km); trayek ke - 5, Kintamani - Denpasar (24,2 km). *Finish* di lapangan Renon, Denpasar. Dari lapangan Renon berkonvoi lagi ke garis *finish* depan Kantor Gubernur Bali, dan mengadakan upacara resmi penutupan pukul 16.00 WITA.

Hadir dalam upacara ini Kalitbang KONI Bali, mewakili Ketua KONI Bali, yang sekaligus menutup acara, dan sejumlah staf Unilever Indonesia.

Dari lapangan Renon, peserta berkonvoi ke pantai Kuta untuk menikmati indahnya pemandangan *sunset*, dan selanjutnya istirahat di penginapan.

Keesokan harinya, Sabtu, 10 Juli, dari pagi hingga sore pukul 18.00 WITA, acara bebas buat peserta. Kesempatan itu tak disia-siakan peserta berpiknik dan membeli cendera mata di Pulau Bali. Malamnya pukul 20.00 upacara pengumuman pemenang dan hiburan di Art Galeri, Nusa Dua.

Akhirnya, Tiang Tjin, 27 tahun, peserta asal Jakarta, tampil sebagai juara umum "Brisk Wisata Motor Rally Jawa Bali 1993" dengan total hukuman terendah 3520. Dan pemuda pengendara sepeda motor bebek Honda Astrea ini pun berhak meraih Piala Bergilir Menpora II, sebuah sepeda motor Suzuki RGR-150, dan piala tetap Brisk. Hadiah-hadiah tersebut diserahkan langsung oleh Direktur Personalia PT Unilever Indonesia M.Hatta.

Sedang juara reli Pulau Bali jatuh ke tangan Hadi Suryanto, asal Jakarta, dengan hukuman 0. Ia pun berhak memboyong sebuah sepeda motor bebek Suzuki Crystal dan piala tetap Brisk.

Suksesnya kegiatan ini tak terlepas dari peran serta dan kerja sama yang baik para panitia penyelenggara, Alphabetical Pusat dan cabang , serta pihak-pihak yang terlibat lainnya seperti kantor Menpora, Kepolisian, Pemda TK I dan II, Pengda IMI. Juga para ASM dan RAS PTUnilever Indonesia di setiap wilayah yang di lalui. **(Naskah dan foto: Mardi Alkhairah)**

Hasil Lengkap :

Sepuluh besar kejuaraan umum : 1. Tiang Tjin, Jakarta (angka hukuman 3520); 2. Pieters Tanudjaja/ Hendry A.C., Bandung (3700); 3. Sunardiyanto, Jakarta (3990); 4. Agus Judi/Joko Purnomo, Jakarta (4020); 5. Julianto/Mochamad Alim, Solo (4690); 6. Munif, Jakarta (4750); 7. Hadi Suriyanto, Jakarta (4800); 8. Triyanto/Supriyanto, Jakarta (4830); 9. Mardani/Zakaria, Jakarta (4890); 10. Tarjono/Maolana, Jakarta (4890)

Juara Etape : I. Sunardiyanto (Jakarta), II. Tarjono/Maolana (Jakarta), III dan IV. Taufik/Ahmad S. (Jakarta); V. Triyanto/Supriyanto (Jakarta); VI. Agus Z/Munasik (Jakarta)

Ketua Regu Terbaik : Sugeng Heriyanto dari regu F, dan regu terbaik adalah regu C (9 Sepeda motor: 7 berpasangan, 2 tunggal)

Juara Reli Pulau Bali : 1. Hadi Supriyanto, Jakarta (nilai hukuman 0); 2. Chepy Hidayat/A. Firdaus, Jakarta (180); 3. I Ketut Karta Adnyana, Denpasar (260); 4. Pieters Tanudjaja/Hendry, Bandung (300); 5. Sugiarto/Ronni Rasidi, Jakarta (300); 6. I Komang S/Ariawan A, Denpasar (350); 7. Irwan Christianto/Andy Gunawan, Surabaya (350); 8. A.A. Oka Wirana, Denpasar (360); 9. Agus Dedi K, Denpasar (360); 10. Christian K, Jakarta (380)

Brisk GAYA PRIA MASA KINI

IKLAN

GRAND PRIX INDONESIA '93

BALAP FORMULA INTERNASIONAL

SENTUL
INTERNATIONAL CIRCUIT

SENTUL, 21 - 22 AGUSTUS 1993

Sentul International Circuit menggelar sebuah pertunjukan bersejarah: **Grand Prix Indonesia**. Menampilkan para pembalap nasional dan mancanegara dalam kelas **Formula Brabham**, yang pertama kali di Indonesia.

Acara ini sekaligus menyemarakkan Peresmian Sentul International Circuit oleh Bapak Presiden Soeharto. Jangan lewatkan peristiwa akbar ini tanpa kehadiran Anda. Segera dapatkan tiket di tempat-tempat seperti biasa.

BANK BNI

BUMIPUTERA

Garuda Indonesia

OFFICIAL PRODUCTS

Di Antara Kegelisahan dan Ketenteraman

Sejumlah karya yang merekam kesan-kesan perjalanan secara visual. Karya-karya yang mencoba memahami alam, yang mengajak kita merindukan kembali alam itu.

SETIDAKNYA ada tiga pelukis senior Indonesia yang pernah memamerkan karya-karya yang merupakan rekaman perjalanannya. Yang pertama adalah Zaini (almarhum), dengan karya cat airnya yang merupakan musik sapuan warna, yang menjadikan objek hanya sebagai ''pintu'' untuk mengekspresikan perasaannya. Lalu Srihadi Sudarsono, dengan karya-karya cat air yang liris, yang dicapainya dengan penggambaran objek secara impresif dengan teknik yang tinggi. Kemudian S. Sudjojono (almarhum), yang membuat sketsa-sketsa yang merupakan semacam catatan harian yang ekspresif.

Kini muncul Syahnagra, 40 tahun. Berbeda dengan karya-karya terdahulunya, misalnya karya tahun 1970-annya, yang trengginas dengan warna-warna menantang dan kontur tegas pada figur yang naif, kini ia hanya meninggalkan impresi pada kanvasnya. Pergantian gaya ini seperti sebuah musim: dari musim panas ke musim gugur menjelang musim dingin. Lihat saja, kali ini karyanya banyak yang diselimuti kabut.

ANIZAR M. JASMINE

''Perahu dan Kota Tua'', 1993

Komposisi yang diperhitungkan

Itulah yang kita tangkap dari pameran tunggalnya yang keenam, yang diselenggarakan di Galeri Cipta, Taman Ismail Marzuki, Jakarta, akhir Juli lalu, yang menyajikan 36 karya dengan berbagai ukuran dan berbagai tahun penciptaan – sebagian besar dari tahun 1992 dan 1993.

Sejumlah besar kanvasnya mencitrakan pemandangan alam, sudut kota, atau perkampungan. Kita dibawa pesiar menikmati berbagai kota di Eropa dan Indonesia, melalui sapuan-sapuan akrilik warna putih yang melebar dan dominan yang menyisakan goresan warna-warni yang mencitrakan sebuah potongan musim. Sebagai puisi visual sederhana yang mudah dipahami. Dan karya Syahnagra mempunyai sifat yang umum itu: membawa penglihatan untuk berperilaku tenang dan merenungi isi alam yang ''memabukkan''.

Tengoklah *Paris*. Menara Eiffel yang mengisi tegak lurus kanvas besar dan kebekuan Kota Paris yang menjadi latarnya mencoba membangunkan kerinduan kita pada alam, pada sebuah musim. Ini juga ada pada *Kapal dan Kota Tua*, dengan garis dan warnanya yang lembut dan samar-samar, lalu sapuan-sapuan putih lebar yang mencitrakan kabut, menyuguhkan suasana sepi.

Kekuatan Syahnagra memang pada kemampuannya dalam memunculkan impresi objek melalui garis dan warna yang manis, ketidakteraturan yang enak, yang menimbulkan satu kenyamanan visual. Risikonya, keelokan pemandangan itu menutupi yang hendak diungkapkannya.

Tapi, sejauh karya-karya yang dipamerkan, ia berhasil menjaga karyanya untuk tak sekadar jatuh menampilkan gambar yang indah.

ANIZAR M. JASMINE

''Perahu Tua dan Jembatan'', 1989

Pemandangan yang impresif

Yang sebenarnya menarik untuk lebih dicermati dari seorang Syahnagra adalah karya hitam-putihnya, yang rata-rata berukuran kecil, yang sebagian besar bertarikh 1989, baik yang berupa karya etsa maupun yang dibuat dengan potlot konte. Pada karya-karya ini, penguasaan Syahnagra atas bidang gambar, garis, serta sudut pandang untuk memunculkan impresi objek cukup meyakinkan. Lihat dan bandingkan, misalnya, karya hitam-putih *Kapal Tua dan Jembatan*, 1989, dan karya akrilik *Kapal dan Kota Tua*, 1993, yang objeknya hampir sama.

Pada karya yang pertama, ia berhasil menampilkan kekuatan garis-garisnya yang tajam dan ekspresif. Karya hitam-putih ini menyiratkan perpaduan antara keterasingan dan ketakjuban pada alam yang tumpang tindih dan bergerak dalam proses penciptaan. Hal ini terwakili juga pada *Stockholm*, *Kota Tua*, dan *Perahu,* yang semuanya merupakan karya hitam-putih dan bertarikh 1989.

Berbeda dengan karya akrilik *Kapal dan Kota Tua*. Di sini terasa kegelisahan Syahnagra dikendalikan oleh perhitungan visual meskipun suasana liris tetap muncul. Tapi tak semua karyanya yang begini berhasil membangun suasana liris seperti pada karya ini, juga *Paris*, *Jembatan Sungai Ams*, dan sebagian besar karya hitam-putihnya. Setidaknya pada *Borobudur*, ia kurang menampilkan diri sebagai seseorang yang percaya pada impresi, sehingga perlu memperjelas objeknya, yang menjadikan karya ini gagal menyajikan suasana.

Hal yang sama bisa dilihat pada *Rumah di Toba*, *Perahu Bretan I*, dan *Perahu Bretan II*. Terasa ada usaha menyusun objek-objek menjadi lebih teratur dan terlihat jelas, dan komposisi terasa sangat diperhitungkan hingga spontanitas berkurang.

Namun, secara umum, karya alumni Institut Kesenian Jakarta ini memang mencoba keluar dari kebiasaannya melihat dan mengekspresikan langsung objek-objek ke kanvas, tanpa ''penafsiran''. Kini caranya melihat dan ''memproses'' objek ke kanvas berbeda, mengarah pada pemahamannya terhadap alam.

Dan pemahaman Syahnagra tertarik-tarik antara yang menggelisahkan dan menenteramkan – meskipun yang dilihatnya adalah alam yang ''memabukkan'', bukan yang mengimpit, atau meresahkan perasaan. Ia memang belum semusikal Zaini atau seliris Srihadi. Tapi, setidaknya, ia punya kegelisahan yang menjanjikan sebuah perkembangan mendatang.

S. Maiela Mahargasarie

Tampil Lebih Elit Bereaksi Lebih Cepat

Tampil lebih elit, bereaksi lebih cepat adalah ungkapan paling pas untuk Great Corolla. Desain aerodinamisnya memadukan keindahan dan efisiensi. Akselerasi responsif mesin twin-cam 16 valve 1600cc dengan EFI, nyaman di kepadatan lalu lintas maupun di jalan bebas hambatan. Di dalam, temukan kabin yang luas dan mewah, dengan rancangan tempat duduk ergonomis. Itulah alasan mengapa semakin banyak orang memilih Great Corolla. Bergabunglah dengan mereka, kunjungi dealer Toyota hari ini juga. Tersedia dua pilihan: model 1600cc dengan transmisi manual atau otomatis, serta model 1300cc yang ekonomis.

GREAT COROLLA

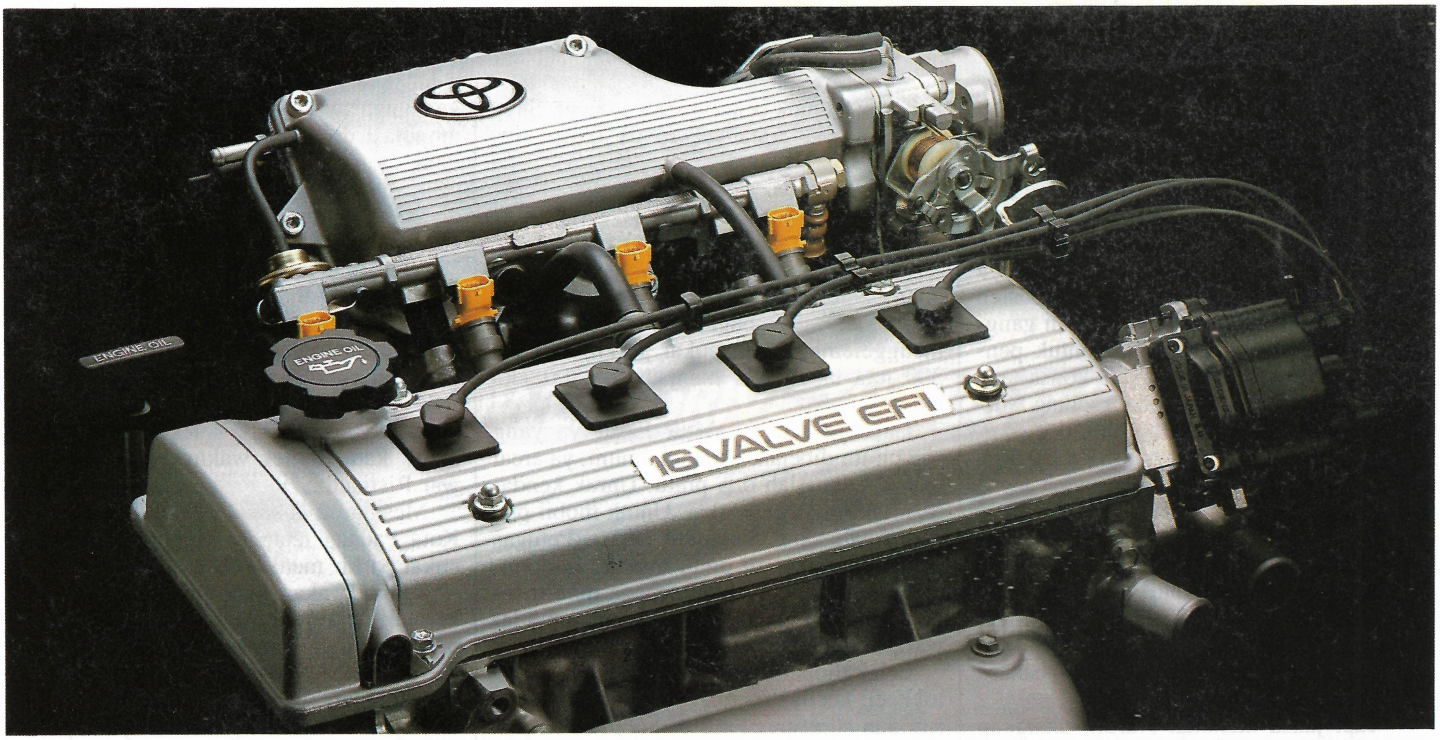

TOYOTA HOTLINE 5713333

PT TOYOTA - ASTRA MOTOR
Jl. Jend. Sudirman No. 5 Telp. 5703319 - Jakarta 10220

Menteri Versi Nurdin

GELAR profesor bukan jaminan hidup nyaman. Inilah riwayat T.M. Ibrahim, 52 tahun. Bermula dari Yayasan Bantuan Kesehatan RI yang didirikannya di Aceh, lalu diubahnya menjadi Departemen Lembaga Bantuan Kesehatan RI (LBKRI). ''Karena waktu yayasan saya ketuanya, ketika jadi departemen otomatis saya menterinya. Kan departemen dipimpin menteri,'' katanya.

Urusan lalu menggelinding ke Pengadilan Negeri Bandung sejak bulan Mei silam. Jaksa Jaka Sutresna menjaringnya bukan dengan pasal tentang mengaku-aku jadi menteri, tapi dari Pasal 263 (membuat surat palsu), Pasal 378 KUHP (penipuan), dan Pasal 55 Undang-Undang Pendidikan Nasional. Menurut jaksa, bersama rekan-rekannya yang kini raib, melalui Institut Kesejahteraan Muslim Republik Indonesia (IKMRI), sejak 1985 Nurdin mengobral gelar doktor. Di situ Nurdin ketua dewan guru besar.

Ikut pendidikan pengobatan tradisional enam bulan, sedikitnya ada enam yang kebagian gelar doktor. Lalu boleh buka cabang Departemen LBKRI. Di Bandung saja ada empat cabang. ''Tiap cabang harus beli obat dari Nurdin,'' kata jaksa. Tempat praktek anak buahnya dipasangi lambang Garuda Pancasila, dan bertuliskan: Menteri Negara Lembaga Bantuan Kesehatan RI, Balai Pengobatan Tradisional.

Menurut Nurdin, departemennya diakui Presiden Soeharto. Buktinya? Ia pernah ke Jalan Cendana untuk ketemu Pak Harto. ''Tapi karena beliau sibuk, kami diterima staf beliau,'' cerita Nurdin.

Selama ini, katanya, departemennya sudah mengobati sekitar 30 juta pasien kanker, tumor, lumpuh, ginjal, dan gangguan jiwa. Tarifnya Rp 500 untuk pendaftaran, Rp 5.000 tiap kali konsultasi. Mereka harus membeli obat racikan Nurdin. Harganya tergantung jenis penyakit. Ada yang Rp 15, ada yang Rp 29.000. Dari situ tiap bulan Nurdin panen Rp 1 juta.

Ia tampil mengenakan safari, namun jawaban-jawabannya tidaklah serapi sisiran rambutnya. Sampai pengacaranya, Warsin, S.H., mengaku kewalahan. ''Mestinya dia diperiksakan ke psikiater. Sidang kok jadi *teu puguh* (tidak keruan – bahasa Sunda),'' katanya.

Tapi jaksa menolak Nurdin dianggap sinting. Begitu pula Hakim Sulaeman Mahadi. ''Kalau betul-betul gila, kenapa dia mau lari ketika akan ditangkap polisi?'' ujarnya.

Dalam persidangan pertama, misalnya, ketika Hakim Sulaeman Mahadi memanggil namanya, Nurdin cepat menyela. ''Maaf, Pak Hakim, mengapa gelar saya tidak disebut?'' ujarnya.

''Kamu punya gelar apa?'' tanya hakim.

''Nama lengkap saya Profesor Doktor T.M. Nurdin Ibrahim, M.Sc. Ed., S.S.P., S.H., Pak Hakim,'' jawabnya.

''Wah, kamu hebat, saya saja cuma punya gelar S.H.,'' sambut hakim.

Menurut hakim, yang memberatkan terdakwa adalah tidak merasa bersalah dan menyesal. Tok! Vonisnya setahun penjara, Sabtu pekan lalu.

Nurdin menyatakan banding. ''Jaksa dan hakim tidak bekerja secara benar. Saya tidak terima,'' katanya kepada Taufik Abriansyah dari TEMPO.

PRIYANTO S.

Jalan Tol Versi Padang

URUSAN target lagi. Apa boleh buat. Maka, satu jalan didwifungsikan di Padang. Tujuannya, merebut Piala Wahanatata, penghargaan bagi tertib lalu lintas, dan menggelembungkan cukai parkir dari Rp 300 juta tahun lalu menjadi Rp 800 juta tahun ini.

Caranya, jalan sekitar Pasaraya yang sempit itu dibelah, ya jalan umum, ya areal parkir. Dibuatlah dua pintu. Untuk kendaraan umum, bebas cukai. Untuk mobil pribadi, dikenakan pungutan parkir. Petugas parkir pun siaga di pintu masuk. Tak pandang bulu. Rp 100 bagi sepeda motor, Rp 200 untuk mobil. Hebatnya, yang cuma lewat pun dicukai juga.

Sejak dioperasikan dua pekan lalu, jalan tol kecil-kecilan ini tak pernah sepi dari berita dan surat pembaca di koran setempat. Ada yang mengejek, ada yang mengeluh, ada yang bingung. Pihak kepolisian, yang merasa tidak diberi tahu, terpaksa bekerja ekstra karena rambu yang ada belum diganti. Masih tertancap di situ leter ''P'' dan ''S'' yang dicoret.

Urusan pun jadi rancu. Lihat, misalnya, di Jalan Pasarbaru. Mulut jalan yang lebarnya kurang dari 10 meter, di satu pintu sering macet. Bus kota, taksi, opelet, dan bemo berebut penumpang.

Puncaknya, suatu pagi akhir Juli barusan. Sersan Dua M. Pane, 23 tahun, bertugas di sana mandi keringat mondar-mandir menegur sopir agar tidak sembarang berhenti.

Priit! Tapi sopir bus ''Patra'' itu tidak acuh. Pane menghampiri bus tersebut. Eh, dia malah tancap gas. Polisi ini pun mengejarnya. Sia-sia. Pane mencegat sebuah opelet. Sopirnya diperintahkan ke belakang, dan ia mengambil alih kemudi. Opelet dikebut. Penumpang berpekikan minta diturunkan. Tapi Pane tidak peduli.

Di belokan Jalan Permindo, opelet merah ini mulai tak terkendali. Oleng. Kena trotoar Jalan Sam Ratulangi. Tergolek dia. Sementara itu, bus kota yang diburu lenyap. Pane pun lupa mencatat nomornya. Menyaksikan 12 penumpang luka bermandi darah, ia meneteskan air mata.

Sebagian besar korban adalah mahasiswa IAIN Imam Bonjol. Yang agak parah, Kamek, 63 tahun, jari kaki kanannya nyaris hancur dan terpaksa diamputasi di Rumah Sakit Dr. Jamil, Padang.

Kapolresta Padang Letnan Kolonel Nazwar Rismadi lalu mengunjungi korban sampai di rumah masing-masing. ''Saya mohon maaf sebesar-besarnya. Anggota yang bersalah itu pasti saya tindak,'' kata Nazwar.

Ia menanggung biaya pengobatan, dan Pane dimasukkan sel hari itu juga. ''Kalau Pak Nazwar tidak mengurus kami, perkaranya tentu tidak selesai sampai di sini,'' kata Kamek waktu dijenguk Nazwar Rismadi.

Meski timbul kejadian ganjil, pengurus Kota Padang tetap bergeming. Maklum, cukai parkir meningkat 200% sehari.

''Pemda akan jalan terus. Yang tidak bermaksud ke pasar dan keberatan bayar parkir, carilah jalan lain,'' ujar Wali Kota Zuyen Rais. ''Sebagai barang baru, wajar ada keluhan. Kalau sudah terbiasa, tak akan jadi masalah lagi,'' katanya kepada Fachrul Rasyid dari TEMPO. **Ed Zoelverdi**

Citra Sejati
Pribadi Sukses

Pandanglah Chevrolet Trooper simbol status berbahan bakar bensin, tampil:

- bertenaga, nyaman dan tidak bising,
- bodi orisinil,
- interior mewah,
- panel kontrol mudah dibaca dan dijangkau,
- tempat duduk nyaman, mudah disetel,
- power steering,
- power window, central locking system,
- dan masih banyak keistimewaan lainnya.

Jadikan Chevrolet Trooper 4 WD sebagai salah satu kendaraan pribadi yang mampu merefleksikan citra dan status Anda seutuhnya.

Lakukan test drive. Hubungi (021) 780-0045 atau 780-1747
atau fax. (021) 780-2346.

FEEL THE POWER, DRIVE THE DIFFERENCE

CHEVROLET

TROOPER
2.3 L PETROL 4x4

PLEASE CONTACT YOUR NEAREST TROOPER DEALER : JAKARTA : FONTANA INDAH MOTOR, Tel. 021-6394209; PT. RUANG PAMER HANG TUAH Tel. 021-7695470; UD. SUN NUSANTARA MOTOR Tel. 021-8542087, 5209338; PT. CITRA NUSA WAHANA Tel. 021-5304965, 5495004; **BANDUNG :** SURYA FORTUNA Tel. 022-630806; **CIREBON :** SUMBER REJEKI MOTOR Tel. 0231-201462, 202599; **SEMARANG :** PT. SUN MOTOR Tel. 024-314100, 313007; **SOLO :** CV. SASAMI MOTOR Tel. 0271-47880, 47883; **PURWOKERTO :** PT. ISTANA CARINDO Tel. 0281-21933, 21934; **YOGYAKARTA :** PT. SUN MOTOR Tel. 0274-63728, 61235; **SURABAYA :** BANDUNG MOTOR SERVICE Tel. 031-21135, 26038; PT. AUTOMAS INDO NIAGARA Tel. 031-44413; **LAMPUNG :** CV. SANJUNGAN TRADING COY. Tel. 0721-53733, 53067; **PALEMBANG :** CV. THAMRIN BROTHERS Tel. 0711-311170, 311172; **JAMBI :** PD. DUA SEKAWAN Tel. 0741-22334, 24303; **MEDAN :** PT. KESAWAN DELI JAYA Tel. 061-530333, 523666; **PADANG :** PT. BASCO JAYA UTAMA Tel. 071-53797, 53798; **PEKANBARU :** PT. BARATA JAYA UTAMA Tel. 0761-24864, 32155; **DENPASAR :** UD. MAS AGUNG Tel. 0361-24455, 25455; **MANADO :** PT. INDORENE CITRAPRATAMA Tel. 0431-55303, 60133.

Marlboro Lights

The flavor of Marlboro in a light cigarette.

© Philip Morris Products Inc. 199